PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

2024

Annual Report & Sustainability Report

Purpose • People • Progress

CSA

"RANGKA KAYU KUAT DAN AWET"
"DESAIN BERGAYA MINIMALIS"
atria Furnishings & Mattress
Dari ruang tamu yang kecil bisa mendatangkan hal yang besar
atria
TERMURAH
BANDINGKAN!
GANTI SELISIH 2x
GRATIS
GRATIS CICILAN
Keunggulan Standar E1
e1

Purpose People and Progress

CSAP harus kembali pada ***Purpose*** yang tertuang dalam Visi, Misi dan Nilai menjadi fondasi CSAP untuk terus bertumbuh berkelanjutan. Di tahun 2025 ini juga kita harus fokus kepada ***People*** sebagai kekuatan dari CSAP dengan meningkatkan terus kompetensi supaya people menjadi aset yang memberikan value added bagi CSAP. Dan kemudian kita juga harus terus melihat ***Progress*** dalam bisnis CSAP supaya terus bertumbuh, menjadi lebih baik, memiliki budaya peduli akan resiko bisnis supaya proses bisnis berjalan efektif dan efisien.

*CSAP must return to the **Purpose** contained in the Vision, Mission and Values as the foundation of CSAP to continue to grow sustainably. In 2025, we must also focus on **People** as the strength of CSAP by continuously improving competence so that people become assets that provide added value to CSAP. And then we must also continue to see **Progress** in the CSAP business so that it continues to grow, become better, have a culture of caring about business risks so that the business process runs effectively and efficiently.*

DAFTAR ISI

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Aksi Korporasi
Corporate Action 11

Informasi Saham
Shares Information 11

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/ or Delisting of Shares 11

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 11

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 13

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Report 14

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report 20

PROFILE PERUSAHAAN
Company Profile 28

Identitas Perusahaan
Company's Identity 30

Tonggak Sejarah & Visi-Misi
Milestones & Vision - Mision 30

Tentang Perseroan
Abount the Company 32

Bidang Usaha
Line of Business 33

Wilayah Operasional
Operational Areas 36

Struktur Organisasi
Organization Structure 38

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organizations 39

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile 40

Profil Direksi
Board of Director's Report 46

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 51

Chief Operating Officers (COO)
Chief Operating Officers (COO) 52

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2024
2024 Share Ownership Composition 56

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure 58

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures 59

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 61

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Akuntan Publik 61

Akuntan Publik
Corporate Action 61

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market 62

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources 64

Sistem Manajemen SDM
HR Management System 67

Komposisi Karyawan
Board of Director's Report 67

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 69

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis Overview 70

Tinjauan Perekonomian
Economic Review 72

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review 73

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Oprational Review Per Business Segment 74

Tinjauan Keuangan
Financial Review 75

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 82

Struktur Modal
Capital Structure 83

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akusisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/ Capital Acquisition or Restructuring 84

Target dan Realisasi 2024
2024 Target and Realization 85

Proyeksi 2025
2025 Projection 85

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 85

TABLE OF CONTENTS

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 87
Management and/or Employee Share Ownership Program

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 87
The Use of Funds from Public Offering

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan 87
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Transaksi dengan Pihak Afliasi 88
Transactions with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku 90
Changes of Laws in the Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 90
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

TATA KELOLA PERUSAHAAN 92
Good Corporate Government

Dasar Hukum Penerapan 95
Legal Basis of Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan 95
Corporate Governance Structure

Penerapan GCG 96
GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 97
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 116
Board of Commissioners

Dewan Direksi 120
The Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 123
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Komite Audit 124
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 127
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 130
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 132
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 134
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 135
Risk Management System

Kasus Dan Perkara Hukum 136
Legal Cases

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 136
Information of Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik Perusahaan 137
Code of Conduct

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 140
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 140
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 141
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 142
Principles of Public Company's Governance

LAPORAN KEBERLANJUTAN 148
Sustainability Report

Mengenai Laporan Keberlanjutan 150
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 151
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 152
Sustainability Performance Highlights

Nilai Keberlanjutan 153
Sustainability Values

Tata Kelola Keberlanjutan 153
Sustainable Governance

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan 155
Challenges in Implementing Sustainability Practice

Kinerja Keberlanjutan 155
Sustainability Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 165
Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Lembar Umpan Balik 167
Feedback Form

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi 171
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2024 172
Consolidated Financial Statements 2024

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

FIXMAN
PROFESSIONAL HAND TOOLS
DIN
CR-V
WARRANTY
LIFETIME
MITRA10.COM
Belanja Online
CHAT TOKO
0878 0002 1010
Mitra10 Official
FIXMAN

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

CABANG DISTRIBUSI BAHAN BANGUNAN
Building Materials Distribution Branches

2024	2023
50	50

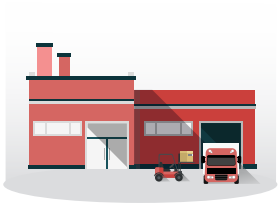

CABANG DISTRIBUSI BAHAN KIMIA
Chemical Distribution Branches

2024	2023
5	5

CABANG DISTRIBUSI BARANG KONSUMEN
Consumer Goods Distribution Branches

2024	2023
54	57

TOKO RITEL MODERN MITRA10
Modern Retail of Mitra10 Stores

2024	2023
56	48

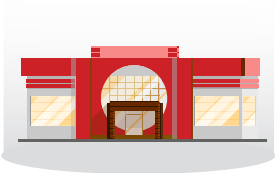

TOKO RITEL MODERN ATRIA
Modern Retail of Atria Stores

2024	2023
27	21

Mitra10 Garut

Mitra10 Jambi

Mitra10 Kendari

Mitra10 Samarinda

Mitra10 Jababeka

Mitra10 Sawangan

Mitra10 Madiun

Mitra10 Purwokerto

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain *Stated in millions of Rupiah unless stated otherwise*

Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				*Consolidated Statements of Financial Position*
Aset Lancar	6,456,668	6.041.412	5.534.371	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	5,834,539	5.274.167	4.111.224	*Other Non-current Assets*
Total Aset	12,291,207	11.315.579	9.645.596	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	6,374,916	5.727.565	5.271.648	*Current liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2,254,854	2.086.318	1.877.900	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	8,629,770	7.813.883	7.149.548	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3,661,437	3.501.697	2.496.048	*Total Equity*
Total Liabilitas & Ekuitas	12,291,207	11.315.579	9.645.596	*Total Liabilities & Equity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Pendapatan	17,276,636	16.454.239	15.447.381	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	14,436,545	13.827.300	12.927.167	*Cost of Sales*
Laba Kotor	2,840,091	2.626.939	2.520.214	*Gross Profit*
Laba Usaha	571,394	547.524	605.789	*Income from Operations*
Laba Tahun Berjalan	198,458	206.593	263.262	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	184,833	182.447	239.115	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	13,625	24.146	24.146	*- Non-Controlling Interests*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	192,721	191.522	246.419	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	13,991	18.144	24.385	*- Non-Controlling Interests*
Laba per Saham	32.52	36,72	53,63	*Earnings per Share*
Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	203,259	485.547	274.148	*Net Cash Provided by Operationg Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(643,333)	(1.172.246)	(424.998)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	428,708	708.479	227.513	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Rasio Keuangan	2024	2023	2022	*Financial Ratios*
Rasio Lancar (x)	1.01	1,05	1,05	*Current Ratio (x)*
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	1.57	1.69	2,55	*Return on Assets (%)*
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	5.26	5,47	9,87	*Return on Equity (%)*
Laba Bersih terhadap Penjualan (%)	1.12	1,16	1,60	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.70	0,69	0,74	*Debt to Assets Ratio (x)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	2.36	2,23	2,86	*Debt to Equity Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0.29	0,26	0,29	*Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	0.98	0,83	1,11	*Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)*

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, deviden saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

During the 2024 financial year, the Company did not have or carry out corporate actions including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares.

INFORMASI SAHAM

Shares Information

Quarter	*Highest (Rp)*	*Lowest (Rp)*	*Closing(Rp)*	*Transaction Volume*	*Outstanding Shares*	*Market Capitalization (Rp in million)*
2023						
I	815	650	775	13.245.600	4.458.352.920	3.455.224
II	765	610	690	8.709.000	4.458.352.920	3.076.264
III	845	490	530	10.745.200	5.683.175.151	3.012.083
IV	695	560	605	5.894.500	5.683.175.151	3.438.321
2024						
I	625	560	575	3.282.000	5.683.175.151	3.267.826
II	580	470	500	1.206.500	5.683.175.151	2.841.588
III	535	464	515	4.960.200	5.683.175.151	2.926.835
IV	555	440	486	4.811.100	5.683.175.151	2.762.023

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting or Shares

Selama tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan.

Throughout the financial year 2024, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year 2024, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds. Accordingly, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest or yield rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

Laporan Manajemen

Management Report

ELEGANZA
USA QUALITY TILE

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

ACHMAD Widjaja
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dalam Laporan Tahunan ini menyampaikan pandangan dan kesimpulan atas pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris yang melakukan tindakan pengawasan dan pemberian pandangan dan masukan termasuk memperhatikan seluruh kegiatan tata Kelola perusahaan yang baik. Tindakan pengawasan dan pemberian pandangan dan masukan ini atas dasar penyampaian data, analisa, verifikasi, komunikasi dari bagian-bagian terkait. Direksi secara periodik melakukan pemaparan perkembangan baik secara finansial maupun operasional kepada Dewan Komisaris termasuk tidak terbatas pada kebijakan strategis, kinerja, dan rencana pengembangan atau ekspansi usaha. Dewan Komisaris juga didukung oleh komite-komite yang berwenang membantu memberikan kami rekomendasi penting sehingga kami mendapatkan gambaran mengenai Perseroan.

Respected Stakeholders,

Praise be to God Almighty, we as the Board of Commissioners of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk in this Annual Report convey our views and conclusions on the Company's performance achievements throughout 2024, in accordance with the functions and duties of the Board of Commissioners which carry out supervisory actions and provide views and input including paying attention to all good corporate governance activities. These supervisory actions and provision of views and input are based on the submission of data, analysis, verification, communication from related sections. The Board of Directors periodically presents developments both financially and operationally to the Board of Commissioners including but not limited to strategic policies, performance, and business development or expansion plans. The Board of Commissioners is also supported by committees that are authorized to help us provide important recommendations so that we get an overview of the Company.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan usaha dengan menerapkan kebijakan strategis di seluruh lini bisnis, sehingga kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2024 tercatat berjalan dengan baik dan wajar, sejalan dengan kondisi perekonomian saat ini. Perseroan mampu merealisasikan konsolidasi penjualan tahun 2024 sebesar Rp 17,28 triliun, atau tumbuh 5% secara year-on-year, dengan profitabilitas yang tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari laba bersih sebesar Rp 193 miliar, yang meningkat sebesar 0,63%. Pertumbuhan penjualan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan rumah baru, program ekspansi toko baru pada segmen ritel modern, serta penguatan distribusi bahan bangunan. Kinerja operasional yang baik dan wajar turut mendukung capaian tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has successfully managed the Company's operations by implementing strategic policies across all business lines, resulting in the Company's financial performance throughout 2024 being recorded as sound and reasonable, in line with current economic conditions. The Company achieved consolidated sales of IDR 17.28 trillion in 2024, representing a 5% year-on-year growth, while maintaining profitability, as reflected in a net profit of IDR 193 billion, an increase of 0.63%. This sales growth was driven by rising demand for building materials for home renovations and new residential construction, expansion programs for new stores in the modern retail segment, as well as strengthened building material distribution. Strong and prudent operational performance also contributed to this achievement. Furthermore, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors consistently prioritized prudence by adhering to an integrated risk management framework.

Pengawasan Atas Strategi Perseroan

Pada periode 2024, kami melaksanakan enam kali pertemuan gabungan dengan Direksi Perseroan dengan agenda hasil kinerja Perseroan serta target operasional, keuangan, termasuk di dalamnya rencana dan program ekspansi pada segmen distribusi maupun ritel modern dan langkah kebijakan yang tepat yang diambil manajemen untuk mengelola kinerja tersebut.

Pengawasan atas strategi dilakukan untuk memastikan bahwa strategi perusahaan berjalan sesuai rencana dan mencapai target. Pengawasan ini dilakukan melalui evaluasi strategi, monitoring, dan pengendalian. Pengelolaan yang baik dengan prinsip kehati-hatian selalu dibicarakan dan simpulkan dengan didukung komitmen, akuntabilitas, dan transparan yang diaplikasikan oleh Dewan Direksi, serta proses pengkajian oleh Komite pembantu Dewan Komisaris. Dengan hubungan kerja yang profesional, fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas tata kelola dan pengembangan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan optimal sepanjang tahun 2024.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Rapat bersama merupakan wadah komunikasi dan diskusi yang ideal untuk membahas berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Hal ini mencakup isu-isu terkait aksi korporasi, kinerja keuangan, penjualan, operasional, pasar, dan aspek lainnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Perseroan yang terus menunjukkan perbaikan dari tahun ke tahun dalam menerapkan praktik tata kelola yang bersih, jujur, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dewan juga memastikan bahwa seluruh proses kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berlandaskan pada Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, dan Kode Etik Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2024, Perseroan tidak menerima temuan dan pelaporan yang bersifat material, hingga berdampak negatif bagi kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perbaikan untuk terus menjadi lebih baik.

Supervision of the Company's Strategy

In the 2024 period, we held six joint meetings with the Company's Board of Directors with the agenda of the Company's performance results and operational and financial targets, including expansion plans and programs in the distribution and modern retail segments and the right policy steps taken by management to manage this performance.

Supervision of the strategy is carried out to ensure that the company's strategy is running according to plan and achieving targets. This supervision is carried out through strategy evaluation, monitoring, and control. Good management with the principle of prudence is always discussed and concluded with the support of commitment, accountability, and transparency applied by the Board of Directors, as well as the review process by the Committee assisting the Board of Commissioners. With a professional working relationship, the function of the Board of Commissioners as a supervisor and advisor on the governance and development of the Company's business can be carried out optimally throughout 2024.

Views on the Implementation of Governance

Joint meetings are an ideal forum for communication and discussion regarding various external and internal factors that can affect the Company's business, including corporate actions, financial performance, sales, operations, markets, and so on. The Board of Commissioners appreciates the Company's success which has improved from year to year in implementing clean, honest, accountable and responsible governance practices and ensuring that all business processes comply with applicable laws and reflect the Company's Vision, Mission, and Values as well as the Company's Regulations & Code of Ethics.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2024, the Company did not receive any findings and reports that were material in nature, which had a negative impact on the Company's performance. The Company is committed to continuing improvements to continue to be better.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kami meyakini bahwa Perseroan mampu mencapai hasil usaha yang optimal, antara lain melalui analisis terhadap potensi pertumbuhan yang dapat diraih, serta langkah strategis seperti ekspansi pada segmen ritel modern dan distribusi bahan bangunan, termasuk pemanfaatan peluang pasar untuk mengembangkan produk maupun layanan inovatif.

Kami juga menyadari bahwa proyeksi kinerja Perseroan 2025 perlu mempertimbangkan banyak faktor yang sulit untuk diprediksi. Namun, berdasarkan pengalaman kerja selama ini, Perseroan mampu mengelola segala faktor risiko yang dihadapinya. Perekonomian global akibat dari geo politik dan perang dagang yang memanas tentu saja masih harus diwaspadai, tetapi Indonesia boleh bersyukur bahwa peluang pertumbuhan masih ada.

Berdasarkan data terakhir, Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7–5,5% oleh lembaga-lembaga dunia, seperti International Monetary Fund, World Bank, OECD, Asian Development Bank, serta Bank Indonesia. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya akan tumbuh sebesar 3,1–3,3%.

Kami tetap memiliki outlook yang positif terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2025. Direksi telah mengelola alokasi pendanaan dengan baik untuk pengembangan segmen usaha. Spirit pencapaian 100 toko Mitra10 di tahun 2030 tetap diyakini, namun pengembangan toko baru tetap mengacu pada seleksi kehati-hatian. Kami memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Dewan Direksi untuk tahun 2025 sangat realistis dan dapat dicapai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa

Pada periode 2024, Perseroan menyelenggarakan dua Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa secara langsung dan daring pada hari Kamis, 27 Juni 2024 di CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 5.473.051.156

Business Prospects Outlook

We are confident that the Company is able to achieve optimal business results based on, among others, the analysis of growth potential that can be achieved, with steps including expansion in the modern retail segment and building materials distribution, including market opportunities that can be utilized to develop innovative products or services.

We also realize that the Company's 2025 performance projections need to consider many factors that are difficult to predict. However, based on work experience so far, the Company is able to manage all risk factors it faces. The global economy due to geopolitics and the heated trade war certainly still needs to be watched out for, but Indonesia can be grateful that growth opportunities still exist.

Based on the latest data, Indonesia is projected to experience economic growth of around 4.7 - 5.5% by world institutions such as the International Monetary Fund, World Bank, OECD, Asian Development Bank, and Bank Indonesia. Meanwhile, world economic growth is estimated to only grow by 3.1-3.3%.

We continue to have a positive outlook on the Company's business prospects in 2025. The Board of Directors has managed the allocation of funding well for the development of business segments. The spirit of achieving 100 Mitra10 stores in 2030 is still believed, but the development of new stores still refers to careful selection. We view the targets and work plans, as well as business projections set by the Board of Directors for 2025 as very realistic and achievable.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

In the 2024 period, the Company held two General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in person and online on Thursday, June 27, 2024 at CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk on Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 5,473,051,156 shares or 96.30% of the 5,683,175,151 shares which

saham atau 96,30% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 5.473.051.256 saham atau 96,30% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

are all shares issued by the Company. While the Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 5,473,051,256 shares or 96.30% of the 5,683,175,151 shares which are all shares issued by the Company.

Kedua rapat ini menghasilkan keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya tahun buku 2023; Pembagian Dividen Tunai; Penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2024; Penetapan gaji serta tunjangan lainnya bagi Pengurus Perseroan; Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, serta Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan dan entitas anaknya.

These two meetings resulted in decisions including approval and ratification of the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year 2023; Distribution of Cash Dividends; Appointment of AP and KAP for the financial year 2024; Determination of salaries and other benefits for the Company's Management; Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Results of the Limited Public Offering II in the context of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) until December 31, 2023, and Guarantee of the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.

Penutup

Kami, Dewan Komisaris Perseroan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain kepada para pemegang saham, Direksi, karyawan, pelanggan, prinsipal, pemerintah, dan media, atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2024 dalam berbagai bentuk. Berkat hal tersebut, Perseroan dapat menyelesaikan kinerjanya dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan. Mari kita terus bersemangat menyambut tahun 2025 dengan penuh harapan.

Closing

We, from the Board of Commissioners of the Company, would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including all shareholders, Directors, employees, customers, principals, government, and the media throughout 2024, who have given their trust and support in various forms, so that the Company can complete its performance well so that it can provide a positive contribution to development. Let us continue to be enthusiastic in welcoming 2025 with full hope.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

BUDYANTO Totong
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Kepada Pemegang Saham yang terhormat,

Kami sebagai Dewan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesuksesan perusahaan dan seluruh entitas anaknya yang beroperasi di segmen distribusi dan ritel modern dalam meraih pertumbuhan positif di tahun 2024, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan situasi permintaan yang tidak stabil.

Kami ingin menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari kontribusi dan kerja keras jajaran direksi serta karyawan. Perseroan meraih Pendapatan sebesar Rp 17,28 triliun, mengalami pertumbuhan positif sebesar 5% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 16,45 triliun. Pembukaan 8 toko baru Mitra10 di kota-kota seperti Jambi, Sawangan, Jababeka, Samarinda, Purwokerto, Kendari, Madiun, dan Garut, serta tambahan 5 toko Atria yang berada di dalam Mitra10 di lokasi seperti Sawangan, Samarinda, Purwokerto, Kendari, Garut, dan 1 toko Atria di Deltamas Bekasi dalam pusat perbelanjaan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Pendapatan Perseroan. Pembukaan toko baru Mitra10 dan Atria ini mencapai target sehingga pada akhir tahun 2024 Perseroan telah memiliki 56 toko Mitra10 dan 27 toko Atria. Pertumbuhan ini selaras dengan target ekspansi dalam segmen distribusi dan ritel modern, yang didukung oleh performa manajemen Perseroan hingga tingkat unit bisnis pada entitas anak.

Pada tahun ini, Laba Bersih yang tercatat mencapai Rp193 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 0,63% dibandingkan dengan periode tahun 2023 sebesar Rp192 miliar. Secara keseluruhan, pertumbuhan Laba Bersih ini merupakan dampak dari kenaikan gross margin serta pengelolaan risiko usaha yang efektif. Selain itu, penerapan efisiensi dalam sistem operasional dan optimalisasi penggunaan modal kerja melalui penagihan piutang usaha yang tepat waktu serta pengelolaan persediaan yang memadai juga berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Dear Shareholders,

We, as the Board of Directors of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, are grateful to God Almighty for the success of the company and all its subsidiaries operating in the modern distribution and retail segments in achieving positive growth in 2024, despite facing various challenges and unstable demand situations.

We would like to convey that this achievement is the result of the contribution and dedication of the entire board of directors and employees. The Company managed to achieve revenue of IDR 17.28 trillion, a positive increase of 5% compared to 2023 which amounted to IDR 16.45 trillion. The opening of 8 new Mitra10 stores in cities such as Jambi, Sawangan, Jababeka, Samarinda, Purwokerto, Kendari, Madiun, and Garut, as well as the addition of 6 Atria stores located within Mitra10 in places such as Deltamas, Sawangan, Samarinda, Purwokerto, Kendari, Garut, and Deltamas in shopping centers have had a positive impact on the company's revenue growth. The opening of new Mitra10 and Atria stores achieved the target, so that by the end of 2024 the Company had 56 Mitra10 stores and 27 Atria stores. This growth is in line with the expansion target in the distribution and modern retail segments, supported by the Company's management performance up to the business unit level in its subsidiaries.

This year, Net Profit recorded at IDR 193 billion, grew by 0.63% compared to the 2023 period of IDR 192 billion. Overall, this Net Profit growth was the impact of the expansion of the building materials distribution network, the opening of new Mitra10 and Atria stores, and effective business risk management. In addition, the implementation of efficiency in the operational system and optimal use of working capital through timely collection of accounts receivable and adequate inventory management also contributed to this achievement.

Tinjauan Ekonomi

Meskipun dihadapkan pada tantangan besar di tingkat global maupun domestik, perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023, yaitu sebesar 5,05%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan geopolitik, meningkatnya risiko perang dagang, serta perlambatan perekonomian global yang masih berlanjut.

Indonesia mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap stabil di angka 5,03% secara tahunan (year-on-year), melampaui rata-rata global maupun kawasan ASEAN. Berdasarkan data terkini dari Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga Indonesia pada tahun buku 2024 diproyeksikan tetap stabil di level 4,94% secara year-on-year. Di dalamnya, sektor konsumsi rumah tangga terkait perumahan dan perlengkapan rumah tangga menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,34% year-on-year. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap hunian, termasuk keperluan renovasi rumah.

Strategi Perseroan

Perseroan tetap fokus pada pengembangan jaringan distribusi dan toko baru ritel modern Mitra10 & Atria dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan yakin bahwa permintaan bahan bangunan untuk renovasi maupun rumah baru masih tinggi di Indonesia. Hal ini dianggap sebagai salah satu kebutuhan pokok yang menjanjikan mengingat besarnya jumlah penduduk dan wilayah negara ini. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, penduduk Indonesia mencapai 280,73 juta jiwa pada tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2023 mencatat bahwa kesenjangan kebutuhan rumah (backlog) menurun menjadi 9,9 juta unit dari 10,5 juta unit pada tahun 2022. Untuk memenuhi permintaan ini, pemerintahan Presiden Prabowo telah mencanangkan Program 3 Juta Rumah. Program ini adalah inisiatif pemerintah untuk mengatasi backlog perumahan, dan program ini akan memberikan dampak jangka panjang secara positif terhadap bisnis Perseroan.

Economic Review

The Indonesian economy must face major and difficult challenges both globally and domestically, the Indonesian economy continues to show strong and stable growth. In 2024, Indonesia's economic growth will reach 5.03%, slightly slower than the growth in 2023 which reached 5.05%. This condition is influenced by recent geopolitical instability, the risk of a trade war, and the ongoing global economic slowdown.

Indonesia recorded stable Gross Domestic Product (GDP) growth at 5.03% annually (year-onyear), surpassing the global average and the ASEAN region. Based on the latest data from the Central Statistics Agency, the growth rate of Indonesian household consumption in the 2024 financial year is projected to remain stable at 4.94% year on year. In it, the household consumption sector related to housing and household equipment showed growth of 4.34% year-on-year. This condition reflects the increasing need for housing, including home renovation needs.

Company Strategy

The Company remains focused on developing a distribution network and new modern retail stores Mitra10 & Atria with a prudent principle. The Company believes that the demand for building materials for renovations and new homes is still high in Indonesia. This is considered as one of the promising basic needs considering the large population and territory of this country. Based on data from the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs, Indonesia's population will reach 280.73 million people in 2023. The Central Statistics Agency (BPS) in the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas) noted that the housing gap (backlog) decreased to 9.9 million units from 10.5 million units in 2022. To meet this demand, President Prabowo's government has launched the 3 Million Houses Program. This program is a government initiative to address the housing backlog, and this program will have a positive long-term impact on the Company's business.

Perusahaan terus menerapkan strategi untuk mengeksplorasi pangsa pasar ini dengan memperluas jaringan toko ritel modern dan titik distribusi bahan bangunan di seluruh wilayah Indonesia, guna memenuhi kebutuhan renovasi dan pembangunan rumah baru. Di masa depan, perusahaan telah merencanakan beberapa lokasi strategis untuk mengembangkan segmen ritel dan distribusi.

The company continues to implement strategies to explore this market share by expanding the network of modern retail stores and building material distribution points throughout Indonesia, in order to meet the needs of renovation and construction of new homes. In the future, the company has planned several strategic locations to develop the retail and distribution segments.

Permintaan produk konsumen yang termasuk dalam kategori kebutuhan rumah tangga mengalami stagnasi akibat penurunan daya beli masyarakat. Perusahaan berusaha meningkatkan penjualan melalui kerjasama dengan pemasok serta strategi pemasaran yang lebih efektif.

Demand for consumer products included in the household needs category has stagnated due to the decline in people's purchasing power. The company is trying to increase sales through cooperation with suppliers and more effective marketing strategies.

Perusahaan tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada konsumen dengan menawarkan berbagai produk inovatif dan berkualitas, meningkatkan efisiensi operasional, memilih lokasi strategis, serta mempermudah kebutuhan konsumen di era digital dengan pengembangan e-commerce yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan terus membangun sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja yang lebih efisien.

The company remains consistent in providing services to consumers by offering various innovative and quality products, increasing operational efficiency, choosing strategic locations, and facilitating consumer needs in the digital era with the development of sustainable e-commerce. In addition, the company continues to build human resources to improve more efficient performance.

Kinerja Perseroan 2024

Pendapatan konsolidasian 2024 tercatat sebesar Rp 17,28 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 5%. Perseroan tetap fokus pada dua segmen usaha yaitu: Distribusi & Ritel Moderen. Berikut ulasan kinerja dari tiap segmen yang ada:

Company Performance 2024

Consolidated revenue in 2024 was recorded at IDR 17.28 trillion or experienced growth of 5%. The Company remains focused on two business segments, namely: Distribution & Modern Retail. The following is a review of the performance of each existing segment:

Segmen Distribusi

Penjualan segmen Distribusi pada periode 2024 berkontribusi sebesar Rp 10,41 triliun atau sebesar 60% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 2,10% dibandingkan dengan periode 2023.

Distribution Segment

Distribution segment sales in the 2024 period contributed IDR 10,41 trillion or 60% of the Company's revenue and experienced growth of 2.10 % compared to the 2023 period.

Distribusi Bahan Bangunan

Segmen ini berkontribusi sebesar Rp 6,2 triliun dan mengalami pertumbuhan sebesar 4% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan ini didukung dari ketegori keramik, porcelein, dan semen.

Building Material Distribution

This segment contributed IDR 6,2 trillion and experienced a growth of 4% compared to previous period. This increase is supported by the ceramic and porcelain, and cement categories.

Distribusi Consumer Goods / FMCG

Kontribusi segmen ini sebesar Rp 4 triliun tumbuh flat dibanding dengan periode sebelumnya dampak dari lemahnya daya beli masyarakat.

Distribusi Kimia

Kontribusi segmen Distribusi Bahan Kimia sebesar Rp 222 miliar, mengalamai penurunan 1% dibandingkan periode sebelumnya. Permintaan akan bahan kimia mengalami penurunan seiring dengan lemahnya permintaan di beberapa sektor industri.

Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan dan Home Furnishing

Pendapatan pada segmen ini berkontribusi sebesar Rp 6,87 triliun atau sebesar 40% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 9,72% dibandingkan dengan periode 2023. Segmen Ritel Moderen di bahan bangunan dan Home Improvement Mitra10 dan Home Furnishing Atria tetap menjadi target ekspansi bisnis di tahun-tahun mendatang.

Prospek Usaha 2025

Berbagai tantangan di tahun 2025 seperti kondisi geopolitik, ekonomi global dampak dari perang dagang, pertumbuhan perekonomian dalam negeri, tingkat inflasi dan suku bunga menjadi hal-hal yang tetap harus diperhatikan oleh manajemen dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Seiring hal tersebut manajemen menetapkan tema :

"Purpose People Progress"

Perseroan harus kembali pada ***Purpose*** yang tertuang dalam Visi, Misi dan Nilai menjadi fondasi untuk terus bertumbuh dan berkelanjutan. Di tahun 2025 ini juga kita harus fokus kepada People sebagai kekuatan dari Perseroan dengan meningkatkan terus kompetensi supaya people menjadi aset yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dan kemudian kita juga harus terus melihat Progress dalam bisnis, supaya terus bertumbuh, menjadi lebih baik, memiliki budaya peduli akan risiko bisnis supaya proses bisnis berjalan efektif dan efisien.

Perseroan konsisten, gigih dan fokus pada strategi bisnis utamanya yaitu terus mengembangkan distribusi dan moderen ritel, dengan tetap optimis, berani menghadapi resiko dan tantangan di tahun

Consumer Goods / FMCG Distribution

The contribution of this segment of IDR 4 trillion grew flat compared to previous periode due to the impact of declining purchasing power.

Chemical Distribution

The contribution of the Chemical Distribution segment amounted to Rp222 billion, down 1% compared to the previous period. Demand for chemicals declined along with weak demand in several industrial sectors.

Modern Retail Segment of Building Materials and Home Furnishing

Revenue in this segment contributed IDR 6.87 trillion or 40% of the Company's Revenue and experienced a growth of 9.72% compared to the 2023 period. The Modern Retail segment in building materials and Home Improvement Mitra10 and Home Furnishing Atria remains the target for business expansion in the coming years.

Business Prospects 2025

Various challenges in 2025 such as geopolitical conditions, the global economy, domestic economic growth, inflation levels and interest rates are things that management must still pay attention to in every strategic decision making.

"Purpose People Progress"

The Company must return to the Purpose contained in the Vision, Mission and Values as the foundation for continued growth and sustainability. In 2025, we must also focus on People as the strength of the Company by continuously improving competence so that people become assets that provide added value to the Company. And then we must also continue to see Progress in business, so that it continues to grow, become better, have a culture of caring about business risks so that the business process runs effectively and efficiently.

The Company is consistent, persistent and focused on its main business strategy, namely continuing to develop distribution and modern retail, while remaining optimistic, brave to face

2025, terus melakukan tranformasi, dan yakin hasil yang terbaik akan dicapai.

risks and challenges in 2025, continuing to transform, and confident that the best results will be achieved.

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan prioritas utama kami sebagai perusahaan publik. GCG berperan dalam memfasilitasi kepatuhan, manajemen risiko, dan penyampaian laporan yang transparan sebagai dasar pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Oleh karenanya, GCG menjadi elemen penting bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai korporasi dan kepercayaan investor.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG is our main priority as a public company. GCG plays a role in facilitating compliance, risk management and submitting transparent reports as a basis for decision making and accountability. Therefore, GCG is an important element for long-term sustainable growth. Implementing good GCG will strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence.

Kami berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkesinambungan dan konsisten di seluruh jajaran organisasi. Dalam pelaksanaannya, sebagai perusahaan publik, kami juga melakukan keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh publik merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku serta panduan regulator. Kami juga terus mensosialisasikan pentingnya GCG kepada seluruh karyawan.

We are committed to implementing GCG continuously and consistently throughout the organization. In its implementation, as a public company, we also disclose information that the public needs to know, referring to applicable laws and regulations and regulatory guidelines. We also continue to socialize the importance of GCG to all employees.

Perseroan juga terus berupaya menghadirkan perbaikan dari segi organisasi, kepatuhan aturan baik dari internal maupun eksternal, pengendalian internal dan pengelolaan resiko diawasi dan melibatkan Internal Audit dan Komite Audit Perseroan.

The Company also continues to strive to provide improvements in terms of organization, compliance with regulations both internally and externally, internal control and risk management are monitored and involve Internal Audit and the Company's Audit Committee.

Corporate Social Responsibility

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk berkomitmen untuk terus mendukung lingkungan dan masyarakat melalui berbagai program sosial. Sepanjang tahun 2024, perusahaan bersama entitas anak melaksanakan sejumlah kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program tersebut meliputi bantuan dalam bidang pendidikan, perbaikan fasilitas rumah ibadah dan sekolah.

Corporate Social Responsibility

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk is committed to continuing to support the environment and society through various social programs. Throughout 2024, the company together with its subsidiaries will carry out a number of corporate social responsibility (CSR) activities. These programs include assistance in the field of education, repair of places of worship and school facilities

- Perseroan memberikan bantuan pendidikan kepada SLB YPLB Nusantara Depok dengan bantuan pendidikan berupa perpustakaan digital, seperangkat laptop dan TV.
- Perseroan juga memberikan bantuan

- *The Company provides educational assistance to SLB YPLB Nusantara Depok with educational assistance in the form of a digital library, a set of laptops and a TV.*
- *The Company also provides educational*

pendidikan kepada YBSDK GKP Tanjung Barat dengan pemberian bantuan pendidikan berupa tas ransel, seperangkat laptop dan TV.

- Perseroan juga memberikan bantuan kepada TK Negeri Pembina Kabupaten Tangerang di Tigaraksa dengan merenovasi 6 ruangan belajar mengajar, 1 ruang guru dan beberapa fasilitas pendukung sekolah dimulai dari 01 Oktober 2024 sampai dengan 15 Desember 2024.
- Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan secara rutin aksi donor darah bekerjasama dengan PMI Kota Tangerang.
- PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10), entitas anak Perseroan secara aktif ikut berpartisipasi dalam berbagai pembangunan, peremajaan dan penambahan fasilitas untuk tempat ibadah, fasilitas pendidikan, sosial dan fasilitas umum. Kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian cat, lantai, tempat sampah, dispenser atau peralatan lain yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas tersebut.
- PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, sebagai entitas anak Perseroan melaksanakan program sosial melalui program KKS Peduli, KKS mengunjungi Panti Werdha, yaitu Wisma Harapan dari Yayasan Satu Karsa Karya (YSKK) untuk memberikan bantuan sosial berupa bahan pangan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

assistance to YBSDK GKP Tanjung Barat by providing educational assistance in the form of backpacks, a set of laptops and a TV.

- *The company also provided assistance to TK Negeri Pembina Kabupaten Tangerang in Tigaraksa by renovating 6 classrooms, 1 teacher's room, and several supporting school facilities from October 1, 2024, to December 15, 2024.*
- *In the health sector, the Company routinely organizes blood donation activities in collaboration with the Tangerang City PMI.*
- *PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10), a subsidiary of the Company, actively participates in various developments, rejuvenations and additions of facilities for places of worship, educational facilities, social and public facilities. Activities carried out include providing paint, floors, trash bins, dispensers or other equipment needed to repair these facilities.*
- *PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, as a subsidiary of the Company, implements a social program through the KKS Peduli program. KKS visits the Panti Werdha, namely Wisma Harapan from the Satu Karsa Karya Foundation (YSKK) to provide social assistance in the form of food supplies needed for daily life.*

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Direksi ingin mengungkapkan rasa hormat dan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini tentunya tak terlepas dari kepercayaan para pemegang saham, nasihat serta arahan dari Dewan Komisaris sepanjang tahun, mitra kerja, pelanggan, serta dedikasi karyawan. Seiring perjalanan Perseroan ke depan, kami berkomitmen untuk terus bekerja, bertumbuh, dan mencapai hasil yang lebih baik.

Closing

In closing, the Board of Directors would like to express its deep respect and appreciation to all parties for the support that has been given throughout 2024. This success is certainly inseparable from the trust of shareholders, advice and direction from the Board of Commissioners throughout the year, business partners, customers, and employee dedication. As the Company moves forward, we are committed to continuing to work, grow, and achieve better results.

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Mitra10
atria
DILARANG MASUK

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan / *Company Name*

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Based Establishment

Akte Pendirian No. 93
tanggal 31 Desember 1983
Deed of Establishment No. 93
dated December 31, 1983

Tanggal Berdiri / *Date of Establish*

31 Desember 1983 / *December 31, 1983*

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007
Listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2007

12 Desember 2007 / *December 12th, 2007*

Nama Perusahaan / *Company Name*

CSAP

Bidang Usaha / *Line of Business*

Bergerak dalam bidang perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar peralatan dan pelengkapan rumah tangga dan, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.
Engaged in the wholesale trade of various kinds of building materials, wholesale trade in household equipment and accessories and, wholesale trade in various other household goods and accessories which are not included in the others.

Alamat Perseroan / *Company Address*

Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta Barat 11510
Telp: +62 21 566 8801, +62 21 567 2622 Fax: +62 21 5669445

www.csahome.com

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1966-1970

Sejarah berdirinya Perseroan yang berawal dari Toko Cat "SENTOSA" seluas 40m2.

The Company's journey began with a 40m2 store named "SENTOSA" Paint Shop.

1983

Perseroan didirikan dengan nama PT Catur Sentosa Adiprana yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.

The Company was founded under the name of PT Catur Sentosa Adiprana, operating in building material distribution.

1990

KKS Partner For Life

Memperluas lini usaha distribusi bahan kimia.

Expanding the business to chemical ingredients distribution.

1997

Pendirian gerai Mitra 10 sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang bahan bangunan dan home improvement.

Launching Mitra10 as a form of the Company's existence in modern retail business, specifically in building material and home improvement business.

2007

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Listing on Indonesia Stock Exchange (IDX).

VISI, MISI DAN NILAI

Vision, Mission and Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan nasional terdepan di bidang Distribusi & Logistik, dan Ritel di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be the leading Indonesian Company in Distribution & Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia.

Misi
Mission

Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait.
Providing excellent service.

Memberikan pelayanan terbaik.
Prioritizing mutual benefits among stakeholders.

Meningkatkan manajemen supply chain dan inovasi produk secara berkesinambungan.
Continuously improving supply chain management and product innovation.

Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.
Caring for the environment and society.

Mengoptimalkan sumber daya manusia.
Optimizing human capital.

Nilai
Value

Integritas.
Integrity

Inovatif
Innovative.

Penghargaan kepada sumber daya manusia.
Rewarding people.

2009

Pendirian Atria untuk melengkapi segmen bisnis ritel modern dibidang home furnishing.

Launching Atria to complement the modern retail business segment in home furnishing business.

2010

Memperluas lini usaha distribusi consumer goods.

Expanding to consumer goods distribution business.

2018

Menjalin kemitraan strategis dengan SCG Retail Holding Co. Ltd.

Building strategic partnership with SCG Retail Holding Co. Ltd.

2022

PT Kusuma Keminso Seontosa Tbk (KKS) melantai di Bursa Efek Indonesia resmi sebagai perusahaan terbuka

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) is listed on the Indonesia Stock Exchange officially as a public company.

2024

Memiliki 50 cabang distribusi bahan bangunan, 5 cabang distribusi bahan kimia, 54 cabang distribusi consumer goods, 56 toko Mitra10 dan 27 toko Atria.

Managing 50 building materials distribution branches, 5 chemical distribution branches, 54 consumer goods distribution branches, 56 Mitra10 stores and 27 Atria stores.

TENTANG PERSEROAN
About the Company

Tahun 1966, Almarhum Eka Sentosa bersama dengan Almarhum Darmawan Putra Totong membuka sebuah toko cat kecil berukuran hanya 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, bernama "Toko Tjat Sentosa". Melalui toko ini mereka menjual produk cat yang masih jarang pada saat itu. Usaha ini kemudian terus berkembang, tidak hanya menjual produk cat namun juga mulai menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

In 1966, the late Eka Sentosa together with the late Darmawan Putra Totong opened a small paint shop measuring only 40m2 on Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, called "Toko Tjat Sentosa". Through this shop they sold paint products which were still rare at that time. This business then continued to grow, not only selling paint products but also starting to sell building materials with a wider variety of products.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia dan usahanya, pada 1970, Budyanto Totong dan almarhum Totong Kurniawan mulai bergabung di toko tersebut dan bersama-sama dengan saudara-saudaranya melakukan perencanaan yang lebih prospektif dan strategis. Mereka melihat peluang tidak hanya berjualan melalui toko ini, tetapi memasarkan dan mendistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Dari sinilah, kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan mulai dirintis.

In line with the development of the Indonesian economy and the business being run, in 1970, Budyanto Totong and the late Totong Kurniawan began to join the shop and together with their brothers carried out more prospective and strategic planning. They saw the opportunity not only to sell through this shop, but to market and distribute throughout Indonesia. From here, business activities as a distributor of building materials began.

Pada tanggal 31 Desember 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Perseroan") didirikan. Usaha distribusi yang dijalankan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel moderen bahan bangunan, dan kemudian memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" bahan bangunan dan home improvement di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen usaha ritel moderen ini bertujuan untuk memanfaatkan transisi pola berbelanja tradisional ke moderen, sekaligus memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi.

On December 31, 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Company") was established. The distribution business run by the Company continues to show rapid growth. In 1997, Budyanto Totong saw another opportunity in the modern retail segment of building materials, and then introduced the concept of "One Stop Shopping" for Building Materials and Home Improvement in Indonesia with the Mitra10 brand. This modern retail business segment aims to take advantage of the transition from traditional to modern shopping patterns, while strengthening synergies with suppliers, cash-based transactions, and providing higher profit margins.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka pada tanggal 12 Desember 2007, dengan kode saham "CSAP".

As proof of its commitment to continue to strive for sustainable growth, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange and officially received status as a public company on December 12, 2007, with the stock code "CSAP".

Peseroan juga melihat peluang melakukan pengembangan yang bekelanjutan di distribusi kimia, consumer goods, dan retailing untuk Home Furnishing.

The Company also sees opportunities for sustainable development in chemical distribution, consumer goods and retailing for Home Furnishing.

Kini, Perseroan telah memiliki 50 cabang distribusi bahan bangunan, 5 cabang distribusi kimia, 54 area distribusi consumer goods, 56 toko ritel moderen Bahan Bangunan dan Home Improvement Mitra10 dan 27 toko ritel modern Home Furnishing Atria yang tersebar di seluruh Indonesia.

Now, the Company has 50 building materials distribution, 5 chemical distribution branches, 54 consumer goods distribution areas, 56 Mitra10 Building Materials and Home Improvement modern retail stores and 27 Atria Home Furnishing modern retail stores spread across throughout Indonesia.

BIDANG USAHA

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah menjalankan perdagangan besar berbagai macam material bangunan, peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan barang-barang lainnya. Per 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan seluruh aktifitas usahanya yang terbagi dalam 5 (lima) segmen usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan

Distribusi bahan bangunan berada di bawah pengelolaan Perseroan dan entitas anak Perseroan yaitu PT Caturaditya Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, dan PT Eleganza Tile Indonesia.

Prinsipal Utama:
1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.
3. Foshan Junjing Industrials Co., Ltd.
4. Yoto Import & Export Co., Ltd.
5. PT Cipta Mortar Utama
6. PT Mowilex Indonesia
7. PT Superior Prima Sukses
8. PT Mulia Industrindo Tbk
9. PT Eka Gunatama Mandiri
10. PT. Djabesdepo Fortuna Raya

2. Segmen Distribusi Kimia

Distribusi kimia berada di bawah pengoperasian entitas anak yaitu PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Prinsipal Utama:
1. Mitsui & Co. Plastics, Ltd.
2. Mitsui & Co., Ltd.
3. Carpoly Chemical Group Co., Ltd.
4. Kisuma Asia Singapore PTE. Ltd.
5. PT Mitsui Indonesia

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business scope is to carry out wholesale trade in various kinds of building materials, household equipment and supplies and other goods. As of 31 December 2024, the Company carries out all its business activities which are divided into 5 (five) business segments, namely:

1. Building Materials Distribution Segment

Distribution of building materials is under the management of the Company and its subsidiaries, namely PT Caturaditya Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, and PT Eleganza Tile Indonesia.

Main Principals:
1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.
3. Foshan Junjing Industrials Co., Ltd.
4. Yoto Import & Export Co., Ltd.
5. PT Cipta Mortar Utama
6. PT Mowilex Indonesia
7. PT Superior Prima Sukses
8. PT Mulia Industrindo Tbk
9. PT Eka Gunatama Mandiri
10. PT. Djabesdepo Fortuna Raya

2. Chemical Distribution Segment

Chemical distribution is under the operation of a subsidiary, namely PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Main Principals:
1. Mitsui & Co. Plastics, Ltd.
2. Mitsui & Co., Ltd.
3. Carpoly Chemical Group Co., Ltd.
4. Kisuma Asia Singapore PTE. Ltd.
5. PT Mitsui Indonesia

3. Segmen Distribusi Consumer Goods
Distribusi Consumer Goods berada dibawah pengoperasian entitas anak langsung Perseroan yaitu PT Catur Sentosa Anugerah dan entitas anak tidak langsung PT Catur Sentosa Adiprima.

Prinsipal Utama:
1. PT The Univenus
2. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
3. PT Godrej Consumer Product
4. PT Softex Indonesia
5. PT Enseval Putera Megatrading

4. Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)
Toko ritel moderen Mitra10 berada dibawah pengoperasian PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Prinsipal Utama:
1. Yoto Import & Export Co., Ltd.
2. Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
3. PT Paloma Hardware
4. PT Electrolux Indonesia
5. PT ICI Paints Indonesia

5. Segmen Ritel Moderen Home Furnishing (Atria)
Toko ritel moderen Home Furnishing Atria berada di bawah pengoperasian PT Catur Sentosa Berhasil.

Prinsipal Utama:
1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Dinamika Indonusa Prima
3. PT Cemerlang Abadi Mulia
4. PT Massindo Karya Prima
5. PT Massindo Solaris Nusantara

3. Consumer Goods Distribution Segment
Consumer Goods distribution is under the operation of Company's direct subsidiary, namely PT Catur Sentosa Anugerah and the indirect subsidiary namely PT Catur Sentosa Adiprima.

Main Principals:
1. PT The Univenus
2. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
3. PT Godrej Consumer Product
4. PT Softex Indonesia
5. PT Enseval Putera Megatrading

4. Modern Retail Segment Building Materials & Home Improvement (Mitra10)
Mitra10 modern retail store is under the operation of PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Main Principals:
1. Yoto Import & Export Co., Ltd.
2. Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
3. PT Paloma Hardware
4. PT Electrolux Indonesia
5. PT ICI Paints Indonesia

5. Modern Retail Segment Home Furnishing (Atria)
The modern retail store Home Furnishing Atria is under the operation of PT Catur Sentosa Berhasil.

Main Principals:
1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Dinamika Indonusa Prima
3. PT Cemerlang Abadi Mulia
4. PT Massindo Karya Prima
5. PT Massindo Solaris Nusantara

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Pelanggan/Member *Total Customers*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko *Selling Space*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Materials Distribution*	70	>20.000	>35.000	498	> 212.000	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	53	>680	>3.600	12	> 6.000	-
Distribusi Consumer Goods *Consumber Goods Distribution*	29	>9.000	>250.000	308	> 77.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home *Building Material & Home Improvement Modern Retail*	750	>65.000	>3.000.000	452	>100.000	>200.000
Ritel Modern Home Furnishings *Home Furnishings Modern Retail*	86	>15.000	>180.000	27	>17.000	>32.000

Deskripsi Photo:
Mitra10-Porcelein/Big Slap Tiles

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

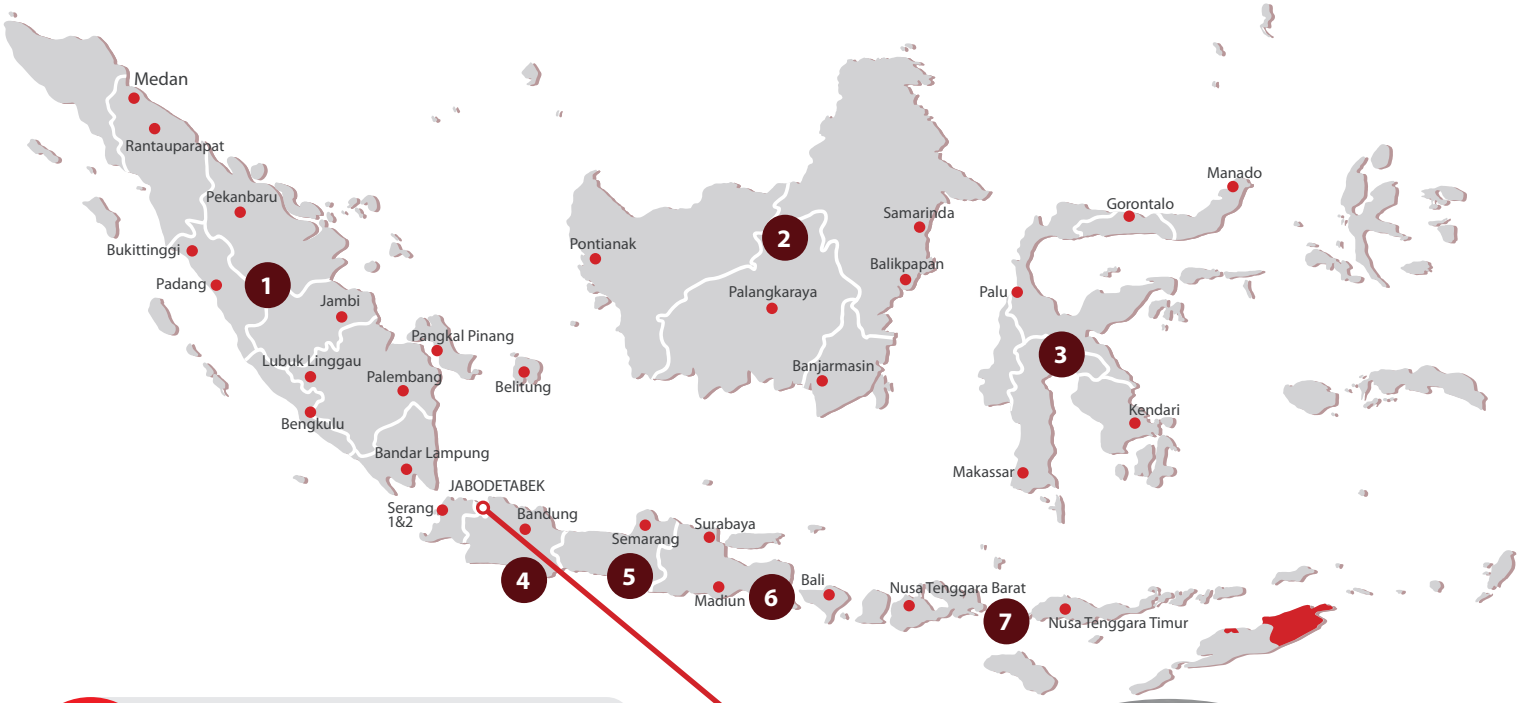

50 BUILDING MATERIAL
Distribution Branches

1. SUMATERA
- CSA MEDAN
- CSA PADANG
- CSA PALEMBANG
- CSA JAMBI
- CSA BENGKULU
- CSA PEKANBARU
- CSA PANGKAL PINANG
- CHS LAMPUNG
- CALS LUBUK LINGGAU
- CSA BELITUNG
- CSA RANTAU PARAPAT
- CSA BUKIT TINGGI
- CSA BATURAJA

2. KALIMANTAN
- CSA PONTIANAK
- CSA PALANGKARAYA
- CSA BANJARMASIN
- CSA BALIKPAPAN
- CSA SAMARINDA

3. SULAWESI
- CSA MAKASSAR
- CSA KENDARI
- CSA PALU
- CSA GORONTALO
- CSA MANADO

4. JABODETABEK & JAWA BARAT
- CAS JAKARTA
- CSA JAKARTA
- CSA BOGOR
- CSA BEKASI
- CSA SERANG
- CSA SUKABUMI
- CSA CIREBON
- CSA BANDUNG
- CSA TASIKMALAYA
- CSA GARUT
- CSA KARAWANG

5. JAWA TENGAH
- CSA SEMARANG
- CLS YOGYAKARTA
- CSA SOLO
- CSA PURWOKERTO
- CSA TEGAL
- CSA WONOGIRI

6. JAWA TIMUR & BALI
- CSA SURABAYA
- CSA MALANG
- CSA JEMBER
- CSA BANYUWANGI
- CSA KEDIRI
- CSA DENPASAR
- CSA BOJONEGORO
- CSA MADIUN

7. NUSA TENGARA BARAT & TIMUR
- CSA MATARAM
- CSA KUPANG

54 CONSUMER GOODS
Distribution Branches

- BALI
- BANGKA - BELITUNG
- BANTEN
- BENGKULU
- DKI JAKARTA
- JAMBI
- LAMPUNG
- RIAU
- SUMATERA SELATAN
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH

5 CHEMICALS
Distribution Branches

- JAKARTA
- SURABAYA
- SEMARANG
- BANDUNG
- CIREBON

57 MITRA 10 STORES

Building Materials & Home Improvement

***54** Mitra10 Super Stores & **3** Mitra10 Express Stores*

1. SUMATERA

- MITRA10 BATAM
- MITRA10 MEDAN
- MITRA10 PEKANBARU
- MITRA10 JAKABARING - PALEMBANG
- MITRA10 TANJUNG API-API - PALEMBANG
- MITRA10 ANTASARI - LAMPUNG
- MITRA10 RAJABASA - LAMPUNG

2. KALIMANTAN

- MITRA10 BALIKPAPAN
- MITRA10 BANJARMASIN

3. SULAWESI

- MITRA10 TALLASA CITY - MAKASSAR

4. JABODETABEK

- MITRA10 DAAN MOGOT
- MITRA10 PERCETAKAN NEGARA
- MITRA10 PESANGGRAHAN
- MITRA10 PONDOK BAMBU
- MITRA10 BINTARO JAYA
- MITRA10 MAUK
- MITRA10 GADING SERPONG
- MITRA10 Q-BIG
- MITRA10 SILIWANGI
- MITRA10 BITUNG
- MITRA10 NEW BINTARO JAYA
- MITRA10 SERANG
- MITRA10 NEW DEPOK
- MITRA10 BOGOR
- MITRA10 HARAPAN INDAH
- MITRA10 CIBUBUR
- MITRA10 KALIMALANG
- MITRA10 CIBINONG
- MITRA10 JATIMAKMUR
- MITRA10 CIBARUSAH
- MITRA10 EXPRESS STORE FATMAWATI
- MITRA10 EXPRESS STORE CINERE
- MITRA10 EXPRESS STORE PANTAI INDAH KAPUK

5. JAWA BARAT

- MITRA10 KARAWANG
- MITRA10 CIREBON
- MITRA10 TASIKMALAYA

6. JAWA TENGAH

- MITRA10 YOGYAKARTA
- MITRA10 SOLO
- MITRA10 SEMARANG
- MITRA10 TEGAL

7. JAWA TIMUR & BALI

- MITRA10 KEDUNGDORO - SURABAYA
- MITRA10 WIYUNG - SURABAYA
- MITRA10 AHMAD YANI - SURABAYA
- MITRA10 JENGGOLO - SIDOARJO
- MITRA10 MALANG
- MITRA10 BY PASS - DENPASAR
- MITRA10 GATOT SUBROTO - DENPASAR

8. NUSA TENGARA BARAT

- MITRA10 MATARAM - LOMBOK

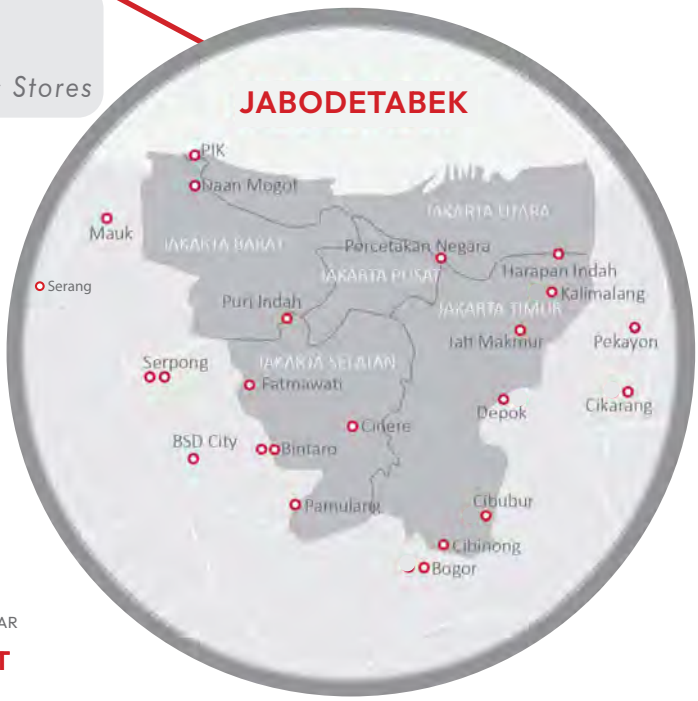

27 ATRIA STORES

Home Furnishings

***24** inside Mitra10 Superstores, **2** inside mall, **1** stand alone*

1. JABODETABEK & JAWA BARAT

- MITRA10 CIBUBUR
- MITRA10 GADING SERPONG
- MITRA10 KALIMALANG
- MITRA10 BINTARO JAYA
- MITRA10 NEW BINTARO JAYA
- MITRA10 BOGOR
- MITRA10 CIBARUSAH
- MITRA10 MAUK
- MITRA10 CIBINONG
- MITRA10 TASIKMALAYA
- ATRIA PURI INDAH
- ATRIA DEPOK MALL

2. SUMATERA

- MITRA10 JAKABARING - PALEMBANG
- MITRA10 PEKANBARU
- MITRA10 ANTASARI - LAMPUNG

3. SULAWESI

- MITRA10 TALASSA CITY - MAKASSAR

4. JAWA TENGAH

- MITRA10 TEGAL

5. JAWA TIMUR & BALI

- MITRA10 ACHMAD YANI - SURABAYA
- MITRA10 MALANG
- MITRA10 BY PASS - DENPASAR
- MITRA10 GATOT SUBROTO - DENPASAR

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

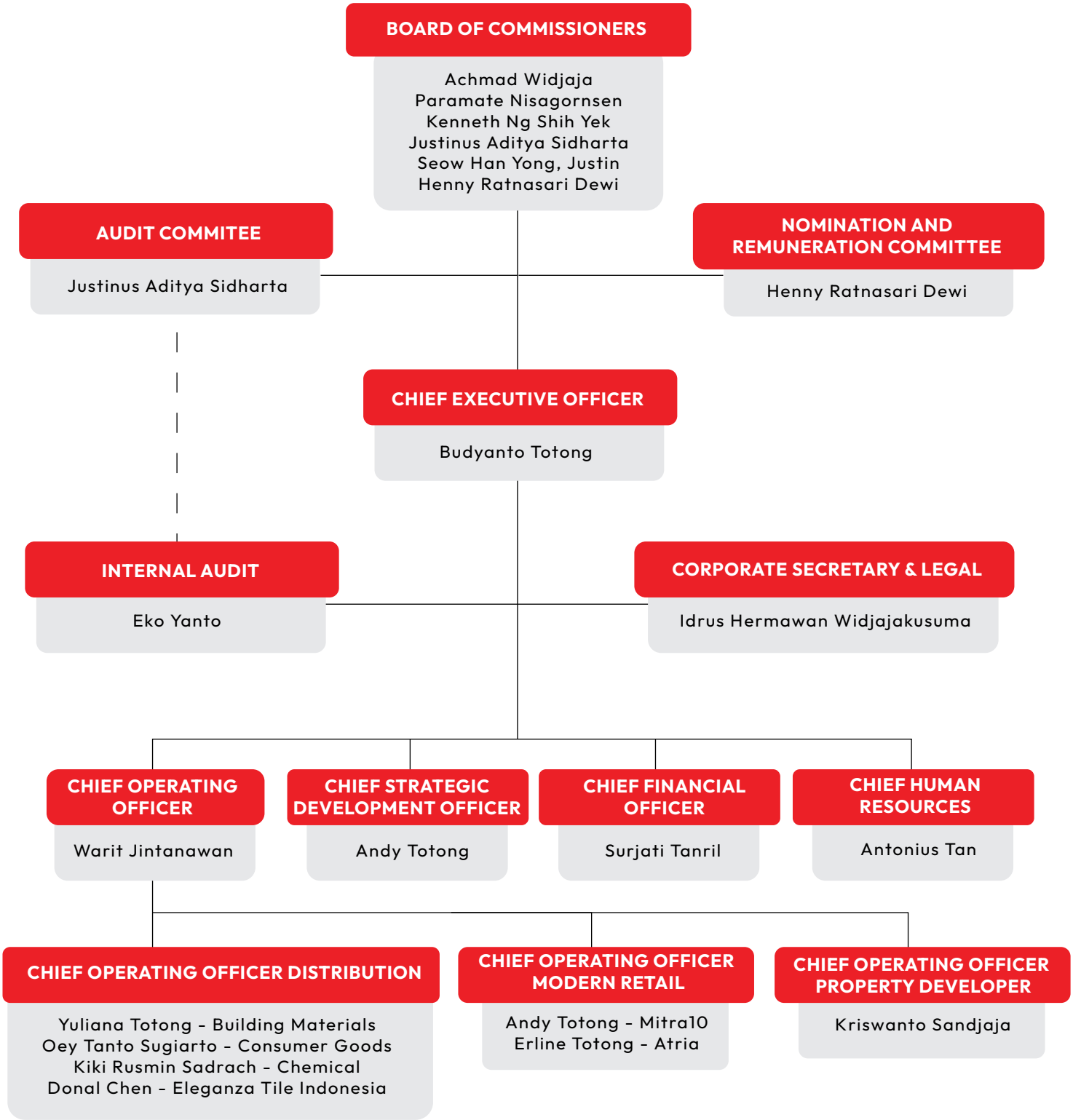

Deskripsi Photo:
Eleganza Tile Indonesia

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership In Organizations

Saat ini, Perseroan tergabung sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

To date, the Company is registered as member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).

ACHMAD WIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Internasional Europe University pada 1993, Belgia.

Indonesian, born in 1959, and domiciled in Jakarta

Educational Background
Received a Master of Business Administration (MBA) degree from IEU – International Europe University in 1993, Belgium.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019 - 2023, Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates 2018 - 2022, Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) dan sebagai Wakil Ketua di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2012.

Career Background
Appointed as President Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term.

Served as Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019 - 2023, Secretary General of Business Council Indonesia - United Arab Emirates 2018 - 2022, Chairman of the Association of Indonesian Ceramic Industries (ASAKI) (2004-2012), Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) and as Deputy Chairman of the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) since 2012.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Executive di PT Ibris Sugar sejak 2011
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk sejak 2016
- Honorary Member di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018
- Presiden Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera sejak 2019
- Presiden Direktur di PT Prima Mustika Candra 2019-2025
- Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2019.
- Ketua Komite Tetap Industri Asosiasi MEC KADIN Indonesia sejak 2020
- Presiden Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk Sejak 2022
- Ketua Komite Tetap Industri Manufaktur Apindo 2023-2028
- Presiden Direktur di PT Fajar Asia Selaras sejak 2024
- Presiden Direktur di PT Damai Fajar Sentosa sejak 2025

Concurrent Positions
He has concurrent positions as follows:
- *Executive Director at PT Ibris Sugar since 2011*
- *Independent Commissioner at PT Berlina Tbk since 2016*
- *Honorary Member at Indonesia Gas Society (IGS) since 2018*
- *President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera since 2019*
- *President Director at PT Prima Mustika Candra 2019-2025*
- *President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2019.*
- *Chairman of the Standing Committee of the MEC Association Industry of KADIN Indonesia since 2020*
- *President Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk Since 2022*
- *Chairman of the Standing Committee of the Apindo Manufacturing Industry 2023-2028*
- *President Director at PT Fajar Asia Selaras since 2024*
- *President Director at PT Damai Fajar Sentosa since 2025*

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

PARAMATE NISAGORNSEN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Thailand.

Riwayat Pendidikan
- Master of Science in Management, dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat
- Bachelor of Engineering dari King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand.

Thailand citizen, born in 1967, and domiciled in Bangkok

Education Background
- *Master's degree in management, Massachusetts Institute of Technology, USA*
- *Bachelor's degree in engineering, King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand*

Latar Belakang Sertifikasi
- Sertifikat Program Manajemen Lanjutan, Harvard Business School, Amerika Serikat.
- Sertifikat Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional, Thailand.
- Sertifikat Institut Direksi Thailand, Thailand.
- Sertifikat Program Akademi Pasar Modal, Thailand.
- Sertifikat Studi Kepemimpinan Thailand-Tiongkok, Thailand

Certification Background
- *Certificate of Advanced Management Program, Harvard Business School, USA*
- *Certificate of National Defense College, Thailand*
- *Certificate of Thai Institute of Directors, Thailand*
- *Certificate of Capital Market Academy Program, Thailand*
- *Certificate of Thai - Chinese Leadership Studies, Thailand*

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 dengan masa jabatan 5 tahun.

- 2024 - Vice President - Corporate Administration, SCG
- 2023 (1 Year) Vice President - Distribution and Retail Business, SCG Cement-Building Materials
- 2022 (1 Year) Vice President - Home Business, SCG Cement-Building Materials
- 2017 – 2021 Vice President - Regional Business, SCG Cement-Building Materials
- 2016 - 2017 Managing Director, Bangkok Synthetics Co.,Ltd, SCG Chemicals
- 2013 – 2016 Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk, Indonesia
- 2011 – 2012 Head of Fabricates Products, SCG Chemicals
- 2007 – 2010 Managing Director, Nawa Plastic Industries Co.,Ltd.

Career Background
Appointed as Commissioner of the Company at the 2018 Annual GMS and the last appointment was effective at the 2022 Annual GMS with a term of office of 5 years.

- *2024 - Vice President - Corporate Administration, SCG*
- *2023 (1 Year) Vice President - Distribution and Retail Business, SCG Cement-Building Materials*
- *2022 (1 Year) Vice President - Home Business, SCG Cement-Building Materials*
- *2017 – 2021 Vice President - Regional Business, SCG Cement-Building Materials*
- *2016 - 2017 Managing Director, Bangkok Synthetics Co.,Ltd, SCG Chemicals*
- *2013 – 2016 Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk, Indonesia*
- *2011 – 2012 Head of Fabricates Products, SCG Chemicals*
- *2007 – 2010 Managing Director, Nawa Plastic Industries Co.,Ltd.*

Rangkap Jabatan
Dan sekarang menjabat sebagai Vice President - Corporate Administration di Siam Cement Group.

Current Positions
Vice President - Corporate Administration, SCG

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
Not Affiliated with Other Commissioners, Directors, and/or Company's Major Shareholders.

KENNETH NG SHIH YEK
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1969, dan berdomisili di Bangkok.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Science in Biotechnology dengan upper second dari King's College London, London pada tahun 1990.

Sertifikasi
Bersertifikat dalam Program Sertifikasi Direktur dari Thai Institute of Directors (2014).

Malaysian, born in 1969, domiciled in Bangkok.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Science in Biotechnology with an upper second from King's College London, London in 1990.

Certification
Certified in Director Certification Program from Thai Institute of Directors (2014).

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2015 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir sebagai auditor di Ernst & Young, London (1990-1994) dan berkualifikasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales pada tahun 1993. Pada tahun 1994-1995 bergabung dengan UMBC Securities, Kuala Lumpur sebagai Investment Analyst, dan setahun kemudian beliau bergabung dengan WorldSec Securities Malaysia sebagai Senior Investment Analyst. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Macquarie Securities Bangkok di Thailand sebagai Senior Investment Analyst dan dipromosikan menjadi Director of Equity Research pada tahun 1998 dan Director of Equity Sales pada tahun 2003. Pada tahun 2005, beliau keluar untuk menjadi co-founder dan Chief Executive and Investment Officer dari NTAsset Cayman dan Thailand.

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen dan Ketua Komite Audit dan Remunerasi untuk Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak tahun 2008.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

He started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994) and qualified as a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England & Wales in 1993. In 1994- 1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and a year later he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. In 1996, he joined Macquarie Securities Bangkok in Thailand as a Senior Investment Analyst and was promoted to Director of Equity Research in 1998 and Director of Equity Sales in 2003. In 2005, he left to become the co-founder and Chief Executive and Investment Officer of NTAsset Cayman and Thailand.

Concurrent Positions
He also serves as the Independent Director and Chairman of the Audit and Remuneration Committee for Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

SEOW HAN YONG, JUSTIN
Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, lahir di tahun 1973 , dan berdomisili di Singapura.

Riwayat Pendidikan
Beliau memegang piagam CFA dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Honors) dari National University of Singapore, Singapura tahun 1997.

Singaporean, born in 1973, and domiciled in Singapore

Educational Background
He holds a CFA charter and earned his Bachelor's degree in Economics (Honors) from the National University of Singapore, Singapore in 1997.

Riwayat Jabatan
Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2017 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada akhir tahun 1997, beliau memulai karirnya sebagai Bank Trainee di Sime Bank Singapura. Dari tahun 1999 hingga 2009 bekerja di perusahaan investasi butik, Arisaig Partners, sebagai Analis Investasi, Manajer Portofolio dan berakhir sebagai Direktur. Sejak akhir tahun 2009, ia memulai perusahaan investasinya sendiri dengan nama Albizia Capital, sebagai Manajer Konsumen Asean spesialis, sebagai CEO dan Pendiri.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
Beliau menjabat sebagai Direktur dan Ketua Sub-Komite Penggalangan Dana untuk Organisasi Konservasi Internasional Worldwide Fund for Nature Singapura sejak Januari 2021.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2017 and last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for 5-year term.

In late 1997, he began his career as a Bank Trainee at Sime Bank Singapore. From 1999 to 2009 worked at boutique investment company, Arisaig Partners, as an Investment Analyst and Portfolio Manager and left as Director. Since the end of 2009, he started his own investment company namely Albizia Capital a specialist Asean Consumer Manager, as CEO and Founder.

Concurrent Positions
He serves as a Director and Chairman of The Fund-Raising Sub-Committee for International Conservation Organization Worldwide Fund for Nature Singapore since January 2021.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

JUSTINUS ADITYA SIDHARTA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada 1990 dan memiliki sertifikasi Certified Public Accountant dan Certified Tax Consultant.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University in 1990 and holds Certified Public Accountant and Certified Tax Consultant certifications.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir dengan Drs. Johan Malonda & Rekan CPA Firm sebagai Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) dan jabatan akhir sebagai Deputy Managing Partner di Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Rangkap Jabatan

Sejak 2011, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak 2016 dan saat ini juga merangkap sebagai member komite audit PT Supra Boga Lestari Tbk sejak 2022.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Career Background

Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Starting his career with Drs. Johan Malonda & Partners CPA Firm as Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) and final position as Deputy Managing Partner at Johan Malonda Astika & Partners CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Concurrent Positions

Since 2011, he served as Managing Partner at Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Tunas Baru Lampung Tbk since 2016 and also serves as member of audit committee PT Supra Boga Lestari Tbk. since 2022.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

HENNY RATNASARI DEWI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada 2004.

Indonesian, born in 1973, and domiciled in Jakarta.

Educational background

Received a Master of Business Administration degree from California State University, Fullerton, USA in 1996 and a Master's in Law from Pelita Harapan University, Jakarta in 2004.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2010 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun. Mengawali karir sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). Beliau berkarir sebagai seorang wiraswasta pada 1998-2002.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). Sejak 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Independensi

Setelah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode (2012-2017 & 2017-2022), Ibu Henny Ratnasari Dewi diangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 22 Juni 2022 untuk masa periode 2022-2027 dan telah memberikan pernyataan independensinya sebagai Komisaris Independen sebagaimana wajib diungkapkan berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 di dalam Laporan Tahunan 2023.

Career Background

Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2010 Annual GMS and last appointment effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

She began her career as Assistant Marketing Director at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). She had a career as an entrepreneur in 1998-2002.

Concurrent Positions

She also serves as Assistant Notary at DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). From 2019 to current date, she served as Assistant Notary at the Notary Office of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Affiliations

She is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

Independence

After serving as Independent Commissioner for 2 periods (2012-2017 & 2017-2022), Mrs. Henny Ratnasari Dewi was reappointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders dated 22 June 2022 for the period 2022-2027 and has provided a statement of her independence as Independent Commissioner as required to be disclosed based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 in the Annual Report 2023.

BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada 1971.

Indonesian, born in 1952, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Completed his last education at SMAK I in Jakarta in 1971.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 1983 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir di "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1983. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Buanatata Adisentosa sejak 1994, sebagai Komisaris Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk sejak 1990 dan sebagai Komisaris di PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk sejak 1995. Selain itu, beliau juga menjabat anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi pada anak perusahaan/afiliasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan pemegang saham pengendali /utama Perseroan dan pemilik manfaat akhir. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Andy Totong selaku Direktur Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Career Background
Appointed as the President Director of the Company at the 1983 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Started his career at "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) and served as the Company's President Director since 1983. He has also served on the Board of Trustees of Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia Foundation since 2004 and Chairman of Pelayanan Gelombang Kesembuhan Foundation since 2007.

Concurrent Positions
He has held other concurrent positions as President Director at PT Buanatata Adisentosa , as President Commissioner at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk since 1990 and as Commissioner at PT Caturkarda Depo Gedung Tbk 1995. In addition, he is also a member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of Company subsidiaries/ affiliates.

Affiliations
He is the controlling/main shareholder of the Company and the ultimate beneficial owner. He has an affiliate relationship with Andy Totong as Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Directors of the Company's subsidiaries. Apart from that, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders.

WARIT JINTANAWAN
Direktur
Director

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1974, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulusan tahun 1995 sebagai Sarjana Teknik Sipil di Chulalongkorn University, Thailand, dan meraih gelar Master of Civil Engineering di University of Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau juga memiliki gelar Master of Business Administration di Northerwestern University, Amerika Serikat, tahun 2003 .

Thai citizen and born in 1974 and domiciled in Jakarta.

Educational background
Graduated in 1995 as a Bachelor of Civil Engineering at Chulalongkorn University, Thailand, and has a Master of Civil Engineering at the University of Illinois, United States, in 1997. He also has a Master of Business Administration at Northerwestern University, United States, 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada tahun 2006-2009, beliau bergabung dengan The Siam Cement Plc. sebagai Asisten Direktur Divisi Corporate Planning. Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) dan Wakil CEO – Pengembangan Bisnis Siam Global House Plc. (2016-2017).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kokoh Inti Arebama Tbk sejak 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2018 with last appointment effectively at Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

In 2006-2009, he joined The Siam Cement Plc. as Assistant Director Corporate Planning Division. He served as the Director of SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director of SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director of SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) and Vice CEO – Business Development of Siam Global House Plc. (2016-2017).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Kokoh Inti Arebama Tbk since 2022.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

ANDY TOTONG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002.

Indonesian, born in 1979, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and Diploma of Business Administration from University of California, Berkeley in 2002.

Riwayat Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 2016-2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2021 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") sebagai Marketing Manager (2003-2008) dan Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") sejak tahun 2009 dan menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan tidak langsung Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Budyanto Totong selaku pemegang saham pengendali yang juga Direktur Utama Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan lainnya.

Career Background
Served as Director of the Company in 2016-2018. Reappointed as Director of the Company at the 2021 Annual GMS with the final appointment effective at the 2022 Annual GMS for a term of office of 5 years

Started his career at PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") as Marketing Manager (2003-2008) and Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009 and has served as Director position in various indirect subsidiaries of the Company.

Affiliations
He has an affiliate relationship with Budyanto Totong as the controlling shareholder who is also the President Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Director of the Company's subsidiaries. He has no affiliation with other Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders of the Company.

ANTONIUS TAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada 1994 dan BSMR Certification of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta pada 2003.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta

Educational background
Obtained Bachelor's Degree in Marketing Management from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate, Jakarta in 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2013 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head- Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Director of the Company at the 2013 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a term of 5 years.

Previously, he worked at PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with his last position as Head-Retail Assurance at AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director at Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking at Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking at PT Bank Permata Tbk (2009-2012). He also previously served as Deputy President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Concurrent Positions
He does not have other concurrent positions other than his position as Director of the Company.

Affiliations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the major shareholder of the Company

SURJATI TANRIL
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1993.

Indonesian, born in 1971, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1993.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2023 dan menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2022.

Mengawali karirnya menjabat sebagai Account Manager di PT Semesta Ampuh (1994-1996), dan melanjutkan karirnya di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai Accounting Manager Cabang Jakarta, berlanjut sebagai Accounting Manager di Corporate, dan sebagai General Manager Finance & Accounting (1994-2022). Pernah menjabat sebagai Direktur di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan/afiliasi Perseroan sejak 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2023 and serves as Chief Financial Officer of the Company since 2022.

Began her career as Account Manager at PT Semesta Ampuh (1994-1996) and continued her career at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as Accounting Manager for Jakarta Branch, continued as Accounting Manager at Corporate, and as General Manager Finance & Accounting (1997-2022). Previously served as Director at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Concurrent Positions
She has concurrent positions as Director at various subsidiaries /affiliates of the Company since 2022.

Affiliations
She has no affiliation with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

DIREKSI
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong
Direktur: Surjati Tanril

There has been a change in the composition of the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition in 2024 and up to the date this Annual Report is published. Below are the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition as of December 31, 2024:

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Budyanto Totong
Director: Antonius Tan
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong
Director: Surjati Tanril

CHIEF OPERATING OFFICERS (COO)

Chief Operating Officers (COO)

YULIANA TOTONG
COO Building Materials

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Pangan dari Cornell University, New York, USA tahun 2004. Mengawali karir sebagai Merchandising Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Bergabung dengan Perseroan sebagai Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) dan saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2021.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1983. Received a Bachelor's degree in Food Science from Cornell University, New York, the USA in 2004. Started her career as a Merchandising Manager at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Joined PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Joined the Company as Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) and currently serves as Chief Operating Officer since 2021.

ANDY TOTONG
Director CSAP & COO Mitra10

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.

OEY TANTO SUGIARTO
COO Consumer Goods Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992–2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008–2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk serta Distribusi Consumer Goods dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). He currently serves as Chief Operating Officer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as well as Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.

KIKI RUSMIN SADRACH
COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawai, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa dan PT Satya Galang Kemika sejak 1997.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from University of Indonesia in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa and PT Satya Galang Kemika since 1997.

ERLINE TOTONG
COO Ritel Modern – Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology di bidang Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005- 2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.

KRISWANTO SANDJAJA
COO Property and Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektrik dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat pada 2003. Memulai karirnya sebagai Operational Director di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Pada 2012, beliau juga menjabat sebagai Operational Director di PT Citra Graha Selaras, serta Assistant Director di PT Khind Environmental Solution sejak 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Operational Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012, he also serves as Operational Director at PT Citra Graha Selaras, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solution since 2017. Currently serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.

DONAL CHEN
COO Eleganza Tile Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir di Panipahan, Riau tahun 1984 dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor's Degree in Accounting dari Ukrida Jakarta pada tahun 2017. Beliau adalah seorang profesional berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di perusahaan multinasional, dengan spesialisasi dalam manajemen umum, pemasaran, operasi, dan keuangan. Beliau memulai perjalanan profesionalnya di PT Golden Group dan PT Golden Sari (2006-2008), di mana beliau mengasah keterampilannya di bidang keuangan dan operasional. Pengalaman ini membawanya ke peran yang lebih strategis sebagai Chief Accounting & Finance di PT HCG Indonesia (2008-2014). Pada tahun 2014, beliau bergabung dengan PT Eleganza Tile Indonesia dan dengan cepat naik jabatan melalui posisi kepemimpinan utama di Marketing & Operations Manager (2014-2019), Marketing & Commercial Senior Manager (2019-2021), dan General Manager (2022-2024) yang bertanggung jawab penuh atas kinerja perusahaan, memimpin tim lintas fungsi, dan memastikan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Sejak tahun 2024, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Eleganza Tile Indonesia.

Indonesian citizen, born in Panipahan, Riau in 1984 and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Ukrida Jakarta in 2017. He is a professional with more than 18 years of experience in multinational companies, specializing in general management, marketing, operations, and finance. He started his professional journey at PT Golden Group and PT Golden Sari (2006-2008), where he honed his skills in finance and operations. This experience led him to a more strategic role as Chief Accounting & Finance at PT HCG Indonesia (2008-2014), where he oversaw the company's financial and accounting management. In 2014, he joined PT Eleganza Tile Indonesia and quickly rose through key leadership positions in Marketing & Operations Manager (2014-2019), Marketing & Commercial Senior Manager (2019-2021), and General Manager (2022-2024) with full responsibility for the company's performance, leading cross-functional teams, and ensuring continued business expansion. Since 2024, he has served as President Director of PT Eleganza Tile Indonesia.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2024

2024 Share Ownership Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024.

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024.

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Memiliki 5% atau lebih saham		*Owns 5% (five percent) or more shares*
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,009
SCG Retail Holding Co. Ltd.	1.755.800.091	30,895
NTAsian Discovery Master Fund	749.033.925	13,180
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,000
Budyanto Totong	353.893.142	6,227
Memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham		*Owns less 5% (five percent) shares*
Masyarakat Public	437.003.014	7,689
Total	**5,683,175,151**	**100,000**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	**Jumlah Pemegang Saham** *Total Shareholders*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah Investor** *Total Investors*
Lokal			*Local*
Individu *Individual*	655.044.810	11,526	796
Institusi *Institution*	1.861.964.208	32,762	12
Sub Total	2.517.009.018	44,180	808
Asing			*Foreign*
Individu *Individual*	8.108.000	0,143	6
Institusi *Institution*	3.158.058.133	55,569	24
Sub Total	3.166.166.133	55,711	30
Total	**5.683.175.151**	**100,000**	**838**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	353.893.142	6,227
Surjati Tanril	Direktur *Director*	271.300	0,005
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	21,000	0,0004
Total		**329.812.742**	**6,232**

Selain Budyanto Totong, Surjati Tanril, Warit Jintanawan tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham secara langsung pada Perseroan. Kepemilikan saham diatas telah dilaporkan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Apart from Budyanto Totong, Surjati Tanril, dan Warit Jintanawan there are no other members of the Board of Commissioners and Directors who directly own shares in the Company. The above share ownership has been reported in accordance with applicable procedures and regulations.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal dan akhir tahun buku ini, Bapak Seow Han Yong, Justin selaku anggota Dewan Komisaris memiliki saham Perseroan secara tidak langsung, yaitu sebagai salah satu penerima manfaat atas portofolio investasi Albizia Asean Opportunities Fund.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

At the beginning and end of this financial year, Mr. Seow Han Yong, Justin as members of the Board of Commissioners own shares in the Company indirectly, namely as one of the beneficiaries of the Albizia Asean Opportunities Fund investment portfolio.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Buanatata Adisentosa dengan kepemilikan 32,009% dan Bapak Budyanto Totong dengan kepemilikan saham sebesar 6,227%, sekaligus sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

The controlling shareholders of the Company are PT Buanatata Adisentosa with ownership of 32.009% and Mr. Budyanto Totong with share ownership of 6.227%, as well as the ultimate beneficial owner of the Company.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure

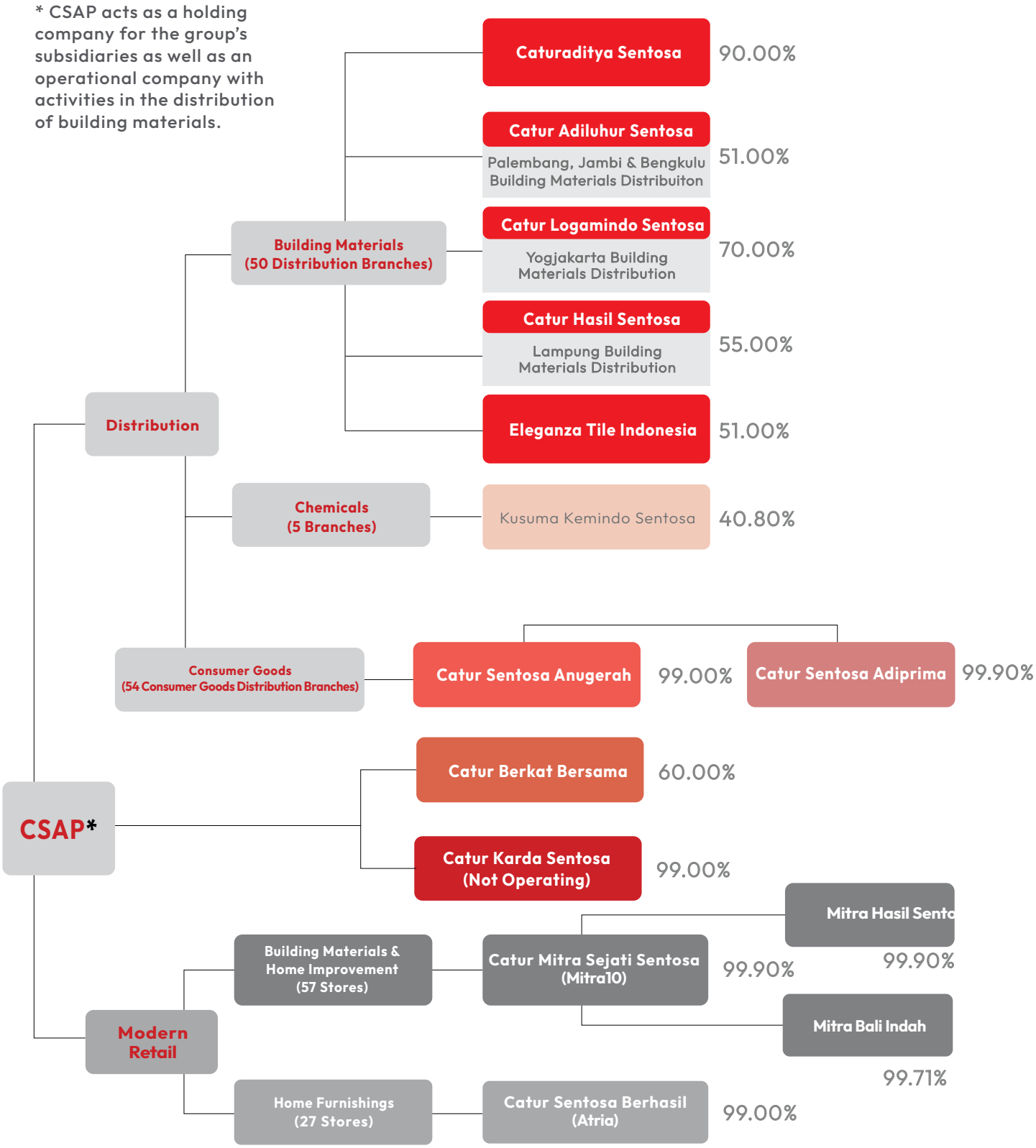

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak *Name Of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Saham Oleh Perseroan *Share Ownership Percentage by the Company*	Kegiatan Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2024 (dalam ribu Rp) *Total Assets as of December 31, 2024 (in thousand Rp)*	Status Operasional *Operational Status*	Lokasi *Location*
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | *Subsidiaries with Direct Ownership*						
1	PT Kusuma Kemindo Sentosa("KKS")	40,80%	Distributor bahan-bahan kimia Distributor of chemical ingredients	108.821.109	Beroperasi sejak 1990 *Operating since 1990*	Jakarta Komplek Greenville Maisonette Blok FA No.12A Jakarta 11510
2	PT Catur Adiluhur Sentosa ("CALS")	51,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	235.675.482	Beroperasi sejak 1995 *Operating since 1995*	Palembang Jl. Tembusan Terminal Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan 30961 Jambi Jl. Lingkar Barat II Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi, Jambi 36128 Bengkulu Jl. Raya Padang Kemiling No.79 Pekan Sabtu, Selebar Bengkulu 38216
3	PT Catur Aditya Sentosa ("CAS")	90,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik, dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials by distributing the main products in the form of ceramics tiles, and selling directly to building material shops and traditional.	232.112.723	Beroperasi sejak 1995 *Operating since 1995*	Jakarta Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Sumur II Blok BB/7 Jakarta 13260 Surabaya Gedung Mitra10, 3rd Floor Royal Residence Jl. Raya Menganti Babatan Wiyung, Surabaya Jawa Timur 60227
4	PT Catur Karda Sentosa ("CKS")	99,00%	Distributor bahan bangunan Distribution of construction materials	5.207.851	Tidak beroperasi sejak 2012 *Not operating since 2012*	Medan
5	PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS / "Mitra10")	99,90%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan melalui toko ritel modern Mitra10, dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores, and direct sales to end consumers.	7.266.826.525	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Tangerang Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10 Summarecon Serpong Tangerang, Banten 15310
6	PT Catur Hasil Sentosa	55,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Lampung dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Lampung by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	110.554.982	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Lampung Kawasan Pergudangan Kuala Ketapang, Jl. Ki Agus Anang No.28, Bandar Lampung, Lampung 35227

No.	Nama Entitas Anak *Name Of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Saham Oleh Perseroan *Share Ownership Percentage by the Company*	Kegiatan Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2024 (dalam ribu Rp) *Total Assets as of December 31, 2024 (in thousand Rp)*	Status Operasional *Operational Status*	Lokasi *Location*
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | *Subsidiaries with Direct Ownership*						
7	PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	70,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Yogyakarta dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Yogyakarta by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	96.412.535	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Yogyakarta Jl. Ring Road Timur Bantul, Yogyakarta 55197
8	PT Catur Sentosa Berhasil ("Atria")	99,00%	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan melakukan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade household equipment and supplies and carrying it out directly to end consumers.	299.344.022	Beroperasi Sejak 2009 *Operating since 2009*	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
9	PT Eleganza Tile Indonesia ("ETI")	51,00%	Perdagangan besar material bangunan fokus pada distribusi granite tile premiun dan penjualan langsung ke toko ritel modern dan tradisional. Wholesaling building materials focuses on premium granite tile distribution and direct sales to modern retail and traditional stores.	116.082.426	Beroperasi sejak 2010 *Operating since 2010*	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
10	PT Catur Sentosa Anugerah ("CSAN")	99,00%	Perdagangan besar berbagai macam makanan minuman, susu dan produk susu, obat farmasi maupun tradisional, kosmetik, alat labolatorium, alat kedokteran, kertas, karton, dsb., dan penjualan langsung kepada ritel modern maupun tradisional. Wholesale trade in various kinds of food and beverages, milk and dairy products, pharmaceutical and traditional medicines, cosmetics, laboratory equipment, medical equipment, paper, cardboard, etc., and direct sales to modern and traditional retailers.	970.059.217	Beroperasi sejak 2012 *Operating since 2012*	Jakarta Jl. Daan Mogot Raya Km 14 Jakarta 11730
11	PT Catur Berkat Bersama ("CBB")	60,00%	Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, CBB belum menjalankan kegiatannya. Until this Annual Report was published, CBB had not yet carried out its activities.	96.756.166	Beroperasi sejak 2017 *Operating since 2017*	Manado Komplek Marina Plaza Blok B No. 17, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Manado - Sulawesi Utara
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui CMSS) | *Subsidiaries with Indirect Ownership (Through CMSS)*						
12	PT Mitra Bali Indah ("MBI")	99,71%	Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, MBI tidak menjalankan kegiatannya. Until this Annual Report was published, CBB did not carry out its activities.	28.150.395	Beroperasi sejak 2001 *Operating since 2001*	Bali
13	PT Mitra Hasil Sentosa ("MHS")	99,90%	Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan melalui toko ritel modern Mitra10 untuk wilayah Lampung dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores for the Lampung area and direct sales to end consumers.	26.847.240	Beroperasi sejak 2016 *Operating since 2016*	Lampung Jl. ZA. Pagar Alam No. 005 RT 001, Rajabasa Pemuka, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35144
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CSAN | *Indirect Ownership through CSAN*						
14	PT Catur Sentosa Adiprima	99,90%	Distributor bahan konsumen Distributor of Consumer Goods	184.696.231	Beroperasi sejak 2023 *Operating since 2023*	Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun *Year*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Total Shares*
2007	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	600.000.000
2016	Penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) *Capital Additions with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)*	Perseroan melakukan PMHMETD I atas 1.158.015.120 saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 4.053.052.920 saham. *The Company carried out PMHMETD I for 1,158,015,120 shares. Each holder of 5 (five) shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 4,053,052,920 shares.*
2018	PMTMETD	Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka penerbitan saham kepada investor tertentu yang memberikan penawaran terbaik bagi Perseroan untuk sebanyak-banyaknya 405.305.292 (empat ratus lima juta tiga ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. *The Company carried out PMTHMETD in the framework of issuance of shares to selective investors who provide the best offer to the Company for a maximum of 405,305,292 (four hundred five million three hundred five thousand two hundred ninety-two) shares or amounting to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital in the Company in order to finance the business activities of the Company and its subsidiaries.*
2023	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) *Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD II)*	Perseroan melakukan PMHMETD II atas 1.224.822.231 saham. Setiap pemegang 91 (sembilan puluh satu) saham Perseroan berhak memperoleh 25 (dua puluh lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 5.683.175.151 saham. *The Company carried out PMHMETD II for 1,224,822,231 shares. Each holder of 91 (ninety one) shares of the Company has the right to obtain 25 (twenty five) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 5,683,175,151 shares.*

*) Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. *) All the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

During the 2024 financial year, the Company did not issue other securities on any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Rekomendasi Komite Audit tanggal 26 September 2024, dan Surat Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) untuk melakukan audit dan penerbitan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, yang tertuang dalam Surat Perikatan antara Perseroan dan KAP tanggal 26 September 2024. Untuk jasa ini Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,5 miliar.

Based on the Resolution of the Annual GMS dated 27 June 2024, the Audit Committee Recommendation dated 26 September 2024, and the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting dated 26 September 2024, the Company has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) to conduct an audit and issue an audit report on the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, as stated in the Engagement Letter between the Company and KAP dated 26 September 2024. For this service the Company incurred a fee of IDR 3.5 billion.

Perseroan untuk tahun buku 2024, yang tertuang dalam Surat Perikatan antara Perseroan dan KAP tanggal 26 September 2024. Untuk jasa ini Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 3,5 miliar.

financial statements for the 2024 financial year, as stated in the Engagement Letter between the Company and KAP dated 26 September 2024. For this service the Company incurred a fee of Rp 3,5 billion.

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Akuntansi Publik *Public Accounting*	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited *Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Phone: +62 21 52895000 Fax: +62 21 52894100	Tahun Buku 2024 *2024 financial year*	Memberikan jasa audit laporan keuangan PerseroanNotaral Services *Providing company financial report audit services*
Notaris *Notary*	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. *Notary Office Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*	Komplek Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Jakarta 11140 Phone: +62 21 630 1511 Fax: +62 21 633 7851	Tahun Buku 2024 *2024 financial year*	Layanan notaris *Notarial Services*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Phone: +62 21 570 9009 Fax: +62 21 570 9026	Tahun buku 2024 *2024 financial year*	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan *Administration service of company share ownership*

Deskripsi Photo:
Atria Furnishings & Mattress

Sumber Daya Manusia

Human Resource

HELLO, WELCOME
ENT
TEBUS MURAH!!!
HANYA 4 HARI!
PASTI LEBIH MURAH
SHARP
Smart Android
LED TV
Rp 2.888.000
Mitra10
KITCHEN
10 Tahun
NO DROP
CICILAN
12 BULAN

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas merupakan faktor utama dalam menciptakan organisasi yang unggul dan mampu bersaing secara kompetitif di industri. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui sistem pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk membentuk individu yang adaptif serta memiliki tingkat efektivitas dan produktivitas kerja yang optimal.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi unggul sehingga mampu berkontribusi secara maksimal dan dapat memberikan nilai tambah positif untuk mendukung pengembangan yang berkelanjutan. Proses seleksi dan rekrutment talenta didasarkan kepada strategi pengembangan perseroaan dan nilai-nilai perseroan serta standar manajemen SDM.

Dalam menjalankan kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan kebijakan dengan standar industri terkait. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu secara adil dan layak, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia serta hak ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, atau gender.

The Company believes that high-quality and integrity-driven human resources are fundamental in building an outstanding organization capable of competing competitively in the industry. Therefore, the Company continuously strives to enhance the quality of its human resources through an integrated and sustainable management system. This effort aims to develop adaptive individuals with optimal work effectiveness and productivity.

The Company ensures that every employee has superior competency so that they are able to contribute maximally and can provide positive added value to support sustainable development. The talent selection and recruitment process is based on the company's development strategy, values and HR management standards.

In implementing its employment policies, the Company consistently complies with applicable regulations and aligns its policies with industry standards. The Company is committed to treating every individual fairly and with dignity, upholding human rights and labor rights. Additionally, the Company adheres to the principle of equality, ensuring no discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender.

SISTEM MANAJEMEN SDM

HR Management System

Dalam menilai dan mengawasi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan metode Key Performance Indicators (KPI) dengan pendekatan Balanced Scorecard. Evaluasi dan pemantauan kinerja dilakukan secara tahunan untuk mengukur pencapaian karyawan. Hasil dari penilaian ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan berbagai kebijakan, termasuk penetapan remunerasi, penyediaan fasilitas, promosi jabatan, dan aspek lainnya.

In assessing and monitoring employee performance, the Company implements the Key Performance Indicators (KPI) method using the Balanced Scorecard approach. Performance evaluation and monitoring are conducted annually to measure employee achievements. The results of this assessment serve as the basis for the Company in formulating various policies, including remuneration determination, provision of facilities, promotions, and other related aspects.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Hingga 31 Desember 2024, total karyawan Perseroan adalah 9.644 karyawan, meningkat dari tahun 2023 yaitu 9.268 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2024, the Company's total employees are 9,644 employees, an increase from 2023, which was 9,268 employees. The following is a classification of the Company's employee composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

Level Jabatan *Position Level*	2023	2024
Dewan Komisaris dan Direksi | *Board of Commissioners and Board of Directors*	25	25
Manajer | *Manager*	219	220
Asisten Manajer | *Assistant Manager*	207	227
Supervisor | *Supervisors*	855	876
Staf | *Staffs*	7962	8.296
Total	9.268	9.664

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan *Education*	2023	2024
S2 | *Master's Degree*	31	35
S1 | *Bachelor's Degree*	2.081	2.268
Diploma | *Associate's Degree*	583	533
SD/SMP/SMA/Sederajat | *Elementary/Junior High/High School/Equivalent*	6.573	6.808
Total	9.268	9.644

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Usia *Age*	2023	2024
<30 tahun | *Years Old*	3.739	3.981
30-39 tahun | *Years Old*	3.528	3.580
40-49 tahun | *Years Old*	1.567	1.598
50-55 tahun | *Years Old*	387	437
>55 tahun | *Years Old*	47	48
Total	**9.268**	**9.644**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2023	2024
Permanen | *Permanent*	4.643	4.476
Kontrak | *Contract*	4.625	5.168
Total	**9.268**	**9.644**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Jenis Kelamin *Gender*	2023	2024
Pria | *Male*	6.768	7.023
Wanita | *Female*	2.500	2.621
Total	**9.268**	**9.644**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Composition

Pengembangan kompetensi serta pengembangan berdasarkan strategi perusahan tahun 2024 telah dilakukan perseroaan. Perseroan secara aktif mengembangkan sarana pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui Learning Development Center, yaitu CSA Academy.

Competency development and development based on the company's 2024 strategy have been carried out by the company. The company actively develops training and competency development facilities through the Learning Development Center, namely the CSA Academy.

CSA Academy melakukan pelatihan dan pengembangan dengan berbasis kompetensi serta sesuai dengan strategi perseroan. Pengembangan metode pembelajaran dan pengembangan SDM melalui beberapa metode digital learning, training, workshop, podcast, forum, sosialiasi dengan melibatkan top management dan professional yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan dan pengembangan.

CSA Academy conducts training and development based on competency and align with the company's strategy. Development of learning methods and people development through several digital learning methods, training, workshops, podcasts, forums, socialization involving top management and professionals in accordance with training and development needs.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memberikan training kepada 62.364 karyawan dengan berbagai metode pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara online atau offline, internal maupun eksternal. Beberapa pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain:

Throughout 2024, the Company has facilitated 9716 employees in training and development programs with various competency development methods, both held online or offline, internally and externally. Some of the trainings carried out in 2024 include:

Kategori Training *Training Category*	**Peserta** *Participants*
Program Balance Life I *Balance Life Program*	282
Digital Learning I *Digital Learning*	5.866
Forum I *Forum*	41
Training I *Training*	5.3365
Podcast I *Podcast*	1.797
Sosialisasi I *Socialization*	909
Workshop I *Workshop*	104
Total Peserta	**62.364**

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Analysis Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

Meskipun menghadapi tantangan besar baik secara global maupun domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan geopolitik belakangan ini, risiko perang dagang, dan perlambatan perekonomian global yang terus berlangsung.

Despite facing major challenges both globally and domestically, the Indonesian economy continues to show strong and stable growth. In 2024, Indonesia's economic growth will reach 5.03%, slightly slower than the growth in 2023 which reached 5.05%. This condition is influenced by recent geopolitical instability, the risk of a trade war, and the ongoing global economic slowdown.

Indonesia mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap stabil di angka 5,03% secara tahunan (year-on-year), melampaui rata-rata global maupun kawasan ASEAN. Berdasarkan data terkini dari Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga Indonesia pada tahun buku 2024 diproyeksikan tetap stabil di level 4,94% secara year-on-year. Di dalamnya, sektor konsumsi rumah tangga terkait perumahan dan perlengkapan rumah tangga menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,34% year-on-year. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap hunian, termasuk keperluan renovasi rumah.

Indonesia recorded stable Gross Domestic Product (GDP) growth at 5.03% year-on-year, surpassing the global and ASEAN averages. Based on the latest data from the Central Statistics Agency, Indonesia's household consumption growth rate in the 2024 financial year is projected to remain stable at 4.94% year-on-year. Within it, the household consumption sector related to housing and household equipment showed growth of 4.34% year-on-year. This condition reflects the increasing need for housing, including home renovation needs.

Menurut data yang diperoleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, populasi Indonesia pada tahun 2023 tercatat mencapai 280,73 juta orang. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2023 melaporkan bahwa kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan rumah (backlog) berkurang menjadi 9,9 juta unit dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni 10,5 juta unit pada tahun 2022.

According to data obtained by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs, Indonesia's population in 2023 is recorded at 280.73 million people. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) through the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas) reported that the gap between housing needs and availability (backlog) decreased to 9.9 million units compared to the previous year, which was 10.5 million units in 2022.

Perusahaan terus konsisten dan fokus dalam menyusun strategi berkelanjutan, berupaya memperluas jaringan distribusi serta ritel modern di Indonesia, yang akan memperkuat pangsa pasar di segmen tradisional dan ritel modern. Upaya perusahaan yang berkelanjutan dalam meningkatkan sistem operasional guna menghadapi digitalisasi merupakan langkah adaptif untuk terus berkembang. Digitalisasi membuka peluang baru yang memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi, pendapatan, serta layanan kepada pelanggan.

The company continues to be consistent and focused in developing sustainable strategies, seeking to expand its distribution network and modern retail in Indonesia, which will strengthen its market share in the traditional and modern retail segments. The company's ongoing efforts to improve its operational systems to face digitalization are adaptive steps to continue to grow. Digitalization opens up new opportunities that allow companies to increase efficiency, revenue, and customer service.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus berkesinambungan untuk meng-upgrade sistem operasional dalam menghadapi adjustment yang baru dalam era digitalisasi dan ini adalah sebuah tantangan besar dan momentum bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan maju dalam mengemban visi dan misinya untuk menjadi yang terbesar di Indonesia.

From time to time, the Company continues to continuously upgrade its operational system in facing new adjustments in the digitalization era and this is a big challenge and momentum for the Company to continue to grow and advance in carrying out its vision and mission to become the largest in Indonesia.

TINJAUAN PEMASARAN
Marketing Review

Menambah jaringan distribusi dan ritel modern merupakan strategi pemasaran yang penting untuk memperluas pangsa pasar. Menambah jaringan distribusi dan ritel modern dapat membantu perusahaan menjangkau pelanggan secara efektif, baik secara offline maupun online.

Expanding modern distribution and retail networks is an important marketing strategy to expand market share. Expanding modern distribution and retail networks can help companies reach customers effectively, both offline and online.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan ritel, aspek pemasaran memiliki peran yang sangat penting. Kerjasama antara prinsipal atau pemasok dengan perusahaan sebagai distributor dan retailer harus selalu terjalin baik. Strategi pemasaran yang efektif dapat mendorong pertumbuhan pendapatan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga terus berinovasi dan mengembangkan portofolio produknya untuk menambah variasi pilihan bagi pelanggan, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan margin. Perusahaan tetap berkomitmen melayani pelanggan dengan menawarkan harga yang kompetitif, sambil tetap menjaga kontribusi margin yang menguntungkan bagi perusahaan.

As a company engaged in distribution and retail, the marketing aspect plays a very important role. Cooperation between the principal or supplier and the company as a distributor and retailer must always be well established. An effective marketing strategy can drive the company's revenue growth. In addition, the company also continues to innovate and develop its product portfolio to increase the variety of choices for customers, which in turn will support increased margins. The company remains committed to serving customers by offering competitive prices, while maintaining a profitable margin contribution for the company.

Pelayanan pelanggan terus diperbaiki dan ditingkatkan. Untuk mendukung pemasaran yang efektif, perusahaan secara berkelanjutan memberikan pelatihan kepada tim penjualannya, meliputi kemampuan komunikasi, transaksi, dan pemahaman teknis produk. Hubungan dekat dengan pelanggan juga sangat penting untuk meningkatkan loyalitas mereka. Proses digitalisasi pada tingkat operasional dan layanan juga terus dikembangkan secara bertahap.

Customer service continues to be improved and enhanced. To support effective marketing, the company continuously provides training to its sales team, including communication skills, transactions, and technical understanding of the product. Close relationships with customers are also very important to increase their loyalty. The digitalization process at the operational and service levels also continues to be developed gradually.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan
2. Segmen Distribusi Kimia
3. Segmen Distribusi Consumer Goods
4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)
5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

The Company's business activities are divided into 5 (five) business fields, namely:

1. *Building Material Distribution Segment*
2. *Chemical Distribution Segment*
3. *Consumer Goods Distribution Segment*
4. *Modern Retail Segment for Building Materials & Home Improvement (Mitra10)*
5. *Modern Home Furnishings Retail Segment (Atria)*

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Pelanggan/Member *Total Customers*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko *Selling Space*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Materials Distribution*	>70	>20.000	>35.000	>498	>212.000	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	>53	>680	>3.600	>12	>6.000	-
Distribusi Consumer Goods *Consumer Goods Distribution*	>29	>9.000	>250.000	>308	>77.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home *Modern Retail Building Materials*	>750	>65.000	>3.000.000	>452	>100.000	>200.000
Ritel Modern Home Furnishings *Modern Retail of Home Furnishing*	>96	>15.000	>180.000	>27	>17.000	>32.000

Profitabilitas

Penjualan konsolidasi Perseroan naik sebesar 5,00%, mencatat total penjualan Rp17,28 triliun hingga akhir tahun 2024. Kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi dengan 60% dan ritel modern sebesar 40%. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan di segmen distribusi sebesar 2,10% dan ritel modern sebesar 9,72%. Penjualan konsolidasi terutama ditopang oleh pembukaan toko baru di segmen ritel modern dan peningkatan penjualan di segmen distribusi bahan bangunan.

Profitability

The Company's consolidated sales increased by 5.00%, recording total sales of Rp17.28 trillion by the end of 2024. The largest contribution came from the distribution segment with 60% and modern retail with 40%. This growth was driven by an increase in the distribution segment of 2.10% and modern retail of 9.72%. Consolidated sales were mainly supported by the opening of new stores in the modern retail segment and increased sales in the building materials distribution segment.

Penjualan Neto | *Net Sales*	2024	2023	Pertumbuhan | *Growth (%)*
Segmen Usaha Distribusi | *Distribution Business Segment*	10.407.458	10.193.433	2,10
Segmen Usaha Ritel Modern | *Retail Business Segment*	6.869.177	6.260.806	9,72

Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan berikut merujuk pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua aspek material.

The following financial review refers to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024. This report has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and obtained an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) *Financial Position Statement (in million Rp.)*

Akun	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	Accounts
Aset Lancar	6.456.668	6.036.846	6,9	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	5.307.913	4.669.443	13,7	*Other Non-current Assets*
Total Aset	5.834.539	5.274.167	10,6	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	12.291.207	11.315.579	8,6	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	6.374.916	5.727.565	11,3	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	2.254.854	2.086.318	8,1	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	8.629.770	7.813.883	10,4	*Total Equity*
Total Liabilitas & Ekuitas	3.661.437	3.501.696	4,6	*Total Liabilities & Equity*

Aset Lancar

Total Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 420 miliar dari Rp. 6,04 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp. 6,46 triliun pada akhir tahun 2024.

Current Assets

Total Current Assets increased by IDR 420 billion from IDR 6.04 trillion at the end of 2023 to IDR 6.46 trillion by the end of 2024.

Piutang Usaha

Piutang Usaha sebesar Rp 1,63 triliun turun sebesar 4,06% dibandingkan dengan tahun 2023 Piutang Usaha sebesar Rp 1,70 triliun. Rasio hari Piutang Usaha konsolidasi turun sampai ke 31 hari pada periode 2024 sedangkan di periode 2023 masih tercatat 34 hari.

Current Receivable

Accounts Receivables of IDR 1.63 trillion decreased by 4.06% compared to 2023 Accounts Receivables of IDR 1.70 trillion. The consolidated Accounts Receivables days ratio decreased to 31 days in the 2024 period while in the 2023 period it was still recorded at 34 days.

Persediaan Barang

Persediaan barang mengalami peningkatan sebesar 11,80% menjadi Rp 4,06 triliun, dibandingkan Rp 3,64 triliun di akhir 2023. Pertumbuhan persediaan ini dinilai wajar mengingat perkembangan penjualan sebesar 5,00%. Peningkatan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan 8 toko baru Mitra10 serta 6 toko baru Atria, serta memastikan tingkat ketersediaan barang di gudang tetap aman, termasuk menghindari risiko keterlambatan pengiriman, khususnya barang impor yang bisa terpengaruh oleh libur panjang Imlek di negara asal. Rasio hari persediaan konsolidasi mencapai 101 hari, sedikit lebih tinggi daripada 95 hari pada periode 2023.

Inventory

Inventory increased by 11.80% to IDR 4.06 trillion, compared to IDR 3.64 trillion at the end of 2023. This inventory growth is considered reasonable considering the sales growth of 5.00%. This increase is needed to meet the needs of 8 new Mitra10 stores and 6 new Atria stores, as well as to ensure that the level of availability of goods in the warehouse remains safe, including avoiding the risk of late delivery, especially imported goods that can be affected by the long Chinese New Year holiday in the country of origin. The consolidated inventory days ratio reached 101 days, slightly higher than 95 days in the 2023 period.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar mencapai Rp 5,83 triliun, dengan peningkatan sebesar Rp 556 miliar atau 10,5 % dari Rp 5,28 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipicu oleh peningkatan dalam Aset Tetap - Neto sebesar Rp 638 miliar, yang naik dari Rp 4,67 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp 5,31 triliun di akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian Aset Tetap, berupa tanah, bangunan, aset hak guna perlengkapan kantor, toko, dan gudang.

Total Aset

Total aset perusahaan mencapai Rp 12,29 triliun, meningkat dari Rp 11,32 triliun pada tahun sebelumnya. Ada kenaikan sebesar Rp 976 miliar atau 8,6%, yang disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp 429 miliar dan aset tetap sebesar Rp 639 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp 6,37 triliun, naik sebanyak 11,3% atau Rp 647 miliar dari Rp 5,73 triliun tahun 2023. Kenaikan ini didominasi naiknya Utang bank jangka pendek dan Liabilitas sewa.

Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Lainnya

Total Utang Bank Jangka Pendek & pinjaman lainnya adalah sebesar Rp 2,51 triliun, naik sebanyak Rp 542 miliar atau 27,6%, dari Rp 1,96 triliun tahun 2023. Penyebab kenaikan pada Utang Bank Jangka Pendek adalah untuk menunjang modal kerja, seiring dengan pertumbuhan Penjualan Perseroan sebesar 5,00%.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang berupa utang bank jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp 169 miliar atau 8,1%, menjadi Rp 2,3 triliun dari Rp 2,1 triliun pada akhir tahun 2023. Penyebab kenaikan pada Utang Bank Jangka Panjang yang mencapai Rp 81 miliar, naik dari Rp 733 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 814 miliar di tahun 2024. Kenaikan liabilitas sewa yang mencapai Rp. 54 miliar, naik dari Rp. 1,16 triliun menjadi Rp. 1,2 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa ini dimanfaatkan untuk membiayai pembukaan toko baru.

Non Current Assets

Total Non-Current Assets reached IDR 5.83 trillion, with an increase of IDR 556 billion or 10.5% from IDR 5.28 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by an increase in Fixed Assets - Net of IDR 638 billion, which increased from IDR 4.67 trillion at the end of 2023 to IDR 5.31 trillion at the end of 2024. This was mainly due to the purchase of Fixed Assets, in the form of land, buildings, office equipment use rights assets, shops, and warehouses.

Total Assets

The company's total assets reached IDR 12.29 trillion, up from IDR 11.32 trillion in the previous year. There was an increase of IDR 976 billion or 8.6%, which was caused by an increase in inventory IDR 429 billion and fixed assets IDR 639 billion.

Short-term liabilities

Total Short-Term Liabilities amounted to IDR 6.37 trillion, up by 11.3% or IDR 647 billion from IDR 5.73 trillion in 2023. This increase was dominated by an increase in short-term bank debt and lease liabilities.

Short Term Bank Loans and Other Loans

Total Short-Term Bank Debt & other loans will be IDR 2.51 trillion, up by IDR 542 billion or 27.6%, from IDR 1.96 trillion in 2023. The reason for the increase in Short-Term Bank Debt is to support working capital, in line with the Company's Sales growth of 5.00%.

Long Term Liabilities

Total long-term liabilities in the form of long-term bank debt increased by IDR 169 billion or 8.1%, to IDR 2.3 trillion from IDR 2.1 trillion at the end of 2023. The cause of the increase in Long-Term Bank Debt which reached IDR 81 billion, up from IDR 733 billion in 2023 to IDR 814 billion in 2024. The increase in lease liabilities reached IDR 54 billion, up from IDR 1.16 trillion to IDR 1.2 trillion at the end of 2024. The increase in long-term bank debt and lease liabilities was used to finance the opening of new stores.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp 816 miliar atau 10,4%, dari Rp 7,8 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp 8,6 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya Hutang Bank, dan Liabilitas Sewa.

Total Liabilities

Total Liabilities increased by IDR 816 billion or 10.4%, from IDR 7.8 trillion at the end of 2023 to IDR 8.6 trillion at the end of 2024. This increase was mainly due to the increase in Bank Debts and Lease Liabilities.

Total Ekuitas

Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 160 miliar naik 4,6% dari Rp 3,50 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 3,66 triliun pada tahun 2024.

Total Equity

Total Equity increased by IDR 160 billion or 4.6% from IDR 3.50 trillion in 2023 to IDR 3.66 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(dalam juta Rupiah)

Consolidated Statement of Comprehensive Profit or Loss
(in million Rp)

Akun	2024	2023	Pertumbuhan *Growth* (%)	*Accounts*
Pendapatan	17.276.636	16.454.239	5,0	*Sales*
Beban Pokok Pendapatan	14.436.545	13.827.300	4,4	*Cost of Sales*
Laba Kotor	2.840.091	2.626.939	8,1	*Gross Profit*
Beban Operasional	(2.463.362)	(2.207.648)	11,6	*Operating Expenses*
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	194.665	128.233	51,8	*Other Operating Income – net*
Laba Usaha	571.394	547.524	4,4	*Income from Operations*
Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto	(321.846)	(287.788)	11,8	*Finance Income and Expenses*
Laba Sebelum Pajak	249.549	259.736	-3,9	*Income before Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(51.091)	(53.142)	-3,9	*Income Tax Expenses-net*
Laba Tahun Berjalan	198.458	206.593	-4,10	*Profit of the Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				*Profit for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	184.833	182.447	1,3	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	13.625	24.146	-43,6	*- Non-Controlling Interests*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	192.721	191.522	0,6	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	13.991	18.144	-22,9	*- Non-Controlling Interests*
Laba Per Saham	32,52	36,72	-11,44	*Earnings per Share*

Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2024 mencapai Rp 17,28 triliun, meningkat sebesar Rp 822 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 16,45 triliun. Pertumbuhan pendapatan sebesar 5,00% ini terutama didorong oleh peningkatan Penjualan Barang Beli Putus sebesar Rp 642 miliar, dari Rp 15,50 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 16,14 triliun pada tahun 2024. Selain itu, kenaikan Penjualan Konsinyasi sebesar Rp 180 miliar juga berkontribusi, dari Rp 957 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 1,14 triliun di tahun 2024. Kontribusi Penjualan Konsinyasi pada tahun 2024 tercatat sebesar 6,59% dari Total Pendapatan Perseroan, meningkat dari 5,82% pada tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan sebesar 18,85% di tahun 2024.

Total Pendapatan Perseroan terbagi atas 2 segmen yaitu Segmen Distribusi dan Ritel Modern, pada pendapatan Distribusi mencatat sebesar Rp 10,41 triliun dan pada pendapatan Ritel Modern mencatat sebesar Rp 6,87 triliun (keduanya net setelah eliminasi).

Target konsolidasi pendapatan periode 2024 adalah sebesar Rp 18,42 triliun. Dalam keadaan pelemahan permintaan akan bahan bangunan pada segmen distribusi bahan bangunan berdampak pada pertumbuhan Pendapatan Perseroan. Pencapaian target penjualan Perseroan hanya sebesar 93,81% dari target atau sebesar Rp 17,28 triliun. Target Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 234 miliar, Perseroan mampu mencapainya hingga Rp 193 miliar atau 82,37% pencapaiannya. Tetapi laba bersih ini tumbuh positif 0,63% dibandingkan laba pada periode 2023.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan meningkat dari Rp 2,63 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 2,84 triliun pada tahun 2024. Peningkatan sebesar Rp 213 miliar atau 8,11% ini disebabkan oleh kenaikan volume dan harga jual penjualan. Margin Laba Kotor juga naik menjadi 16,44% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 15,97% pada tahun 2023.

Revenues

Revenues in 2024 reached IDR 17.28 trillion, an increase of IDR 822 billion compared to 2023 which was recorded at IDR 16.45 trillion. This revenues growth of 5.00% was mainly driven by an increase in Direct Sales of IDR 642 billion, from IDR 15.50 trillion in 2023 to IDR 16.14 trillion in 2024. In addition, an increase in Consignment Sales of IDR 180 billion also contributed, from IDR 957 billion in 2023 to IDR 1.14 trillion in 2024. The contribution of Consignment Sales in 2024 was recorded at 6.59% of the Company's Total Revenues, an increase from 5.82% in 2023, indicating a growth of 18.85% in 2024.

The Company's Total Revenues are divided into 2 segments, namely the Distribution Segment and Modern Retail, where Distribution revenue recorded IDR 10.41 trillion and Modern Retail revenue recorded IDR 6.87 trillion (both net after elimination).

The consolidated revenues target for the 2024 period is IDR 18.42 trillion. In the weakening demand for building materials in the building materials distribution segment, it has an impact on the Company's revenues growth. The achievement of the Company's sales target is only 93.81% of the target or IDR 17.28 trillion. The target for Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity is IDR 234 billion, the Company was able to achieve it up to IDR 193 billion or 82.37% of its achievement. However, this net profit grew positively by 0.63% compared to profit in the 2023 period.

Gross profit

Operating Expenses of Rp2.21 trillion, an increase The Company's Gross Profit increased from IDR 2.63 trillion in 2023 to IDR 2.84 trillion in 2024. The increase of IDR 213 billion or 8.11% was due to an increase in sales volume and selling price. Gross Profit Margin also increased to 16.44% in 2024 compared to 15.97% in 2023.

Beban Operasional

Beban Operasional sebesar Rp 2,46 triliun, naik Rp 256 miliar atau tumbuh 11,58%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 2,21 triliun. Kenaikan ini dampak dari naiknya Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 67 miliar atau 7,39% dari Rp 909 miliar di tahun 2023 naik menjadi Rp 976 miliar di tahun 2024. Penyusutan tercatat Rp 403 miliar naik Rp 62 miliar atau tumbuh 18,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Pengangkutan tercatat Rp 193 miliar naik Rp 42 miliar atau tumbuh sebesar 27,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Tumbuhnya beban operasional ini juga berkaitan erat dengan pembukaan 8 toko baru Mitra10 dan 5 toko baru Atria.

Operating Expense

Operating Expenses amounted to IDR 2.46 trillion, up IDR 256 billion or growing 11.58%, compared to the previous year of IDR 2.21 trillion. This increase was the impact of an increase in Salaries and Allowances of IDR 67 billion or 7.39% from IDR 909 billion in 2023 to IDR 976 billion in 2024. Depreciation was recorded at IDR 403 billion, up IDR 62 billion or growing 18.02% compared to the previous year. Freight was recorded at IDR 193 billion, up IDR 42 billion or growing 27.78% compared to the previous year The growth in operating expenses is also closely related to the opening of 8 new Mitra10 stores and 5 new Atria stores.

Pendapatan Beban Keuangan

Pendapatan dan beban Keuangan - neto mencapai Rp 322 miliar, naik sebesar Rp 34 miliar atau 11,83%, dari Rp 287 miliar di tahun 2023.

Financial Income and Expenses - net

Financial Income and Expenses – net amounted to IDR 322 billion, up by IDR 34 billion or 11.83%, from IDR 287 billion in 2023.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan sebesar Rp 571 miliar, naik sekitar 4,36% atau sebesar Rp 24 miliar dari Rp 548 miliar di tahun 2023. Margin Laba Usaha sedikit terkoreksi menjadi 3,31% di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,33%.

Income from Operation

The Company's Income from Operation amounted to IDR 571 billion, up around 4.36% or IDR 24 billion from IDR 548 billion in 2023. Operating Profit Margin was slightly corrected to 3.31% in 2024 compared to 3.33% in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp 8 miliar atau 3,94%, dari Rp 207 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 198 miliar di tahun 2024. Hal ini merupakan dampak naiknya beban operasional dan beban keuangan Perseroan.

Profit for The Year

The Company's Current Year Profit decreased by IDR 8 billion or 3.94%, from IDR 207 billion in 2023 to IDR 198 billion in 2024. This is the impact of the increase in the Company's operating expenses and financial expenses.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp 3 miliar atau turun 1,41% menjadi Rp 207 miliar dari Rp 210 miliar pada tahun 2022.

Comprihensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the Current Year decreased by IDR 3 billion or decreased by 1.41% to IDR 207 billion from IDR 210 billion in 2022.

Total Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk

Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk sebesar Rp 193 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 192 miliar, terdapat kenaikan sebesar 0,63% atau Rp 1,20 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity

Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Ownership of the Parent Entity amounted to IDR 193 billion compared to 2023 amounting to IDR 192 billion, an increase of 0.63% or IDR 1.20 billion.

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp 32,52 turun 11,44% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 36,72. Penyebabnya adalah terdapat penurunan Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan.

Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity was IDR 32.52, down 11.44% compared to IDR 36.72 in 2023. The reason was a decrease in Comprehensive Income for the Current Year.

Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah) *(in million Rp) Cash Flow Statement*

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan *Growth* (%)	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	203.259	485.547	-58,14	*Net Cash Provided by Operationg Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(643.333)	(1.172.246)	-45,12	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	428.708	708.479	-39,49	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	-11.367	21,781	-152,18	*Net Increase (decrease) in Cash*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	165,388	143,608	15,17	*Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	154.021	165.388	-6,87	*Cash and Cash Equivalent at End of Year*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp 203 miliar, lebih rendah dari periode 2023 sebesar Rp 486 miliar. Penurunan arus Kas tersebut disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp. 1,11 triliun dan pengeluaran kas kepada pemasok dan beban operasi sebesar Rp 1,46 triliun dibanding periode 2023 .

Cash Flow From Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities was recorded at positive IDR 203 billion, lower than the 2023 period of Rp486 billion. The cash flow was the result of an increase in cash receipts from customers amounted to Rp. 1.11 trillion and cash expenditures to suppliers and operating expenses amounted to Rp1.46 trillion compared to the 2023 period.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2024 yang digunakan sebanyak Rp 643 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp 1,17 triliun, terdapat penurunan sebesar Rp 529 miliar atau 45,12%. Ini merupakan belanja modal untuk pembelian lahan, bangunan dan kendaran usaha segmen distribusi dan modern retail.

Cash Flow From Investing Activities

Cash Flow from Investment Activities in 2024 used as much as IDR 643 billion compared to the previous year of IDR 1.17 trillion, there was a decrease of IDR 529 billion or 45.12%. This is capital expenditure for the purchase of land, buildings and business vehicles for the distribution and modern retail segments.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat Rp 429 miliar, terutama untuk pembiayaan belanja modal untuk bisnis ritel modern.

Cash Flow From Investing Activities

Cash Flow from Financing Activities was recorded at IDR 429 billion, mainly for financing capital expenditure for the modern retail business.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2024	2023	*Ratio*
Rasio Lancar (X)	1,01	1,05	*Current Ratio (X)*
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset (%)	1,57	1,69	*Return on Assets (%)*
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas (%)	5,26	5,47	*Return on Equity (%)*
Tingkat Pengembalian terhadap Penjualan (%)	1,12	1,16	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0,70	0,69	*Debt to Assets Ratio (X)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	2,36	2,23	*Debt to Equity Ratio (X)*
Total Utang Bank terhadap Total Aset (X)	0,29	0,26	*Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (X)*
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (X)	0,98	0,83	*Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (X)*

Rasio Lancar

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek. Tingkat likuiditas Perseroan di rasio 1,01x pada periode 2024 dari 1,05x pada periode 2023.

Current Ratio

Liquidity is the Company's ability to meet Short Term Liabilities as measured by the ratio of Total Current Assets to Total Short Term Liabilities. The Company's liquidity ratio 1.01x in the 2024 from 1.05x in 2023 .

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset

Tahun 2024, Perseroan mencatat ROA sebesar 1,57% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,69%. Penurunan ROA ini disebabkan turunnya pada Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan sebesar 1,43% dibandingkan pertumbuhan pada Total Aset sebesar 7,94%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Return on Assets Ratio

In 2024, the Company recorded an ROA of 1.57% compared to 2023 of 1.69%. This decrease in ROA was due to a decrease in Total Attributable Comprehensive Income of 1.43% compared to growth in Total Assets of 7.94%, compared to the previous year.

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas

Tahun 2024 Perseroan mencatat ROE sebesar 5,26% dari 5,47% pada tahun 2023. Penurunan pada ROE disebabkan oleh penurunan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemlik Entitas Anak sebesar 0,63% dibandingkan pertumbuhan pada Total Ekuitas sebesar 4,56%.

Return on Equity Ratio

In 2024 the Company recorded an ROE of 5.26% from 5.47% in 2023. The decrease in ROE was due to the decrease in Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Subsidiaries of 0.63% compared to growth in Total Equity of 4.56%.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (DAR)

DAR Perseroan di rasio 0,70x pada periode 2024 dari 0,69x pada periode 2023.

Ratio of Total Liabilities to Total Assets (DAR)

The Company's DAR ratio was 0.70x in 2024 from 0.69x in 2023.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (DER)

DER Perseroan sedikit mengalami kenaikan pada periode 2024 menjadi 2,36x dibandingkan periode 2023 sebesar 2,23x.

Ratio of Total Liabilities to Total Equity (DER)

The Company's DER slightly decreased in 2024 to 2.36x compared to 2023 of 2.23x.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset (IBDA)

IBDA Perseroan sedikit turun menjadi 0,29x pada periode 2024 dari 0,26x di periode 2023.

Ratio of Total Bank Debt to Total Assets (IBDA)

The Company's IBDA slightly decreased to 0.29x in 2024 from 0.26x in 2023.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (IBDE)

Rasio total utang bank terhadap total ekuitas pada periode 2024 menjadi 0,98x dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,83x.

Ratio of Total Bank Debt to Total Equity (IBDE)

The ratio of total bank debt to total equity in 2024 was 0.98x compared to 2023 of 0.83x.

Kenaikan terhadap DAR dan DER tahun 2024 dibandingkan tahun lalu, dikarenakan ada peningkatan pinjaman pada bank dan liabilitas sewa.

The increase in DAR and DER in 2024 compared to last year was due to an increase in bank loans and lease liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Periode penagihan piutang Perseroan tercatat dari 33 hari pada 2022 menjadi 34 hari pada 2024.

The Company's collection period from 33 days in 2022 to 34 days in 2024.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder returns. The loan agreement requires the Company and certain Subsidiaries to maintain a certain level of capital. On December 31, 2024, the related entity met the requirements for external capital.

Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which went into effect on August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The Company manages its capital structure and, if necessary, makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio DER dan senantiasa menjaga DER dalam kisaran yang ideal untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The objectives, policies, and procedures for the year ending December 31, 2024, remain unchanged. The Company monitors the capital structure using the DER ratio and has maintained the DER within the ideal range to guarantee secure access to funding at a reasonable cost.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Selama tahun 2023, terdapat informasi penting material yang telah disampaikan seluruhnya melalui e-reporting Otoritas Jasa Keuangan dan IDX mengenai hal-hal yang sebagai berikut:

1. **Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) atas 1.224.822.231 saham. Perseroan telah mendapatkan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Juni 2023.**
2. **Peningkatan modal penyertaan Perseroan di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) Perseroan.**
3. **Mendirikan entitas baru PT Catur Sentosa Adiprima melalui PT Catur Sentosa Anugerah yang merupakan entitas anak Perseroan.**
4. **Transaksi Afiliasi Perseroan atas terjadinya jual beli atas aset antara Budyanto Totong sebagai Penjual dan PT Catur Mitra Sejati Sentosa entitas anak Perseroan sebagai Pembeli yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2023.**

During 2023, there is material important information that has been conveyed entirely through e-reporting from the Financial Services Authority and IDX regarding the following matters:

1. *During 2023, there is material important information that has been conveyed entirely through e-reporting from the Financial Services Authority and IDX regarding the following matters:*
2. *Increase in the Company's investment capital in PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) which was carried out on August 3, 2023 in accordance with the aims and objectives of the Company's Pre-emptive Rights Capital Increase II (PMHMETD II).*
3. *Established a new entity PT Catur Sentosa Adiprima through PT Catur Sentosa Anugerah which is a subsidiary of the Company.*
4. *Company Affiliate Transactions regarding the sale and purchase of assets between Budyanto Totong as Seller and PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a subsidiary of the Company as Buyer, which occurred on June 30, 2023.*

TARGET DAN REALISASI 2024

2024 Target and Realization

Pada periode 2024, Pendapatan konsolidasi ditargetkan sebesar Rp 18.42 trilliun dan berhasil tercapai sebesar Rp 17.28 trilliun. Perseroan menargetkan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 234 milliar dan terealisasi sebesar Rp 193 milliar.

In the 2024 period, consolidated revenue was targeted at IDR 18.42 trillion and was successfully achieved at IDR 17.28 billion. The Company targeted Comprehensive Income for the Current Year of IDR 234 trillion and realized IDR 193 billion.

PROYEKSI 2025

2025 Projection

Pada periode 2025, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Konsolidasi kurang lebih sebesar 6% yang terbesar dikontribusikan dari penambahan beberapa titik distribusi baru bahan bangunan dan toko baru Mitra10 dan Atria diberbagai lokasi yang strategis.

In the 2025 period, the Company projects Consolidated Revenue growth of approximately 6%, majorly contributed by the addition of several new distribution points for building materials and new Mitra10 and Atria stores in various strategic locations.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

All of the Company's issued shares and fully paid shares, including shares in the Public Offering of Shares, have equal rights, including the right to distribute the dividend.

The dividend payment must be approved by the shareholders at the Annual GMS, based on a recommendation from the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations. The Articles of Association of the Company stipulate that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity as determind in the GMS.

Perseroan melakukan pengusulan pembayaran dividen kas setiap tahun berdasarkan laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham. Pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekpansi usaha, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseoran untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company proposed to pay cash dividends annually based on net profit after tax, starting from the financial year of 2008, to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders. Dividend payments are made after considering the Company's financial performance, the level of capital adequacy, the need for funds for business expansion, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provision of the Company's Article of Association.

Laba Bersih Setelah Pajak *Net Income After Tax*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*
< Rp20.000.000.000	5,00%
Rp20.000.000.000 - Rp40.000.000.000	10,00%
> Rp40.000.000.000	20,00%

Histori Pembayaran Dividen

Tahun Buku *Financial Year*	Tanggal Pembayaran *Payout Date*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*	Dividen/Saham *Dividend/Share (Rp)*	Jumlah Dividen *Total Dividend (Rp)*
2023	31 Juli 2024 *31 July 2024*	20,77%	7	39.782.226.057
2022	11 Mei 2023 *11 May 2023*	19,90%	11	49.041.882.120
2021	22 Juli 2022 *22 July 2022*	18,21%	9	40.125.176.280
2020	22 September 2021 *22 September 2021*	19,72%	4	17.833.411.680
2019	23 September 2020 *23 September 2020*	19,50%	2	8.916.705840
2018	31 Juli 2019 *31 July 2019*	18,53%	4	17.833.411.680
2017	1 August 2018 *1 August 2018*	18,86%	4	16.212.211.680
2016	9 Juni 2017 *9 June 2017*	19,62%	3,5	14.185.685.220

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Share Ownership Program

Hingga 2024, Perseroan belum melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2024, the Company has not conducted a Management and/ or Employee Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Realization of Use of Funds Resulting From Additional Capital For Pre-Emptive Rights

Keterbukaan Informasi mengenai Laporan Rencana Penggunaan Dana Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada periode 2023 telah disampaikan melalui Keterbukaan Informasi No. 002/OJK/BEI/I/2025 tanggal 6 Januari 2025.

Disclosure of information regarding the Report on the Use of Funds for Additional Pre-emptive Rights Capital in the 2023 period has been submitted through information Disclosure No.002/OJK/BEI/I/2025 dated January 6, 2025.

Per 31 Desember 2023 / *As of 31 December 2023*

Tanggal Efektif *Efective Date*	Hasil Penawaran Umum *Public Offering Result*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Cost*	Hasil Bersih *Net Proceed*	Realisasi Penggunaan *Usage Realization*	Sisa Dana *Remaining Fund*
27 Juni 2023	857,375,561	2,938,708	854,436,853	848.930.010	5.506.844

Dalam Ribu Rupiah / *in Thousand Rupiah*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2023, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest.

TRANSAKSI AFILIASI
Affiliated Transaction

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	**23 Oktober 2024** *23 October 2024*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	**Nilai sewa sebesar Rp 183.150.000 untuk jangka waktu 1 tahun.** *The rental value is IDR 183,150,000 for a period of 1 year.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	**1 bidang tanah seluas 1.600 m2 berikut bangunan yang berlokasi di Jalan Koba RT 013 RW 05 Kampung Dul, Pangkalan Baru, Bangka, Sumatera Selatan.** *1 plot of land measuring 1,600 m2 including a building located at Jalan Koba RT 013 RW 05 Kampung Dul, Pangkalan Baru, Bangka, South Sumatra.*
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan Afiliasi *Involved Parties and Nature of Affiliations*	**Penyewa:** **PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), yang merupakan anak perusahaan Perseroan yang kepemilikan sahamnya secara tidak langsung sebesar 99%** **Pemilik Properti:** **Bapak Budyanto Totong, selaku Direktur Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.** *Tenant:* *PT Catur Sentosa Adiprima, which is a subsidiary of the Company whose indirect share ownership is 99%* *Land Owner:* *Mr. Budyanto Totong, as the President Director and controlling shareholder of the Company.*
Keterangan *Description*	**Lokasi tanah dan bangunan merupakan lokasi yang strategis untuk keperluan operasional kantor cabang dan gudang PT Catur Sentosa Adiprima dan Bapak Budyanto Totong bersedia untuk menyewakan dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan demikian dapat menjamin kelangsungan usaha (CSAD) dengan harga sewa yang terukur dan dapat diperhitungkan sebagai biaya oleh CSAD secara efisien. Bilamana CSAD harus membeli tanah dan bangunan sendiri maka biaya investasi lebih besar dibandingkan dengan membayar biaya sewa tersebut per tahunnya.** *The location of the land and building is a strategic location for the operational needs of the branch office and warehouse of PT Catur Sentosa Adiprima and Mr. Budyanto Totong is willing to rent it for a period of 1 year and can be extended annually, thus ensuring business continuity (CSAD) with a measurable rental price and can be calculated as a cost by CSAD efficiently. If CSAD has to buy land and buildings itself, the investment cost is greater than paying the rental fee per year.*
Rujukan *Reference*	**Keterbukaan Informasi tertanggal 24 Oktober 2024 No. 042/OJK/BEI/X/2024** *Disclosure Information dated 24 October 2024 No. 042/OJK/BEI/X/2024*
Tanggal RUPS *GMS Date*	**Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS** *This transaction is not resoluted in GMS*

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Semua informasi dalam keterbukaan informasi yang dikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Transaksi ini telah ditelaah termasuk kajian risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat pembelian tanah dan bangunan dengan harga pasar wajar sesuai penilaian dari pihak independen.
4. Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Disclosures Regarding The Fairness Of The Transaction

The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

1. *All information provided in the information disclosure is true and can be accounted for,and no information that has not been disclosed that may cause this statement to be false or misleading.*
2. *This transaction has been reviewed including risk assessment and benefit from this transaction from the Company and all shareholders.*
3. *The transaction does not contain any conflict of interest as referred to in the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 42 of 2020, considering that the land and building were purchased with fair market price according to the assessment of an independent party.*
4. *The execution of the transaction does not violate the provisions in the agreement with all parties.*

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the abovementioned transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in compliance with the arm's-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Changes of Laws in the Fiscal Year

Pada 2024, tidak terdapat perubahan perundangundangan pada tahun buku yang memberikan dampak signi!kan kepada Perseroan.

In 2024, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Financial Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

Deskripsi Photo:
Atria - Tenth Avenue Bandung

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sika
BUILDING TRUST
sincere
sincere
sincere

“

CORPORATE GOVERNANCE IS ABOUT PROMOTING CORPORATE **FAIRNESS, TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY**

”

Sebagai perusahan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha yang sehat dan profitabel. Untuk itu, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan serta berbasis pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau disingkat GCG) agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a public company, the Company has a great responsibility to manage profitable and healthy business activities. To that end, the Company is required to consistently implement sustainable corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), in order to provide long-term value for all stakeholders.

Penerapan praktik GCG mencakup sejumlah inisiatif dan kebijakan yang mengutamakan perwujudan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong setiap organ tata kelola dan seluruh entitas anak untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bekerja dengan penuh integritas.

The implementation of GCG practices includes a number of initiatives and policies that prioritize the realization of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Therefore, the Company encourages every governance organ and all subsidiaries to comply with applicable laws and regulations and work with full integrity.

DASAR HUKUM PENERAPAN

Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk diantaranya:

1. UU Republik Indonesia.
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
4. Peraturan Otor itas Jasa Keuangan (POJK).
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG.
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia.
7. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia has complied with the applicable laws and regulations, including:

1. *Constitution of the Republic of Indonesia .*
2. *Indonesia's Capital Market Law.*
3. *Indonesian Stock Exchange Regulations.*
4. *Financial Services Authority (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) Regulations.*
5. *The General Guidelines for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) in 2006.*
6. *The Indonesia Corporate Governance Manual.*
7. *The Company's Articles of Association.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

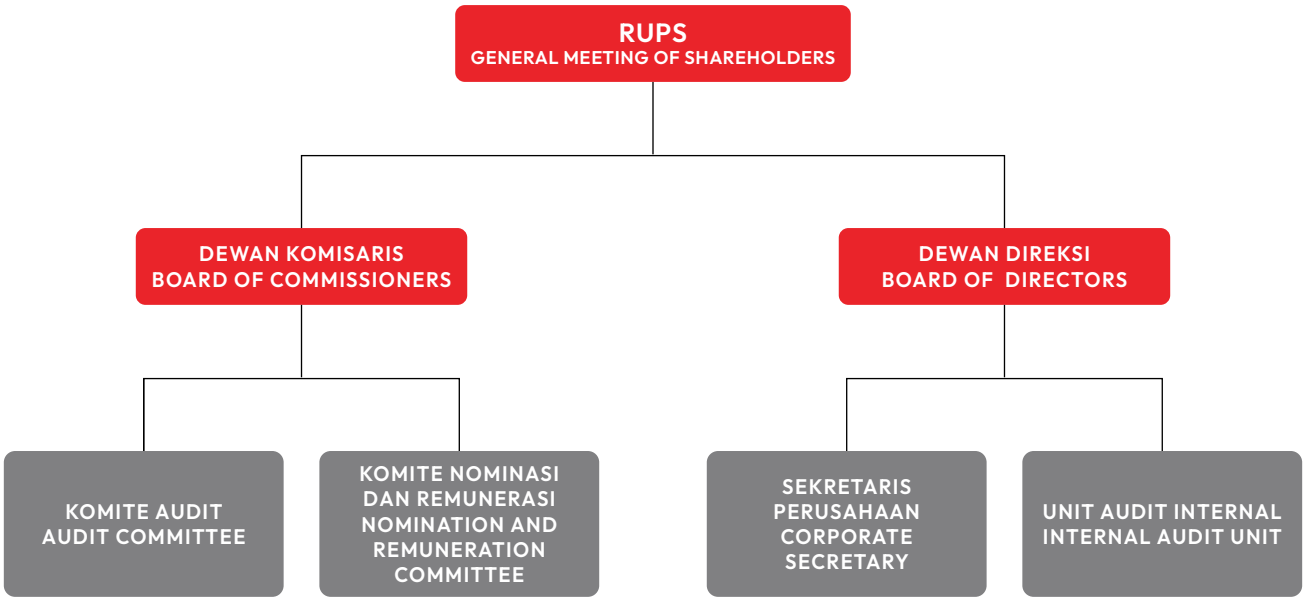

PENERAPAN GCG

GCG Implementation

Sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG, Perseroan terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, termasuk di antaranya mempublikasikan laporan rutin dan berkala melalui e-reporting OJK dan BEI serta dalam situs web Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan Paparan Publik setiap tahun dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan juga memilik i 3 (tiga) prioritas utama, yakni:

Aspart of implementing GCG practices, the Company continues to improve the quality of in formation disclosure to the public by publishing routine and periodic reports to OJK and IDX e-reporting, as well as on the Company's website. Additionally, the Company holds an Annual Public Expose and GMS in accordance with applicable regulations. In implementing GCG practices, the Company has 3 (three) following main priorities:

Prioritas Utama | *KEY Priorities*

One CSA

Bekerjasama sebagai satu tim yang solid dan terdepan dengan menanamkan pola pikir "One CSA" untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kreatifitas, ide-ide atau pemikiran yang cemerlang dan menciptakan SDM yang berkualitas.

Work as a team to establish a "One CSA" mindset to provide the best contribution in creativity, ideas, and thought and generate quality human resources.

Costumer Focus

Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan.

Making the customer's needs the "core" of every business unit to generate a positive impact for the Company and build customer loyalty.

Performance Delivery

Secara berkesinambungan dan konsisten meningkatkan kinerja di setiap unit bisnis, menjalankan usaha dan tidak membuka cela, membudayakan kinerja yang baik melalui penghargaan, pengakuan dan saling melayani..

Constantly and consistently enhancing the performance of each business unit, carrying the operation seamlessly without exposing the Company's weakness, and cultivating good performance through awards, recognitions, and collaborations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4) serta POJK No.32/ POJK.04/2014, RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Referring to Company Law Article 1 Paragraph (4) and POJK Number 32/POJK.04/2014, the GMS is a corporate governance organ that has authority over the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or Company's Articles of Association. Practically, the GMS is a forum for shareholders to obtain their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

The GMS must be held at least once a year, within 6 (six) months after the end of the Company's !nancial year, and must be attended by shareholders who represent more than half of the number of shares issued by the Company. GMS is a method by which the Board of Commissioners and Board of Directors show their accountability to shareholders for implementing their duties and performance in managing the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS / Phases of GMS Convention

Tahap *Phase*	Tanggal *Date*
Pemberitahuan RUPS / *GMS Notification*	**21 Mei 2024** / *May 21, 2024*
Pemanggilan RUPS / *GMS Invitation*	**5 Juni 2024** / *June 5, 2024*
Pelaksanaan RUPS / *GMS Convention*	**27 Juni 2024** / *June 27, 2024*
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / *Submission of GMS's Minutes of Meeting*	**27 Juni 2024** / *June 27, 2024*

RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 27 Juni 2024 bertempat di Gedung CSA Academy di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta Barat 11730. Berita Acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 5.473.051.156 saham atau 96,30% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2024 Annual GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held on June 27, 2024 at the CSA Academy Building on Jalan Daan Mogot Raya KM14, West Jakarta 11730. Minutes of the Annual GMS were recorded and ratified before Notary Christina Dwi Utami , SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 5.473.051.156 shares or 96.30% of the 5.683.175.151 shares which constitute the entire number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Agenda, Resolution and Realization of 2024 AGMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama **Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2023 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023.**	**Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya nomor-00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/111/2024, tertanggal 26-03-2024.** **Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anaknya serta dokumen pendukungnya.**	Terealisasi *Implemented*
First *Approval and Ratification of the Annual Report for the financial year 2023 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2023.*	*Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with its Report number-00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/111/2024, dated 26-03-2024.* *Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and supporting documents.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.472.926.056 (99,99%)	0 (0%)	125.100 (0,002%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kedua **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.**	**Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2023 sebesar Rp191.521.953.358 ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut:** **a. Sebesar Rp39.782.226.057 atau sebesar 20,77% dari keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2023 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditentukan Direksi (Recording Date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,00;** **b. Sebesar Rp200.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;** **c. Sisa Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.** **Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan Recording Date dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	Terealisasi *Implemented*
Second *Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year.*	*Approve the use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 financial year amounting to Rp191,521,953,358 ("2023 Net Profit") as follows:* *a. Amounting to Rp39,782,226,057 or 20.77% of the Company's net profit/profit for the 2023 financial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity, distributed as cash dividends to the Company's shareholders whose names are registered in the Shareholders Register on the date determined by the Board of Directors (Recording Date), so that each share will receive a cash dividend of Rp7.00;* *b. Amounting to Rp200,000,000 allocated and recorded as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;* *c. The remaining 2023 Net Profit whose use is not determined is recorded as retained earnings which will be used to strengthen the Company's working capital.* *Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all and any actions necessary in connection with the above decision, including but not limited to determining the Recording Date and procedures for dividend distribution in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Ketiga **Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.**	**Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.** **Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium** **dari Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.**	Terealisasi *Implemented*
Third *Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year*	*Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights by considering the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") (including Public Accountants Registered with OJK who are members of the Public Accounting Firm) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties.* *Giving full authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the terms of appointment.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Keempat **Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.**	**a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.** **b. Menyetujui dan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 dengan kenaikan tidak melebihi 5% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.**	Terealisasi *Implemented*
Fourth *Determination of salaries, honorariums and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year.*	*a. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.* *b. Approving and determining the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year with an increase not exceeding 5% of that received by the Company's Board of Commissioners in the 2023 financial year, and granting authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kelima **Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Perseroan tahun 2023.** ***Fifth*** *Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Results of Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of the Company in 2023.*	**Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahul (PMHMETD) Perseroan sampai dengan tanggal 31-12-2023.** *Accepting the Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Results of the Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of the Company until 12-31-2023.*	Terealisasi *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting Shareholders 2024 (EGMS)

RUPS Luar Biasa 2024

Selama 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 27 Juni 2024 bertempat di CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili i 5.473.051.256 saham atau 96,30% dari 5.683.175.151saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Extraordinary GMS 2024

During 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS which was held on June 27, 2024 at CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - West Jakarta 11730. The minutes of the Extraordinary GMS have been recorded and ratified before Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 5,473,051,256 shares or 96.30% of 5,683,175,151 shares which is the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024

Agenda, Resolution and Realization of 2024 Extraordinary GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama **Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan.**	**a. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan.** **b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan substitusi, untuk menuangkan / menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	Terealisasi *Implemented*
First *Guarantee of assets and/or wealth of the Company with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company or the Company's subsidiaries.*	*a. Agree to pledge the Company's assets and/or wealth with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.* *b. Grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution, to state/state the decision in a deed made before a Notary, and to take all and every action required in accordance with applicable laws and regulations.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.469.075.756 (99,93%)	3.975.400 (0,07%)	0 (0%)

Baris depan / *Front Row*:

- Justin Seow, Commissioner
- Paramate Nisagornsen, Commissioner
- Budyanto Totong, President Director
- Kenneth Ng, Commissioner
- Henny R. Dewi, Independent Commissioner

Baris belakang / *Back Row*:

- Surjati Tanril, Director
- Warit Jintanawan, Director
- Achmad Widjaja, President Commissioner
- Andy Totong, Director
- Antonius Tan, Director
- Justinus Sidharta, Independent Commissioner

Keputusan RUPS Tahun Buku 2023

Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama **Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**	**Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya Nomor 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 tertanggal 09 Maret 2023.** **Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya.**	Terealisasi *Implemented*
First *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Company's activities report, the Board of Commissioners' Supervision Report and the Company's Consolidated Financial Statements and the Subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2022.*	*Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2022 financial year including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Audited Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiaries for the 2022 financial year which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (member firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with Report Number 00212/2.1032/AU.1/05/1175- 1/1/III/2023 dated 09 March 2023.* *to grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2022 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,368,304 (99,99%)	0 (0%)	125,100 (0,003%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kedua **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.**	**Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 sebagai berikut :** **a. Sebesar Rp49.041.882.120 (empat puluh sembilan miliar empat puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus dua puluh rupiah) atau sebesar 19,9 % (sembilan belas koma sembilan persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 11 Mei 2023 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 April 2023 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp11 (sebelas rupiah);** **b. Sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 /2007 tentang Perseroan Terbatas;** **c. Sisanya sebesar Rp197.177.326.669 (seratus sembilan puluh tujuh miliar seratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba.** **Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	Terealisasi *Implemented*
Second *Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year.*	*Approved the use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 financial year as follows:* *a. In the amount of Rp49,041,882,120 (forty-nine billion forty-one million eight hundred eighty-two thousand one hundred and twenty rupiah) or 19.9% (nineteen point nine percent) of the Company's Net Profit for the 2022 financial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 financial year distributed as cash dividends on May 11 2023 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on April 19 2023 (recording date), so that each share will receive a cash dividend of Rp. 11 (eleven rupiah);* *b. An amount of Rp200,000,000 (two hundred million rupiah) is recorded as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;* *c. The remaining Rp197,177,326,669 (one hundred ninety-seven billion one hundred seventy-seven million three hundred twenty-six thousand six hundred and sixty-nine rupiah) is used to strengthen the Company's working capital and is recorded as adding to Retained Earnings.* *Grant authority and power to the Company's Board of Directors to carry out all and any necessary actions in connection with the decisions mentioned above, including but not limited to determining the procedures for distributing dividends in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (100,00%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Ketiga **Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.**	**Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan atau menyelesaikan tugasnya.** **Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.**	Terealisasi *Implemented*
Third *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year.*	*Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) (including Public Accountants Registered with the OJK who are members of the Public Accounting Firm) to audit the Report Company's Consolidated Financials for the 2023 financial year as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm or dismiss the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed, if for whatever reason the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed is unable to carry out or complete the task.* *Give full authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the conditions for their appointment.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (100,00%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Keempat **Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.**	**Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.** **Menyetujui dan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.**	Terealisasi *Implemented*
Fourth *Determination of salaries/ honorariums and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year.*	*Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other allowances for members of the Company's Directors for the 2023 financial year, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.* *Approve and determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year with an increase not exceeding 5% (five percent) of what the Company's Board of Commissioners received in the 2022 financial year, and grant authority and power to the Board of Commissioners Meeting and to determine the allocation, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (100,00%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kelima Perubahan Susunan anggota Direksi	**Mengangkat Nyonya Surjati Tanril selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.** **Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut :** **Direksi** **Direktur Utama: Budyanto Totong** **Direktur: Antonius Tan** **Direktur: Andy Totong** **Direktur: Warit Jintanawan** **Direktur : Surjati Tanril** **Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat yang berkenaan dengan perubahan Susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	Terealisasi *Implemented*
Fifth *Changes in the Compos ition of the company's Board of Director*	*Appointed Mrs. Surjati Tanril as Director of the Company effective from the close of this Meeting for a term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027.* *Thus, the composition of the members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 is as follows:* *Board of Directors* *President Director: Budyanto Totong* *Director: Antonius Tan* *Director: Andy Totong* *Director: Warit Jintanawan* *Director: Surjati Tanril* *Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary, with the right of substitution, to express/state the Meeting's decisions regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors, in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized parties, as well as carry out all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4.215.866.904 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2023

Agenda, Resolution and Realization of 2022 Extraordinary GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu : Meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah) serta merubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sesuai dengan usaha Perseroan yang lebih spesifik sesuai kategori KBLI 2020 dan hal ini tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan; Merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 3, Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2, Pasal 17 ayat 5, atau Pasal 3, Pasal 4 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** *Implemented*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
First *Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.*	*Approve and amend the Company's Articles of Association, namely:* *Increase the Company's Authorized Capital from Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah) to Rp800,000,000,000 (eight hundred billion rupiah) and amend and adjust Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association;* *Amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company in order to adapt to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in accordance with the Company's more specific business according to the 2020 KBLI category and this does not change the Company's main business activities;* *Amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial reports;* *Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/putting down the decision in deeds made before a Notary, to amend and /or re-draft the provisions of the Company's Articles of Association, namely Article 3, Article 4 paragraph 1 and paragraph 2, Article 17 paragraph 5, or Article 3, Article 4 and Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision, as required by and in accordance with applicable statutory provisions, then to submit a request for approval and/or submit notification of changes to the Company's Articles of Association based on the decisions of this Meeting to the competent authority, as well as carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable statutory regulations.*	Terealisasi *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kedua Persetujuan Rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK Nomor 32/2015) sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019, termasuk : Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dam Disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD II; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, yang mencakup : -menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan; -Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); -Menetapkan harga pelaksanaan HMETD; -Menetapkan jadwal PMHMETD II; -Menetapkan penggunaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD II; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD II sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :	**Terealisasi** *Implemented*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
	Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; -menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilaman diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** *Implemented*
Second *Approval of Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD).*	*Approve to increase the Company's capital, by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp. 100 (one hundred rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the context of Capital Increase with Providing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in accordance with applicable laws and regulations and regulations in force in the Capital Market, in particular Financial Services Authority Regulation Number 32/PO-JK.04/2015 concerning Increases in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights Firstly (POJK Number 32/2015) as amended by the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 14/PO-JK.04/2019, including:* *Approve and amend the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's Issued and Paid-up Capital in the framework of PMHMETD II;* *Grant authority and power to the Company's Directors to carry out the necessary actions in connection with PMHMETD II, which includes:* *-Determine the actual number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;* *-Determine the Pre-Emptive Rights (HMETD) ratio;* *-Determine the exercise price for HMETD;* *-Determine PMHMETD II schedule;* *-Determine the use of funds from the implementation of PMHMETD II;*	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes to the Company's Articles of Association in the context of PMHMETD II in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to carry out all and any actions required in connection with PMHMETD II, including but not limited to: *-carry out all and every necessary action in connection with PMHMETD II, without exception, all taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market sector;* *-state/state the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or re-arrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit a request to the authorized party/official, to obtain approval and/or provide notification of the Meeting's decision and to carry out all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penjaminan asset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% equitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan. ***Third*** *Guarantee of the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.*	Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Agree to guarantee the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and the Company's subsidiaries.* *Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary with the right of substitution, to express/state the decision in a deed made before a Notary, as well as carry out all and every necessary action in accordance with applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	4,215,493,404 (99,9%)	3,975,400 (0,10%)	0 (0%)

Baris depan / *Front Row*:
- Paramate Nisagornsen, Commissioner
- Achmad Widjaja, President Commissioner

Baris belakang / *Back Row*:
- Henny R. Dewi, Independent Commissioner
- Kenneth Ng, Commissioner
- Justin Seow, Commissioner
- Justinus Sidharta, Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In general, the Board of Commissioners is respons ible for supervis ing and acting as an advisor to the Board of Directors. The Board of Commis s ioners is in charge of ensuring that the Company implements good corporate governance. In accordance with POJK 33/2014 and IDX Rule I-A, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Commissioners' Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Independency

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refrain from family relationship by marriage and descent to the third degree, either in a direct or indirect line. In the event of such a situation, the. GMS shall be authorized to dismiss one of the affiliated committees.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, without interference from shareholders or other parties. In assessing and resolving problems, the Board of Commisioners, consistently sets aside personal interests and avoids conflicts of interest.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan jangka panjang Perusahaan, kinerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's longterm implementation, performance and Company Budget, and provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024:

Board Of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or 1/10 (one-tenth) of representation of shareholders or more of the total number of shares with voting rights.

The following is the Board of Commissioners' attendance rate at the Board of Commissioners' internal meeting, as well as the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS 2024 *2024 annual GMS*	RUPS Luar Biasa 2024 *2024 Extraordinary GMS*
		Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*	Status Kehadiran *Status of Attandance*	Status Kehadiran *Status of Attandance*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Seow Han Yong, Justin	Komisaris *Commissioner*	6	5	83,33%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Paramate Nisagornsen	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	5	83,33%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self-assessment setiaptahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta penerapan strategi Perseroan.

Training Policy Of The Board Of Commissioners

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Commissioners' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Commissioners to participate in any trainings and competency development independently.

Assessment Of The Board Of Commissioners' Performance

The assessment performance selfassessment of was the Board conducted method, by of Commissioners' annually with considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and supervision result of the Board of Directors' performance and the Company's s trategy implementation.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan

Penilaian Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas komite sesuai ruang lingkup kerjanya, hasil temuan dan tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The assessment performance was of the Board conducted of Directors annually with self assessment method, by considering several factors such as meeting performance, attendance, and implementation Commissioners' recommendations.

Assessment Of The Board Of Commissioners Supporting Committees

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of its supporting committtees, namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The assessment was conducted by considering the implementation of committee's duties according to its scope of work, result of findings, and follow-up actions on those findings.

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

TThe Board of Directors is the Company's governance organ who holds full authority and responsibility in managing the Company for its benefit in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's strategies and objectives.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Directors Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Boardof Directors adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Directors, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, nilai, strategi dan tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara konsisten.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The main responsibility of the Board of Directors is to lead, manage, and control the Company in line with its vision, mission, values, strategiues, and objectives, as well as to ensure the implementation of Corporate Governance principles are carried out consistently.

Adapun Tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	Membawahi seluruh kegiatan perusahaan. *Managing all corporate business activities.*
Antonius Tan	Direktur *Director*	Membawahi bidang Sumber Daya Manusia. *Managing Human Resources*
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	Membawahi bidang Operasional. *Managing Operational.*
Andy Totong	Direktur *Director*	Membidangi Strategic & Development. *In charge of Strategic & Development.*
Surjati Tanril	Direktur *Director*	Membidangi Akuntansi & Keuangan. *Managing Accounting & Finance.*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024:

Board Of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (once) in a month and/or 2 (twice) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the Board of Directors' attendance level in their internal meeting as well as in the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS 2024 *2024 annual GMS*	RUPS Luar Biasa 2024 *2024 Extraordinary GMS*
		Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*	Status Kehadiran *Status of Attandance*	Status Kehadiran *Status of Attandance*
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Antonius Tan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Andy Totong	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Surjati Tanril	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of The Board Of Commisioners And Board Of Directors

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene joint meetings as well, at least 1 (once) in 4 (four) months. Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Paramate Nisagornsen	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Seow Han Yong, Justin	Komisaris *Commissioner*	6	5	83%
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	5	83%
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	6	5	83%
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	6	6	100%
Antonius Tan	Direktur *Director*	6	6	100%
Andy Totong	Direktur *Director*	6	5	83%
Surjati Tanril	Direktur *Director*	6	6	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Direksi

Hingga 2024 Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

Training Policy Of The Board Of Directord

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the board of directors' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Directors to participate in any trainings and competency development independently.

Assessment Of The Board Of Directors' Supporting Committees

As of 2024, the Company did not form a specific committes under the Board of Directors, thus the Company is unable to provide any information regarding this matter.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan Kepada RUPS
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Nomination Procedure

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures:

1. *Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Identifying candidates who meet the criteria.*
4. *Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
5. *Preparing a skill and competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
6. *Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
7. *The selection process is carried out before the term office ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.*

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan Perseroan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Untuk tahun buku 2024 total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris (gaji, tunjangan, dan bonus) sebesar di bawah Rp1 miliar dan untuk dua Direktur sebesar masing-masing di atas Rp2 miliar dan dua Direktur lainnya masing-masing di bawah Rp2 miliar.

Remuneration Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution.

For the 2024 financial year, the total remuneration received by the Board of Commissioners (salaries, allowances, and bonuses) is below Rp1 billion and for the two Directors it is above Rp2 billion each and the other two Directors are under Rp2 billion each.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit.

Komite Audit adalah pihak independen dan profesional yang bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, serta berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi kriteria berikut ini:

1. Bukan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki usaha langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting committee.

The Audit Committee is an independent and professional committee tasked with providing assistance to the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities by providing professional and independent opinions on reports and/or issues raised by management, identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, and adhering to the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee's guidelines and duties are reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders.

Independency of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, all of the Audit Committee members shall work in an independent manner in carrying out their duties and responsibilities as well as fulfilling the following criteria:

1. *Not a person associated with a public accounting firm, legal consulting firm, or any other party that has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*
2. *Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the last 6 months.*
3. *Does not have a business directly or indirectly related to the Company's business.*

Not affiliated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties, Authorities, And Responsibilities Of The Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 are:

1. *Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;*
3. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of followup actions based on the internal auditors' findings;*
6. *Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuer or Public Company;*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and*
8. *Maintain the confidentiality of Issuer or Public Company documents, data, and information.*

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2024, komposisi dan profil Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition Of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and chaired by an Independent Commissioners. As of December 31, 2024, the composition and profile of Audit Committee was as follows:

Profil *Profile*	Justinus A. Sidharta	Laurensia	Fitria
	Ketua *Chairman*	Anggota *Member*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Tahun Kelahiran *Year Born*	1967	1973	1961
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	2022		
Periode Jabatan *Term of Office*	2022-2027	2022-2027	2022-2027
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta *Bachelor of Accounting from Tarumanagara Universitas , Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Audit Committee's Trainings

In 2024, no members of the Audit Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Audit

Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Audit Committee's Meetings

In 2024, the Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Justinus A. Sidharta	Ketua *Chairman*	5	5	100%
Laurensia	Anggota *Member*	5	5	100%
Fitria	Anggota *Member*	5	5	100%

Pedoman Komite Audit

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Audit pada 30 Juni 2015 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee's Charter

The Company has published an Audit Committee's Charter on June 30, 2015 as a guideline and benchmark for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Implementation Of The Audit Committee's Activities

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including overseeing the Company's performance. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasit

Fungsi Nominasi:

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan.
5. Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties And Responsibilities Of Nomination And Remuneration Committee

Nomination Function:

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures:

1. *Develop composition and policies in terms of nominations and/ or for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
5. *Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.*
6. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

Remuneration Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*
3. *Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.*
4. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2024, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition Of Nomination and Remuneration Committee

As of 2024, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil *Profile*	Henny Ratnasari Dewi	Agustinus Sigit Bintoro	Jusywati Soetjipto
	Ketua *Chairman*	Anggota *Member*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Tahun Kelahiran *Year Born*	1973	1976	1973
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	2023		
Periode Jabatan *Term of Office*	2023-2028	2023-2028	2023-2028
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Magister Manajemen dari Universitas Indonesia *Master of Management from University of Indonesia*	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta *Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		HR PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasit

Selama tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Nomination and Remuneration Committee's Trainings

In 2024, no members of the Nomination and Remuneration Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Nominasidan Remunerasi

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Henny Ratnasari Dewi	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Agustinus Sigit Bintoro	Anggota *Member*	3	3	100%
Jusywati Soetjipto	Anggota *Member*	3	3	100%

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 6 Januari 2016 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya terkait nominasi dan remunerasi.

Nomination And Remuneration Committee's Charter

The Company has published a Nomination and Remuneration Committee's Charter on January 6, 2016 as a guideline and benchmark for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee's Activities

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, particularly regarding the nomination and remuneration function.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, peraturan pasal modal, maupun peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Unit Investor Relations bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal telah terpenuhi, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, Lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/HR-CORP/BT/ XII/2010 tanggal 3 2010.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, The Corporate Secretary is the corporate governance organ responsible for communicating material information regarding the Company's condition to stakeholders in a timely, accurate, and accountable manner while upholding the principle of transparency to shareholders. In addition, the Corporate Secretary should always make sure that the Company complies with all applicable regulations, including Articles of Association, capita market, and government regulations.

In its implementation, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit are responsible for ensuring the transparency requirements are met, as one of the GCG principles to the capital market community, as well as fostering relationships with stock investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, regulators, and other relevant financial communities.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
CORPORATE SECRETARY

Indonesian, born in 1969, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 023/HR-CORP/ BT/XII/2010 dated December 3, 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada 1992. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dengan bekerja di perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2010. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun luar Perseroan.

Graduated as Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America in 1992. He has more than 25-years of career experience in finance/ banking industry and capital market. He started his career at the Company as Unaffiliated Director and Corporate Secretary (2008- 2009), and later on continue his career as the Company's Corporate Secretary since 2010. He does not serve other positions both in and outside the Company.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan BEI terkait dengan kondisi Perseroan.
5. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan segala kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan BEI.
7. Mengadakan program Corporate Sosial Responbility (CSR).

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Convening Annual and Extraordinary GMS.*
2. *Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Following the capital market developments, particularly the applicable laws related to capital market, and providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws.*
3. *Submitting material information disclosures to the public through OJK and IDX regarding to the Company's condition.*
4. *Acting as the Company's liaison officer in communicating the Company's activities to relevant stakeholders.*
5. *Submitting the Company's Annual Report and regular Financial Statements to the capital market authority and IDX.*
6. *Carrying out Corporate Sosial Responbility (CSR) programs.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berupaya mengikuti pendidikan, pelatihan, dan atau sosialisasi. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti webinar sosialisasi peraturan pasar modal yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun dari Asosiasi Emiten Indonesia.

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

In order to improve knowledge and understanding to assist in carrying out his duties, the Corporate Secretary strives to participate in education, training, and/or socialization. During 2024, the Corporate Secretary actively participated in capital market regulation socialization webinars held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Issuers Association.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Implementation Of The Corproate Secretary's Activities

In 2024, the Corproate Secretary has carried out its duties and responsibilities well according to its scope of work.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piaga Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and enhance the Company's operations. Internal audit activities are carried out through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga akhir 2024, Unit Audit Internal memiliki 69 staf audit.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the President Director appoints and removes the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the end of 2024, the Internal Audit Unit consisted of 69 (sixty-nine) audit staff.

EKO YANTO – KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/SK-Corp/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021.

EKO YANTO – HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian, 45 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 139/SK-Corp/VI/2021 dated June 15, 2021.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta (2002) dan Pascasarjana dari Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Trisakti, Jakarta (2007) dan memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta (2014).

Earned his Bachelor degree from Trisakti University, Jakarta (2002) and Master degree from Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). He has completed Accounting Professional Education Program (Ak) from Trisakti University, Jakarta (2007) and certified as Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta (2014).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang audit internal di berbagai perusahaan. Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Osman Bing Satrio & Eny – anggota Deloitte Touche Tohmatsu, (Kantor Akuntan Publik) – Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2009.

He has more than 18-years of experience in internal audit field at several companies. In 2003-2009, he serves as the Audit Manager at Osman Bing Satrio & Eny – a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, (Public Accounting Firm) – Jakarta. He has joined with the Company since 2009.

Pelatihan Audit Unit Internal

Selama tahun 2024, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Unit Audit Internal

Selama 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan komite audit dan dengan Direksi sebanyak 5 kali.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah diterbitkan pada dd month year. Secara garis besar, Pedoman Unit Audit Internal memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan profesionalisme auditor, pertanggung jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan, standar pelaksanaan pekerjaan, tata cara pelaksanaan audit serta kode etik auditor internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit's Trainings

In 2024, no members of the Internal Audit Unit participated in external trainings.

Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Developing and implementing an annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
3. *Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of activities in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;*
4. *Providing improvement recommendations and objective input on the evaluated activities at all management levels;*
5. *Creating a report based on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Working in conjunction with the Audit Committee;*
8. *Creating a program to assess the quality of internal auditing activities; and*
9. *Conduct special inspections if necessary.*

Internal Audit Unit's Meetings

During 2024, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the audit committee and with the Board of Directors 5 times.

Internal Audit Unit's Meetings

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter issued on month dd, year. In overall, the Internal Audit Unit Charter consists vision, mission, structure and position, authorities, duties and responsibilities, requirements and professionalism of auditor, accountability, prohibition of concurrent positions and duties, working standards, audit system, and internal auditor ethics.

Implementation Of Internal Audit Activities

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan serta menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang- undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system as an essential supervisory component in the Company's management and becomes a benchmark for healthy and well-managed Company operations. The internal control system facilitates the implementation of the Company's performance objectives by increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Secara luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas sistem pengendalian internal akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

On a larger scale, an internal control system is a process that is meant to give reasonable assurance that meets the following objectives:

1. *Financial and operational control, compliance with applicable laws and regulations;*
2. *The effectiveness of the internal control system is to be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.*

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan terlibat dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perseroan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal.

The Internal Audit Unit has been authorized to assess and evaluate the Company's internal control system and will continue to contribute to the system's efficacy. In order to maintain the independence of its evaluation, the Internal Audit Unit is prohibited from participating in the design, implementation, or maintenance of the controls it evaluates. The Company's internal control is also assessed regularly and comprehensively by an External Auditor.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada 2024, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation On The Internal Control Effectiveness

In 2024, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal control. The Company implements internal control system to oversee and control the effectiveness and efficiency of the operational activities, financial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. To date, the Company reviewed that the internal control system has been conducted effectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun buku 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan tidak ditemukan hal-hal material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners On The Internal Control System Adequacy

In the financial year 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been operated effectively and that no material matters affect the Company's business continuity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa risiko usaha tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik melalui sistem manajemen yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan system manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengantisipasi, mengelola dan memitigasi segala bentuk risiko usaha.

The Company understands that business risks are unavoidable but can be prevented and mitigated with the proper management system. Therefore, the Company implements a risk management system capable of identifying, anticipating, managing, and mitigating all types of business risk.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses pengukuran risiko dengan peraturan dan undangundang yang berlaku, pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perseroan.

The Company's risk management system consists of a risk measurement process in accordance with the applicable laws and regulations, comprehensive risk management and control, and risk reporting in order to evaluate and manage risk and ensure that risk exposure is manageable by the Company.

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Risiko Kondisi Perekonomian Makro *Macroeconomic Condition Risk*	Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga dapat menerapkan langkah-langkah antisipasi yang sesuai. *Macroeconomic conditions are affected by global economic conditions as well as national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rates, oil prices, new regulations set by the government and others. The Company anticipates this risk by conducting regular monitoring to implement the necessary anticipatory steps.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena traders, dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat progamprogram pemasaran yang efektif dan efisien, serta menerapkan praktik GCG dengan optimal. *Arising business competition as an effect on the appointment of new distributors for existing products, the issuance of new products/substitute products from competitors, damage of product market prices due to traders, and so on. The Company anticipates this risk by maintaining relationships and providing better services to principals, retailers and end consumers, creating effective and efficient marketing programs, and implementing GCG practice optimally.*
Risiko Pemutusan Kontrak *Risk of Contract Termination*	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. *The risk of contract termination arises from external factors such as the decision of the principal management to distribute its own products. This is anticipated by the Company by continuing to expand its distribution network, maintain relationships and provide better services to principals with a mutually beneficial concept.*
Risiko Piutang Dagang *Accounts Receivable Risk*	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. *This risk arises if the customer has difficulty in paying his receivables that are due to the Company. To overcome this, a computerized blocking overdue system was implemented for customers whose receivables were past due, more thorough control in lending by considering historical payment patterns and customer financial conditions, and also implemented a clear level of authorization.*
Risiko Persediaan Barang *Inventory Risk*	Risiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap arus keluar masuk barang dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal. *This risk occurs especially for inventories of goods whose turnover is slow, thereby increasing the risk of goods being damaged and cannot be sold. In addition, this risk also arises if the existing controls are not adequate so that it is possible to lose goods. This is anticipated by a rapid acceleration of developments in market conditions, routinely monitoring inventories of goods, especially those with slow turnover, improving both system and manual control of the entry and exit of goods, and making return agreements with principals.*

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Risiko Katastropik *Accounts Receivable Risk*	Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perseroan secara signifikan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko dan showroom dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan. *In any business, the occurrence of a natural disaster can significantly affect the Company. To minimize the impact of this disaster, the Company has equipped every office building, warehouse, shop, and showroom with fire extinguishers and insured all of the Company's assets.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin untuk merumuskan strategi mitigasi yang ideal dan tepat. Selama tahun 2024, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation Of Risk Management System Effectiveness

The Company evaluates business risk assessments regularly to formulate the ideal mitigation strategies. In 2024, the Company reviewed that the risk management system has been conducted effectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Dalam penilaian Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

Statement Of The Board Of Directors And/ Or Board Of Commissioners On The Risk Management System Adequacy

The Board of Directors continues to make efforts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures. In the Board of Directors' perspectives, the Company's risk management system is being implemented with proper adequacy level.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
Legal Cases

Pada 2024, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material.

In 2024, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2024, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2024, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

Sosialisasi

Perseroan mempunyai kewajiban untuk mensosialisasikan Code of Conduct kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

Code of Conduct Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Code of Conduct dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Code of Conduct Perseroan.

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

Dissemination

The Company is required to communicate the Code of Conduct comprehensively to all employees, business units, and relevant stakeholders. All individuals must actively participate in the policy's communication and socialization processes.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at all departmental levels. The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any detrimental actions toward the Company. The severest sanction carried out by the Company is unilateral termination of the employee's contract under applicable regulations. In 2024, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Adapun Tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Etika Perusahaan Dengan Pekerja *Company's Ethics with Employees*	Perseroan melindungi kepentingan pekerja berdasar hak dan kewajiban secara proporsional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah hal yang diatur dalam etika Perusahaan dengan karyawan adalah pelaporan pelanggaran, integritas pribadi dan usaha, tempat kerja dan hak asasi manusia, kontribusi publik serta integritas aset korporasi dan keuangan; *The Company protects the interests of workers based on their rights and obligations equally and in accordance with the applicable laws and regulations. Reporting violations, personal and business integrity, workplace and human rights, public contributions, and the integrity of corporate and financial assets are a few of the aspects governed by the Company's code of ethics concerning the employees.*
Etika Perusahaan Dengan Pemerintah *Company's Ethics with Government*	Perseroan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan terkait baik tingkat pusat maupun daerah. *The Company maintains a good and harmonious relationship with relevant government agencies at the central and regional levels.*
Etika Perusahaan Dengan Masyarakat *Company's Ethics with Public*	Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat sekitarnya termasuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau dalam programprogram sosial lainnya selaras dengan program-program pemerintah. Perseroan tidak melakukan diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan. *In conducting business activities, the Company must consider the local community's interest, including contributing to the community's empowerment through social activities in line with government programs. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, or intergroup.*
Etika Perusahaan Dengan Pemegang Saham *Company's Ethics with Shareholderst*	Perseroan berkomitmen untuk memberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company is committed to providing and enhancing added value for shareholders and protecting shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations.*

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Etika Perusahaan dengan Pelanggan *Company's Ethics with Customers*	Perseroan diharapkan dapat: a. Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. b. Memberikan layanan prima, santun dan profesional dalam berhubungan dengan pelanggan (service of excellence). c. Berperan aktif untuk mengetahui permasalahan ataupun harapan berdasar kebutuhan di lapangan. *The Company is expected to:* *a. Putting the customer at the "center" of every business unit to make a positive impact on the organization and encourage customer loyalty.* *b. Providing excellent, courteous, and professional service in dealing with customers (service of excellence).* *c. Take an active role in identifying problems or expectations based on field requirements.*
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang atau Jasa *Company's Ethics with Suppliers*	Dalam pengadaan dan penyediaan barang dan atau jasa maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip kompetitif, transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. *The procurement of goods and/or services must be based on competitive, transparent, fair, and accountable principles.*
Etika Perusahaan Dengan Kreditur *Company's Ethics with Creditors*	Dengan beberapa pertimbangan, Perseroan dapat menerima pinjaman dana dari kreditur dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dalam upaya memberi nilai tambah terhadap Perseroan. *With careful deliberation, the Company can receive loan funds from creditors while still considering the interests of the Company and striving to provide added value to the Company.*

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2024, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang bertujuan untuk menerima pelaporan atas tindakan-tindakan yang berindikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements a whistleblowing system for collecting reports of any violation of the Company's Code of Ethics or against the applicable and regulations.

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan kepada Perseroan. Penyampaian pelaporan dapat dilakukan melalui surat tertulis ataupun:

Internal and external parties can report the violation to the Company Reports can be submitted through a written letter or:

E-mail: **halo@csahome.com**
Website: **www.csahome.com**

E-mail: ***halo@csahome.com***
Website: ***www.csahome.com***

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas, artinya pelapor dapat mengirimkan laporan secara rahasia dan Perseroan memberikan perlindungan penuh atas identitas pelapor.

Protection For The Whistleblower

The Company adheres to the principle of anonymity, which means that whistleblowers can submit reports in strict confidence, and the Company will also protect the informant's identity.

Penanganan Pengaduan

Pelapor tidak diharuskan menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka pelapor diharapkan dapat menyertakannya.

Pengelola pengaduan melakukan tindak lanjut dan investigasi secara menyeluruh atas laporan yang diterima kepada manajemen dan regulator.

Complaint Handling

Whistleblowers are not required to include evidence of the reported violation. However, if the informant has evidence in the form of data, information, or initial indications of a violation, the evidence should be included in the report.

The complaint handling unit then conducts a thorough investigation and follow-up of the received reports for management and regulators.

Jumlah Pengaduan

Selama 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

Total Complaints

The Company did not receive any reports of violations in 2024. Therefore, there were no followup actions taken by the Company.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usaha secara transparan dan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja secara jujur dan penuh integritas guna mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

The Company remains committed to operate its business transparently and honestly by complying to the applicable laws. Thus, the Company obliges all employee to work honestly and with integrity, to sustain the Company's reputation as a responsible and trusted company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.*	Terpenuhi. *Complied*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023 dan RUPS Luar Biasa 2024. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2023 Annual GMS and 2024 Extraordinary GMS.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi. *Complied*	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2024 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2024 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investor.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Analyst Meeting, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. *The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.*	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website..*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. *The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi. *Complied*	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2024 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2024 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** *The number of members of the BOC is in accordance with BOC Charter.*	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Jumlah anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan Pedoman Direksi.** *The number of members of the BOD is in accordance with BOD Charter.*	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	**Terpenuhi.** *Complied*	**Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** *BOC member compossition is in accordance with BOC charter.*	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi.** *BOD member compossition is in accordance with BOD charter.*	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Perseroan memiliki Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.** *The Company appoints a Director who manages accounting and finance.*	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi. *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Terpenuhi. *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi. *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi. *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	Terpenuhi. *Complied*	**Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12 dan dalam Pedoman Dewan Komisaris.** *The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12 and in the BOC charter.*	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi.** *The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of financial crimes committed by the BOD members.*	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	Terpenuhi. Complied	**Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komitee Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini.** *The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti- fraud policy.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the confidentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights..*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system*	Terpenuhi. *Complied*	Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan. *Included in Company's Code of Conduct.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving longterm incentives to Directors and employees.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.*	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Terpenuhi. *Complied*	Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. *In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.*	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	Terpenuhi. *Complied*		

Deskripsi Photo:
Mitra10-Kendari

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan, sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Karena terintegrasi dengan Laporan Tahunan, sebagian informasi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan, sehingga Laporan Keberlanjutan ini akan merujuk pada pengungkapan tersebut.

The Company issues the Sustainability Report as an integral part of the Annual Report, in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report. Since it is integrated with the Annual Report, some information has already been disclosed in the Annual Report, and therefore, this Sustainability Report will refer to those disclosures.

Laporan ini secara khusus menguraikan langkah-langkah Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, termasuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

This report specifically outlines the Company's steps in implementing sustainability practices, including the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as regulated in the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi kinerja selama tahun buku 2024, yang berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Secara garis besar, laporan ini memaparkan kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan tiga pilar utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, laporan ini menjadi sarana untuk menggambarkan kontribusi Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam aktivitas Perseroan selama tahun buku berjalan.

This Sustainability Report covers performance information for the 2024 fiscal year, which spans from January 1 to December 31, 2024. In general, this report presents the Company's sustainability performance based on three main pillars: economy, environment, and social. As part of its contribution to sustainable development, this report serves as a means to describe the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2024, there were no significant changes in the Company's activities during the fiscal year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan secara bertahap memulai perjalanan dalam menerapkan praktik keberlanjutan. Saat ini, fokus utama Perseroan adalah mengidentifikasi, memahami, dan menyusun strategi yang efektif untuk mewujudkan implementasi keberlanjutan secara nyata. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dapat mendukung penciptaan nilai bisnis yang memberikan manfaat jangka panjang.

The Company has gradually begun its journey in implementing sustainability practices. Currently, the Company's main focus is on identifying, understanding, and developing effective strategies to realize the actual implementation of sustainability. We believe that applying sustainability principles can support the creation of business value that provides long-term benefits.

Tujuan kami tidak hanya terbatas pada pelaksanaan praktik keberlanjutan, tetapi juga membangun bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama Triple Bottom Line, yaitu People (Manusia), Planet (Lingkungan), dan Profit (Keuntungan Ekonomi).

Our goal is not only limited to implementing sustainability practices but also to building a sustainable business. To achieve this, the Company's sustainability strategy is based on the three main pillars of the Triple Bottom Line: People, Planet, and Profit.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Perseroan menjalin kemitraan dengan mitra usaha yang mengedepankan produk ramah lingkungan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

As part of this strategy, the Company establishes partnerships with business partners that prioritize environmentally friendly products and ensures that all of its business activities have a positive impact on all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*	2024	2023
Aspek Ekonomi / *Economy Aspect*		
Pendapatan/Penjualan | *Revenues/Sales*	17.277	16.454
Laba/Rugi Bersih | *Net Profit/Loss*	193	191
Total Aset | *Total Assets*	12.291	11.315
Total Kewajiban | *Total Liabilities*	8.630	7.813
Jumlah Tenaga Kerja Lokal | *Local Labor Personnel*	9.661	9.264
Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) | *Electricity Consumption (kWh)*	81.137.203	56.910.654
Penggunaan Air (m3) | *Water Consumption (m3)*	862.428	634.720
Penggunaan Kertas (rim) | *Paper Consumption (rim)*	85.634	95.693
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (liter) | *Gas Consumption (litre)*	3.820.771	4.148.985

NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values

Manusia
People

Alam
Planet

Manfaat Ekonomi
Profit

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Direksi menjadi penanggung jawab program CSR tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk seluruh pemangku kepentingan.

Responsible Party In Sustainable Practice Implementation

The Board of Directors bears the responsibility of annual CSR programs as a form of accountability and responsibility to the stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Berkelanjutan

Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan melalui CSA Academy dan Divisi Human Resources di setiap unit bisnis, mencakup pengembangan kemampuan teknis (hard skill) dan kemampuan manajerial (soft skill). Pada tahun 2024, Perseroan telah memfasilitasi sejumlah pelatihan bagi karyawan melalui berbagai program pengembangan kompetensi, baik internal maupun eksternal.

Competency Development Of Sustainable Practice

The Company continues to develop employee competencies sustainably through CSA Academy and the Human Resources Division in each business unit, encompassing both technical (hard skills) and managerial (soft skills) development. In 2024, the Company facilitated a number of training sessions for employees through various competency development programs, both internal and external.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mengimplementasikan beragam metode, termasuk pelatihan kelas, penggunaan podcast, serta pemanfaatan media sosial. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keahlian dan kemampuan seluruh karyawan.

To enhance employee competencies, the Company implements a range of methods, including traditional training, the use of podcasts, and leveraging social media. This approach is expected to have a significant impact on improving the skills and capabilities of all employees.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

Perusahaan terus memaksimalkan fungsi Divisi BORC (Business Operation Risk Committee) di tingkat korporat dan unit bisnis untuk memperkuat mitigasi serta pengendalian risiko, sehingga penerapan praktik keberlanjutan dapat berjalan secara efektif.

Dalam rangka mendukung upaya ini, penilaian risiko terkait praktik keberlanjutan difokuskan pada dua aspek utama: People Risk dan Operational Risk.

- **People Risk** mencakup potensi risiko yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk pengembangan keterampilan, retensi karyawan, dan kesesuaian budaya organisasi dengan prinsip keberlanjutan.
- **Operational Risk** berfokus pada risiko yang muncul dalam proses operasional perusahaan, seperti gangguan rantai pasokan, efisiensi sumber daya, dan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, perusahaan berupaya mengelola risiko-risiko ini secara proaktif untuk memastikan praktik keberlanjutan mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

Risk Assessment Of Sustainability Practice Implementation

The Company continues to maximize the function of the BORC (Business Operation Risk Committee) Division at both the corporate and business unit levels to strengthen risk mitigation and control, ensuring that the implementation of sustainability practices can proceed effectively.

To support this effort, risk assessments related to sustainability practices are focused on two main aspects: People Risk and Operational Risk.

- ***People Risk*** *covers potential risks related to the workforce, including skill development, employee retention, and the alignment of the organizational culture with sustainability principles.*
- ***Operational Risk*** *focuses on risks arising within the Company's operational processes, such as supply chain disruptions, resource efficiency, and compliance with sustainability regulations.*

With an integrated approach, the Company strives to proactively manage these risks to ensure that sustainability practices support the achievement of long-term strategic goals.

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Metode Pendekatan/ *Approach method*
Karyawan *Employees*	Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing, webinar *Townhall meeting, trainings, seminars, knowledge sharing, webinar*
Investor/Pemegang Saham *Investor/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi *Compliance report and information disclosure*
Pemasok dan mitra usaha *Supplier and business partners*	Kontrak, perjanjian kerja dan kesepakatan tertulis lainnya *Contract, work agreements and other written agreements*
Komunitas *Community*	Pertemuan dan diskusi terbuka *Meetings and open discussion*
Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan, formulir umpan balik *Customer Satisfaction Survey, feedback form*
Masyarakat *Communities*	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR *Workforce relationship, engagement in CSR programs*

Pertemuan - pertemuan tersebut dilakukan dengan metode offline dan online.

The meetings are conducted using both offline and online methods.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Challenges in Implementing Sustainability Practice

Tantangan yang dihadapi perseroan dalam penerapan praktik keberlanjutan selama tahun 2024 adalah adanya ketidakpastian geopolitik, di mana terjadi konflik yang berlanjut di Eropa Timur dan Timur Tengah yang mempengaruhi rantai pasokan secara global. Di tingkat nasional, perusahaan juga berhadapan dengan menurunnya daya beli masyarakat dan adanya regulasi terkait dengan pengaturan barang impor. Hal ini menyebabkan perusahaan secara bertahap dan terus menerus menginternalisasi konsep dan praktik keberlanjutan kepada karyawan, untuk menanamkan pentingnya melakukan efisiensi dengan tetap mengoptimalkan efektivitas dan produktivitas.

The challenges faced by the Company in implementing sustainability practices throughout 2024 included geopolitical uncertainties, such as ongoing conflicts in Eastern Europe and the Middle East, which affected global supply chains. At the national level, the Company also faced declining purchasing power among consumers and regulations concerning the management of imported goods. As a result, the Company has been gradually and continuously internalizing the concepts and practices of sustainability among employees, instilling the importance of efficiency while still optimizing effectiveness and productivity.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus mengembangkan budaya kinerja berkelanjutan dengan menerapkan mekanisme review performance secara rutin setiap bulan. Proses ini mencakup diskusi mendalam mengenai berbagai isu operasional yang memengaruhi kinerja, serta langkah antisipatif baik dalam aspek strategi maupun teknis untuk menyelesaikan tantangan internal dan merespons perubahan dari luar.

Pada tahap ini, Perseroan belum menetapkan target yang spesifik karena sedang memfokuskan diri pada pemetaan strategi keberlanjutan yang optimal. Kami berkomitmen untuk menetapkan target pada sejumlah aspek penting di masa mendatang, guna mendukung implementasi praktik keberlanjutan yang lebih terarah dan terukur.

Sustainable Culture

The Company continues to develop a culture of sustainable performance by implementing a performance review mechanism conducted regularly every month. This process includes in-depth discussions on various operational issues that affect performance, as well as anticipatory measures, both strategic and technical, to resolve internal challenges and respond to external changes.

At this stage, the Company has not set specific targets as it is focusing on mapping out the optimal sustainability strategy. We are committed to setting targets for several key aspects in the future, to support the implementation of more focused and measurable sustainability practices.

Kinerja Ekonomi

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Economy Performance

The comparison of performance target and realization, revenues and profit/(loss) has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Pada 2024, Perseroan tidak melakukan program dan aktivitas terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh perseroan.

Penggunaan Material

Perseroan berupaya berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Upaya yang dilakukan meliputi penggunaan material ramah lingkungan, seperti plastik daur ulang, serta meniadakan minuman kemasan plastik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan juga menggalakkan karyawan untuk menggunakan tumbler sebagai wadah minum harian.

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Upaya Perseroan dalam menghemat listrik antara lain menggunakan lampu LED untuk penerangan ruangan, menggunakan solar panel untuk operasional beberapa kantor serta memadamkan seluruh alat penerangan dan alat elektronik jika tidak digunakan.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, sebagai anak perusahaan dari perseroan, terus melanjutkan program berkelanjutan dalam penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan melalui pemasangan panel surya. Pada tahun 2023, panel surya baru terpasang di empat toko, dan saat ini jumlahnya telah meningkat menjadi sepuluh toko Mitra10. Toko-toko tersebut berada di Bogor, Cibubur, Cikarang, Bali Bypass, Gading Serpong, Harapan Indah, Bali Gatsu, Karawang, Maguwoharjo, dan Ahmad Yani Surabaya. Implementasi program ini terus berlanjut dari waktu ke waktu, dengan rencana untuk memasang panel surya di seluruh toko Mitra10 di masa depan.

Environmental Performance

In 2024 the Company did not conduct any programs and activities regarding environment preservation. Thus, the Company did not allocate and spent any expenses.

Material Consumption

The company also endeavors to contribute to environmental conservation. Efforts include using environmentally friendly materials, such as recycled plastic, and eliminating plastic bottled drinks from daily operational activities. Furthermore, we encourage employees to use tumblers for their daily drinking needs.

Energy Consumption

The Company strives to reduce energy consumption without reducing the optimization of performance and management of its operating activities. The Company's efforts to save electricity include the use of LED light bulb for room lighting, the use of solar panels in the offices, and turning off all lightings and electronic equipment when not needed.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, as a subsidiary of the company, continues its sustainable program in the use of environmentally friendly alternative energy through the installation of solar panels. In 2023, new solar panels were installed in four stores, and currently the number has increased to ten Mitra10 stores. The stores are located in Bogor, Cibubur, Cikarang, Bali Bypass, Gading Serpong, Harapan Indah, Bali Gatsu, Karawang, Maguwoharjo, and Ahmad Yani Surabaya. The implementation of this program continues from time to time, with plans to install solar panels in all Mitra10 stores in the future.

Pemakaian/ *Consumption*	2024	2023
Konsumsi Listrik (kWh) *Electricity Consumption (kWh*	81.137.203 kWh 292.094 GJ	56.910.654 kWh 204.878 GJ
Luas Area (m2) *Total Area (m2)*	1.266.757	918.610 m2
Intensitas Energi (GJ/m2) *Energy Intensity (GJ/m2)*	0.231	0.223

Kinerja Lingkungan Hidup

Pemakaian air Perseroan bersumber dari air permukaan dan air tanah. Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya.

Water Consumption

The company sources its water supply from surface water and groundwater. It is our responsibility to provide clean and potable water for our operational activities.

Pemakaian/ *Consumption*	2024	2023
Air Permukaan & Air Tanah (m3) *Surface Water & Ground Water (m3)*	164.497	149.072
Konsumsi Air (m3) *Water Consumption (m3)*	862.428	9.958

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki kebijakan atau program terkait konservasi keanekaragaman hayati karena bidang usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati.

Namun, Perseroan senantiasa mendukung gerakan dan program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan berbagai lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Biodiversity Conservation

The Company did not have any policy or program related to biodiversity conservation due to no direct contact between the Company's line of business and the biodiversity.

Nevertheless, the Company continues to support biodiversity conservation initiatives and programs carried out by numerous institutions and communities. During the fiscal year, no impacts were reported from the operational areas of the Company and its subsidiaries that were adjacent to the conservation area.

Emisi

Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang produktivitas dan aktivitas usaha sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemerintah terkait penggunaan BBM subsidi dan non subsidi. Pada tahun 2024, penggunaan BBM mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan adanya efisiensi yang dilakukan.

Untuk tetap dapat meningkatkan efisiensi penggunaan emisi, Perseroan terus memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan virtual meeting, virtual training, virtual conference.

Selain itu, Perseroan juga terus berusaha menurunkan emisi karbon dengan mengganti alat bantu seperti forklift, reach truck dengan menggunakan energy listrik.

Forklift & Reach Truck yang digunakan di segmen Perseroan:

Emissions

The Company uses fuel (BBM) to support productivity and business activities in compliance with government regulations on the use of subsidized and non-subsidized fuel. In 2024, fuel consumption decreased compared to 2023 due to efficiency measures implemented.

To further enhance emission efficiency, the Company continues to leverage technology and digitalization in daily operational activities. Efforts include maximizing virtual meetings, virtual training sessions, and virtual conferences.

Additionally, the Company is actively working to reduce carbon emissions by replacing auxiliary equipment, such as forklifts and reach trucks, with electric-powered alternatives

Forklift & Reach Truck that's use by Company

Segmen Distribusi / *Distribution Segment*	Diesel	Electric	Gas
Forklift	100	16	0
Reach Truck	0	0	0

Segmen Ritel / *Retail Segment*	Diesel	Electric	Gas
Forklift	38	198	0
Reach Truck	-	4	0

Pemakaian/ *Consumption*	2024	2023
BBM (liter) | *Gas (litre)*	3.820.771	4.148.985

Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Waste and Effluents

The Company's business activities do not generate any hazardous waste and effluents that require a separate management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operating activities has been properly managed in accordance with the agreed upon procedures and mechanisms with the property owner.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Total Complaints of Environmental Aspect

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the communities and other stakeholders regarding to the environment.

Kinerja Sosial

• Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh konsumen, baik dalam hal produk dan jasa. Seluruh produk yang dipasarkan Perseroan bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi konsumen

Social Performance

• Commitment in Proving Products and Services to Consumers

The Company is committed to providing optimal service to all consumers in terms of products and services. All products marketed by the Company aim to provide a better quality of life for the consumers.

• Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan syarat dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

• Equality in Work Opportunities

The Company ensures a transparent, fair, and equitable recruitment process for all candidates, based on the qualifications and competencies required by the Company.

In every process, the Company is committed to avoiding any form of discrimination based on class, race, ethnicity, religion, or gender.

• Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memastikan bahwa gaji atau imbalan yang diberikan kepada karyawan setidaknya memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di provinsi, kabupaten, atau kota sesuai dengan lokasi kerja masing-masing.

Perseroan juga terus menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, sehingga mereka dapat bekerja secara optimal dan memberikan kinerja terbaik.

• Commitment in Employment

In accordance with applicable labor laws and regulations, the Company is committed to not employing underage workers or engaging in forced labor.

Regarding remuneration, the Company ensures that salaries or compensation provided to employees meet at least the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards in the province, regency, or city where they are based.

The Company also continuously strives to create a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees, allowing them to work optimally and deliver their best performance.

• Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2024, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

.• Impact of Operations to the Surrounding Communities

In 2024, the Company's operations did not bring negative impacts to the surrounding communities.

• Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

• Community complaints

During the 2024 fiscal year, the Company did not receive any complaints from the public regarding the impact of its operational performance. The Company encourages all stakeholders to submit suggestions and feedback to the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu misi yang terus dihidupi oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sepanjang tahun 2024 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anak Perseroan mengadakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berupa pemberian bantuan bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan perbaikan fasilitas untuk rumah ibadah antara lain:

Corporate Social Responsibility Programs

One of the missions that continues to be lived by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk is concern for the environment and society. Throughout 2024, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries will hold several corporate social responsibility (CSR) activities in the form of providing assistance in fields of education and public health, renovation and enhancement of facilities for places of worship, including:

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Perseroan melakukan tindakan nyata di bidang pendidikan, karena Perseroan menyadari pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa dan kesehatan merupakan aspek fundamental yang dibutuhkan masyarakat di kehidupan sehari-hari. Sebagai perwujudan atas dukungannya pada dunia pendidikan.

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

The Company has undertaken tangible initiatives in the field of education, recognizing that education is a vital component in fostering an intelligent nation, while healthcare remains a fundamental necessity in daily life. As a manifestation of its commitment to supporting education,

Perseroan memberikan bantuan pendidikan kepada SLB YPLB Nusantara Depok pada tanggal 03 Agustus 2024 dengan bantuan pendidikan berupa perpustakaan digital, seperangkat laptop dan TV. SLB YPLB Nusantara memiliki sebanyak 139 murid dan 30 tenaga pengajar.

The Company extended educational assistance to SLB YPLB Nusantara Depok on August 3, 2024. The support included the provision of a digital library, a set of laptops, and a television. SLB YPLB Nusantara currently accommodates 139 students and employs 30 teaching staff.

Perseroan juga memberikan bantuan pendidikan kepada YBSDK GKP Tanjung Barat pada tanggal

Additionally, the Company extended educational assistance to YBSDK GKP Tanjung Barat on August

30 Agustus 2024 dengan pemberian bantuan pendidikan berupa tas ransel, seperangkat laptop dan TV. Yayasan ini menampung 35 anak dengan 5 tenaga pengajar.

30, 2024, by donating backpacks, a set of laptops, and a television. This foundation supports 35 children with the help of 5 teaching staff.

Perseroan juga memberikan bantuan kepada TK Negeri Pembina Kabupaten Tangerang di Tigaraksa pada tanggal 01 Oktober - 14 Desember 2024 dengan merenovasi 6 ruangan belajar mengajar, 1 ruang guru dan beberapa fasilitas pendukung sekolah. TK Negeri Pembina Kabupaten Tangerang memiliki 71 murid dengan 5 tenaga pengajar serta 1 Kepala Sekolah.

The Company also provided support to kindergarten school Negeri Pembina Tangerang District in Tigaraksa on October 1 - December 14, 2024, through the renovation of 6 classrooms, 1 teacher's room, and several supporting school facilities. The kindergarten currently serves 71 students, supported by 5 teaching staff and 1 principal.

Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan aksi donor darah bekerjasama dengan PMI Kota Tangerang sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 07 Oktober 2024 dan 04 Februari 2025.

In the healthcare sector, the Company organized two blood donation campaign in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Tangerang City, held on October 7, 2024, and February 4, 2025.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, entitas anak Perseroan secara aktif ikut berpartisipasi dalam berbagai pembangunan, peremajaan dan penambahan fasilitas untuk tempat ibadah, fasilitas pendidikan, sosial dan fasilitas umum. Adapun beberapa dibawah ini kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian cat, lantai, tempat sampah, dispenser atau peralatan lain yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas tersebut.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a subsidiary of the Company, actively participates in various developments, rejuvenations and additions of facilities for places of worship, educational facilities, social and public facilities. Some of the activities carried out below include providing paint, flooring, trash bins, dispensers or other equipment needed to repair these facilities.

• PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, sebagai entitas anak Perseroan melaksanakan program sosial melalui program KKS Peduli, KKS mengunjungi Panti Werdha, yaitu Wisma Harapan dari Yayasan Satu Karsa Karya (YSKK) untuk memberikan bantuan sosial berupa bahan pangan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

• PT CaturKemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, a subsidiary of the Company, carried out a social activity program program, through the "KKS Peduli" initiative, KKS visited the Wisma Harapan nursing home managed by the Satu Karsa Karya Foundation (YSKK), providing social assistance in the form of staple food supplies to support the residents' daily needs.

Jenis Kegiatan TJSL *Type of CSR Activities*	Aspek TPB *SDG Aspect*	Penjelasan *Decsription*	Pencapaian *Achievement*
Perbaikan Ruangan & Prasarana Sekolah Dasar Negeri Kampung Melayu 4 Teluk Naga, Tangerang. *Renovation of Rooms & Infrastructure at Kampung Melayu 4 Teluk Naga State Elementary School, Tangerang.*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp.20.339.000** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **August 2024**	Bantuan pendidikan yang didistribusikan kepada 139 Murid dan 30 tenaga pengajar. Bantuan yang diberikan berupa perpustakaan digital Gramedia lisensi 5 tahun, 1 laptop dan 1 TV *Educational assistance distributed to 139 students and 30 teachers. The assistance provided is in the form of a Gramedia digital library with a 5-year license, 1 laptop and 1 TV*
Memberikan Bantuan pendidikan ke Panti Asuhan Tanjung Barat, Depok *Providing educational assistance to the Tanjung Barat Orphanage, Depok*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp.20.741.500** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **August 2024**	Bantuan pendidikan didistribusikan kepada 35 anak dengan 5 tenaga pengasuh. Bantuan yang diberikan berupa TV, Seperangkat Laptop, dan tas ransel sejumlah 35. *Educational assistance was distributed to 35 children with 5 caregivers. The assistance provided was in the form of a TV, a set of laptops, and 35 backpacks.*

Merenovasi sekolah berupa pengecatan ruang belajar, ruang guru dan kepala sekolah, memperbaiki fasilitas sekolah ke TKK Pembina Kab Tengerang. *Renovating the school in the form of painting the classrooms, teachers' and principal's rooms, repairing school facilities to the TKK Pembina, Tangerang Regency.*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp.168.614.589** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Oct – Dec 2024**	**Renovasi sekolah melingkupi 4 ruang belajar, 1 ruangan guru dan 1 ruangan kepala sekolah serta 3 toilet dengan kapasitas 75 murid, 5 guru serta 1 kepala sekolah.** *The school renovation includes 4 classrooms, 1 teacher's room and 1 principal's room as well as 3 toilets with a capacity of 75 students, 5 teachers and 1 principal.*
Kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI Kota Tangerang. *Blood donation activity in collaboration with PMI Tangerang City*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **October 2024**	**Kegiatan donor darah diadakan dilingkungan kerja bersama karyawan yang dengan total 50 orang pendonor.** *The blood donation activity was held in the work environment with employees with a total of 50 donors.*
Renovasi tempat ibadah, peremajaan fasilitas umum dan renovasi sarana Pendidikan. *Renovating places of worship, rejuvenation of public facilities and renovation of educational facilities.*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp.197.673.325** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Jan - Dec 2024**	**Bantuan diberikan kepada 17 Masjid & Mushola, 2 Gereja, 2 tempat ibadah lain, 18 tempat umum dengan bantuan berupa, pemberian keramik, cat, tempat sampah, sepatu boot dan peralatan elektronik.** *Assistance was provided to 17 Mosques & Prayer Rooms, 2 Churches, 2 other places of worship, 18 public places with assistance in the form of ceramics, paint, trash bins, boots and electronic equipment.*
Bantuan kepada Panti Werdha YSKK Wisma Harapan, Jakarta *Providing basic food assistance to the YSKK Wisma Harapan Nursing Home, Jakarta*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp.10.000.000** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Nov 2024**	**Bantuan diberikan berupa sembako kepada 20 orang dengan 5 pengasuh.** *Assistance was provided in the form of basic necessities to 20 people with 5 caregivers.*

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Inovasi Dan Pengembangan Produk

- Inovasi dan Pengembangan Produk Korporasi senantiasa berinovasi dengan memberikan pilihan produk produk baru yang memberikan nilai tambah dan juga nilai efektifitas kepada konsumen, baik dari kategori keramik, saniter, dll

Product Innovation and Development

- *The corporation continually innovates by introducing new product options that provide added value and efficiency to consumers, including categories such as ceramics, sanitary products, and more.*

Evaluasi Produk dan Jasa

Perseroan melakukan evaluasi produk dan jasa secara rutin melalui performance meeting setiap bulan dari setiap unit bisnis. Perseroan berkomitmen hanya mendistribusikan dan memasarkan produk yang telah teruji keamanan serta telah melalui pengujian kualitas sesuai standar masing-masing produsen. Produk yang didistribusikan Perseroan telah memiliki izin atau sertifikasi yang berlaku serta memenuhi standar keamanan sesuai peraturan.

Product and Service Evaluation

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifications and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

Dampak Produk dan Jasa

Perseroan terus melakukan penilaian atas produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap produk mencantumkan informasi-informasi yang patut diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi, serta informasi lainnya yang relevan dengan manfaat dan kegunaan produk. Pelanggan dihimbau untuk menggunakan produk sesuai petunjuk dan peruntukan produk, agar tidak mengalami efek samping atau dampak lain yang tidak diinginkan.

Product and Service Impact

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

Produk Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Product And Service Impact

Throughout 2024, the company did not recall any of its products from the market.

Tingkat kepuasan Mitra10 di tahun 2024 berada di index 90%, meningkat 1,2% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini, total membership Mitra10 meningkat 26% dan telah memasuki angka sebesar 3.665.096 Juta milestone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.917.346.

Mitra10's satisfaction level in 2024 is at 90% index, an increase of 1.2% compared to the previous year. Currently, Mitra10's total membership has increased by 26% and has entered a figure of 3,665,096 million, a new milestone from the previous year, which was 2,917,346

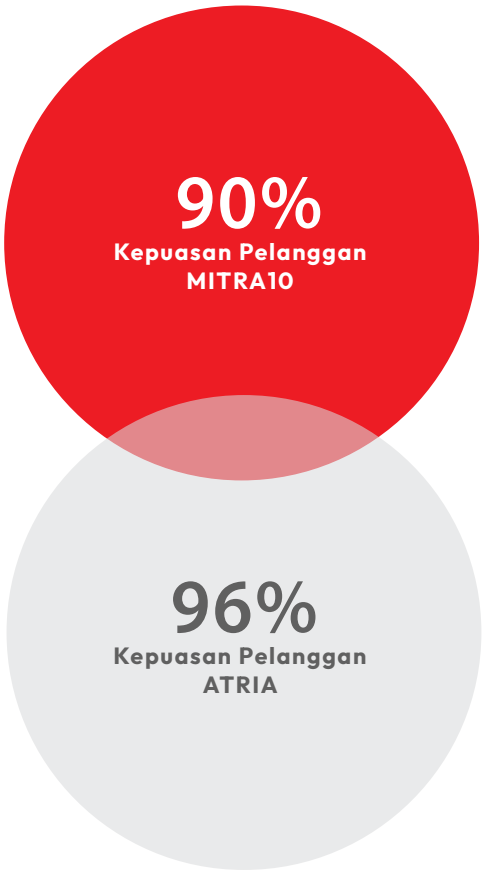

Tingkat kepuasan Atria di tahun 2024 berada di index 96%, meningkat 6% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini, total membership Atria meningkat 56% dan telah memasuki angka sebesar 184.533 milestone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 118.000.

Atria's satisfaction level in 2024 is at 96% index, an increase of 6% compared to the previous year. Currently, Atria's total membership has increased by 56% and has entered a figure of 184.533, a new milestone from the previous year, which was 118.000

26% ▲

3.665.096

Total Member MITRA10

56% ▲

184.533

Total Member ATRIA

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2022 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.
The Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Year 2022 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | *Personal Data*

Nama (jika berkenan) | *Name (if you please)* : _____ 2022 _____
Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : _____
E-mail : _____ *2022* _____
Nomor Telepon | *Phone Number* : _____

Grup Pemangku Kepentingan | *Group of Stakeholders*

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | *Shareholders and Investors*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Regulator | *Government*
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok. *Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier*
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Analis Keuangan | *Financial Analyst*
- ☐ Mitra Bisnis | *Business Partners*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | *Public and Communities*
- ☐ Lainnya | *Others :* _____

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap. | *This report provides material and comprehensive information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. | *This report provides clear and explicable information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. | *This report provides important information you are looking for.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. | *This report helps you to find particular information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. | *This report transparently describes the Company's sustainability performance.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
6. Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda.
   Please rank the topic below based on their importance to you :

No.	Topik | *Topic*	SKOR				
		1 Very Not Important	2 Not Important	3 Quite Important	4 Important	5 Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini | *Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report :*

_____

_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini.
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address :

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801
Email : corsec@csahome.com

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk periode 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk for the period 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28th 2025

Dewan Komisaris

Board of Commisioners

Achmad Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Kenneth ng Shih Yek
Komisaris
Commissioner

Seow Han Yong, Justin
Komisaris
Commissioner

Paramate Nisagornsen
Komisaris
Commissioner

Justinus A. Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Budyanto Totong
Direktur Utama
President Director

Antonius Tan
Direktur
Director

Warit Jintanawan
Direktur
Director

Andy Totong
Direktur
Director

Surjati Tanril
Direktur
Director

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ….....	1-3	*Consolidated Statement ….....of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss …….and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	6	*Consolidated Statement of ……..…Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	7-8	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-132	*Notes to the Consolidated Financial …….....Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	***BUDYANTO TOTONG***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234* *Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***SURJATI TANRIL***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234* *Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 March 2025

METERAI TEMPEL
E0415AMX155821777

Budyanto Totong
President Director

Surjati Tanril
Director

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,64 triliun, yang merupakan 13% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2r, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena mensyaratkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha dengan melakukan penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait yang dapat diakses publik dan atas hubungannya dengan kerugian aktual masa lalu piutang usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group recognized trade receivables of Rp1.64 trillion, which represents 13% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2r, 3, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is a key audit matter for us as it required an exercise of significant management judgment, and its amount was material as described above.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the trade receivables impairment assessment process. We tested impairment assessment of trade receivables by performing review of the management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, test of the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data that publicly accessible and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga melakukan pengujian atas akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response: (continued)

We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records, and the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00484

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,33	154.021.801	165.388.457	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,33			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.631.491.073	1.697.808.076	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7a	6.332.737	4.324.854	*Related parties*
Piutang lain-lain	6,33			*Other receivables*
Pihak ketiga	13,19,38	337.445.883	279.531.793	*Third parties*
Pihak berelasi	7c	-	458.440	*Related party*
Persediaan	8,13,19	4.064.364.298	3.635.582.001	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	9	33.733.697	16.275.785	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	108.167.442	130.313.154	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	121.110.665	107.163.383	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**6.456.667.596**	**6.036.845.943**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	11,13,19	5.307.912.726	4.669.443.113	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	16h	95.596.062	88.244.416	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16b,38	286.730.976	303.876.638	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12,33	9.800.000	8.000.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	134.499.573	209.168.842	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**5.834.539.337**	**5.278.733.009**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**12.291.206.933**	**11.315.578.952**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	13, 31,33	2.505.496.812	1.963.704.032	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	14,33			*Trade payables*
Pihak ketiga	31	2.229.449.920	2.384.247.579	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7b	851.065.550	808.456.581	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	274.506.104	203.449.824	*Other payables - third parties*
Utang pajak	16c	27.100.420	11.164.741	*Taxes payable*
Beban akrual	17,33	112.825.921	102.974.749	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	33 19	257.369.254	194.992.681	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18	117.101.944	58.574.645	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**6.374.915.925**	**5.727.564.832**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	33 19	814.200.698	732.884.155	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18	1.212.988.565	1.158.767.466	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	204.119.206	194.666.357	*Long-term employee benefits liability*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	23.545.374	-	*Other payables - third parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.254.853.843**	**2.086.317.978**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**8.629.769.768**	**7.813.882.810**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 saham pada tahun 2024 dan 2023	23	568.317.516	568.317.516	*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares in 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor - neto	24	1.441.633.779	1.441.633.779	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(1.513.745)	*Differences in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34	3.400.000	3.200.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.448.550.354	1.295.811.760	*Unappropriated*
Neto		3.460.387.904	3.307.449.310	*Net*
Kepentingan Nonpengendali	22	201.049.261	194.246.832	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**3.661.437.165**	**3.501.696.142**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.291.206.933**	**11.315.578.952**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Penjualan barang beli putus	16.138.748.890	25	15.496.809.381	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	1.137.886.932	7a,25	957.429.365	*Consignment sales*
Total	17.276.635.822		16.454.238.746	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(948.446.334)	25	(789.499.183)	*Cost of consignment sales*
NETO	**16.328.189.488**		**15.664.739.563**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	13.488.098.492	7b,26	13.037.801.019	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.840.090.996**		**2.626.938.544**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(2.463.361.532)	27	(2.207.648.228)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	194.664.564	28	128.233.480	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**571.394.028**		**547.523.796**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	2.635.922	29	2.734.847	*Finance income - net*
Beban keuangan	(324.480.915)	29	(290.523.056)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**249.549.035**		**259.735.587**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(51.091.245)**	16e,16f	**(53.142.088)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**198.457.790**		**206.593.499**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN	**198.457.790**		**206.593.499**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	10.582.640	21	3.938.627	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(2.328.181)	16g	(866.498)	*Related tax effect*
Neto	**8.254.459**		**3.072.129**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**206.712.249**		**209.665.628**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	184.832.585		182.447.094	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	13.625.205		24.146.405	*Non-controlling Interests*
Total	**198.457.790**		**206.593.499**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	192.720.820		191.521.953	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	13.991.429	22	18.143.675	*Non-controlling Interests*
Total	**206.712.249**		**209.665.628**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(dalam jumlah penuh)	32,52	23	36,72	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in transactions with non-controlling parties*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Neto/*Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 31 Desember 2022		**445.835.292**	**709.679.146**	**(1.513.745)**	**3.000.000**	**1.153.531.689**	**2.310.532.382**	**185.515.157**	**2.496.047.539**	***Balance, December 31, 2022***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(49.041.882)	(49.041.882)	(10.268.000)	(59.309.882)	*Cash dividend*
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHETD II”)	1d	122.482.224	731.954.633	-	-	-	854.436.857	-	854.436.857	*Issuance of capital stock with pre-emptive rights II*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	856.000	856.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	191.521.953	191.521.953	18.143.675	209.665.628	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2023		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.200.000**	**1.295.811.760**	**3.307.449.310**	**194.246.832**	**3.501.696.142**	***Balance, December 31, 2023***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(39.782.226)	(39.782.226)	(8.069.000)	(47.851.226)	*Cash dividend*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	880.000	880.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	192.720.820	192.720.820	13.991.429	206.712.249	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2024		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.400.000**	**1.448.550.354**	**3.460.387.904**	**201.049.261**	**3.661.437.165**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	17.368.600.144		16.255.389.768	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Pengembalian tagihan pajak penghasilan	148.068.021		38.906.574	*Claims for tax refund*
Pendapatan bunga	2.635.922		2.734.847	*Interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(15.857.602.209)		(14.399.234.242)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(977.485.877)		(910.625.613)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(223.634.769)		(290.692.826)	*Interest expense*
Pajak	(257.322.363)		(210.931.186)	*Taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**203.258.869**		**485.547.322**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.091.826	11	3.102.164	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(596.567.721)	11,35	(1.130.570.601)	*Acquisitions of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(52.057.439)	10,35	(43.277.700)	*Payments of advance for purchase of fixed assets*
Penempatan deposito	(1.800.000)	12	(1.500.000)	*Placement of deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(643.333.334)**		**(1.172.246.137)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	5.625.148.127	20	3.011.481.779	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	348.921.042	19,20	228.033.197	*Long-term bank loans and other borrowings*
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II neto - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.938.708	-	1d	854.436.857	*Issuance of capital stock with pre-emptive rights II - net of stock issuance cost amounting to Rp2,938,708*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	880.000	1e	856.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(5.095.060.216)	20	(2.955.887.388)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(210.506.297)	19,20	(173.642.878)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(192.823.621)	18,20	(197.488.314)	*Lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(39.782.226)	33	(49.041.882)	*Payment of cash dividend by the Company*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(8.069.000)	22	(10.268.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**428.707.809**		**708.479.371**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(11.366.656)**		**21.780.556**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**165.388.457**		**143.607.901**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**154.021.801**	4	**165.388.457**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 45 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company’s establishment (continued)

According to article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 45 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the “Group”).

b. The Company’s Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S,H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHEMTD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II (continued)

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHEMTD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	7.266.826.525	6.424.367.533
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,90	99,00	970.059.217	882.833.111
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,90	99,00	299.344.022	251.248.767
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,90	51,00	232.112.723	235.675.482
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	40,80	40,80	108.821.109	123.718.709

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	116.082.426	90.518.602
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	110.554.982	116.704.934
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.756.166	96.753.744
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	96.412.535	93.246.570
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	89.405.781	86.911.359
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	90,00	99,00	5.207.851	5.462.882
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% pada tahun 2023 dan 2022/ *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90% in 2023 and 2022***	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	99,90	99,90	26.847.240	28.137.222

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012*

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/*stopped operating since September 30, 2022*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023
``**Pemilikan tidak langsung melalui CMSS (lanjutan)/ *Indirect ownership through CMSS (continued)***							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2023 dan 2022/ *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2023 and 2022**	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rental of land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.150.395	28.133.162
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ *Indirect ownership through CSAN*							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ *PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2023	99,90	99,90	184.696.231	965.180

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

Investasi di KKES

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

Investment in KKES

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali (Tn. Hadi Wijaya) sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90% dan kepentingan nonpengendali CMSS di MHS berubah menjadi Tn. Budyanto Totong.

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 30 tanggal 3 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp800.000.000 menjadi Rp1.655.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp854.145.000 berjumlah 8.541.450.000 lembar saham dan oleh Ny. Eny Sukamto sebesar Rp855.000 berjumlah 8.550.000 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp855.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 1 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024,

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' shares in MHS by acquiring the shares of non-controlling interest (Mr. Hadi Wijaya) of 8,802 shares or Rp8,802,000. Due to the transaction, CMSS made payment of Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90% and CMSS' non-controlling interest in MHS changed to Mr. Budyanto Totong.

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 30 dated August 3, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 dated August 4, 2023, the shareholders of CMSS have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp800,000,000 to Rp1,655,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp854,145,000, consisting of 8,541,450,000 shares, and Mrs. Eny Sukamto acquired amounting to Rp855,000, consisting of 8,550,000 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp855,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 1 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAN (lanjutan)

Pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000.000 menjadi Rp190.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp79.200.000 berjumlah 79.200 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp800.000 berjumlah 800 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2023 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 111. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023. Modal dasar dari CSAD berjumlah Rp4.000.000 yang terbagi dalam 4000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000. CSAN mengambil bagian sebanyak 999 saham atau sebesar Rp999.000 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000 (0,1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 2 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham CSAD menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp80.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh CSAN sebesar Rp78.921.000 berjumlah 78.921 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp79.000 berjumlah 79 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp79.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAN (continued)

The shareholders of CSAN have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp110,000,000 to Rp190,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp79,200,000, consisting of 79,200 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp800,000, consisting of 800 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp80,000,000, and resulting Company's ownership at 99.00%.

Investment in CSAD (through CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) was established based on notarial deed No. 111 dated October 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 18, 2023. The authorized capital of CSAD is Rp4,000,000 which is divided into 4,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp1,000,000. CSAN subscribed for 999 shares or Rp999,000 (99.9%) while the remaining 1 share or Rp1,000 (0.1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 2 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. the shareholders of CSAD have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp1,000,000 to Rp80,000,000, of which CSAN acquired amounting to Rp78,921,000, consisting of 78,921 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp79,000, consisting of 79 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp79,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Direktur/*Director*	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 63 tanggal 6 April 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan komposisi direksi dimana Ny. Surjati Tanril telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mrs.* Fitria	

Grup memiliki 9.644 dan 9.268 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 dan 2023 is as follows:

Based on notarial deed No. 63 dated April 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The Company's stockholders has approved the change of composition of Board of Directors whereby Mrs. Surjati Tanril has been appointed as the Company's Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Group had 9,644 and 9,268 employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 27, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (”Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia” or ”DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (”Otoritas Jasa Keuangan” or “ OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2v dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
(c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (”L/C”) dianggap sebagai “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as “Cash Equivalents”. Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (”L/C”) are considered as “Restricted Time Deposits”, which are presented as part of other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apanila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 (50%) - 30 (3,33%)	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Vehicles, heavy equipment, and machineries*
Peralatan	2 (50%) - 3 (33,33%)	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (“SBPI”) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (“IBR”) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of “Current maturities of long-term lease liabilities”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 (5%) - 30 (3,33%)	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 (50%) - 30 (3,33%)	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 (50%) - 10 (20%)	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50%) - 8 (25%)	*Office, store and warehouse equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 219: “Imbalan Kerja” dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group’s right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 219: “Employee Benefits” and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding “Cipta Kerja” to Law dated March 31, 2023.

Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
1 Euro Eropa (EUR)	16.851	17.140	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (US$)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.214	2.167	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Thailand Baht (THB)	476	452	*1 Thailand Baht (THB)*
1 Yen Jepang (JPY)	102	110	*1 Japanese Yen (JPY)*

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian '*pass-through*', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)
Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)
When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets(continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi(lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provisions(continued)

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

v. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam jual beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 123: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	12.419.985	19.593.716	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$606 pada tahun 2024 dan US$625 pada tahun 2023)	9.794	9.635	*United States dollar (US$606 in 2024 and US$625 in 2023)*
Total kas	**12.429.779**	**19.603.351**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	74.760.578	76.666.217	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.476.792	3.632.285	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.658.025	17.269.483	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.587.758	10.362.808	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.019.615	609.026	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	2.152.398	3.170.130	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	2.660.803	622.384	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	1.247.780	710.625	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	386.582	55.358	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	333.300	745.988	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	172.319	886.710	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	21.663	2.320.402	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	616.209	260.365	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$77.878 pada tahun 2024 dan US$255.182 pada tahun 2023)	1.258.664	3.933.886	*PT Bank Central Asia Tbk (US$77,878 in 2024 and US$255,182 in 2023)*
PT Bank Permata Tbk (US$2.358 pada tahun 2024 Dan US$1.773 pada tahun 2023)	38.110	27.333	*PT Bank Permata Tbk (US$2,358 in 2024 and US$1,773 in 2023)*
PT Bank UOB Indonesia (US$989 pada tahun 2024 dan US$785 pada tahun 2023)	15.984	12.102	*PT Bank UOB Indonesia (US$989 in 2024 and US$785 in 2023)*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
PT Bank Permata Tbk (CNY3.045 pada tahun 2024 Dan CNY2.160 pada tahun 2023)	6.742	4.681	*PT Bank Permata Tbk (CNY3,045 in 2024 and CNY2,160 in 2023)*
Total bank	**117.413.322**	**121.285.106**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	18.178.700	15.000.000	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	9.500.000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	**24.178.700**	**24.500.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**154.021.801**	**165.388.457**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 4,5% sampai dengan 7,25% dan sebesar 6,25% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are ranging from 4.5% to 7.25% and at 6.25% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Glory Inti Sejahtera	18.804.660	14.595.415	*PT Glory Inti Sejahtera*
CV THL Plastik	17.145.444	41.515.452	*CV THL Plastik*
CV Tetap Jaya	14.711.859	13.640.074	*CV Tetap Jaya*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14.493.424	7.889.364	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
TB Terang Bulan Jaya	14.271.375	12.962.978	*TB Terang Bulan Jaya*
PT William Perkasa	14.118.182	11.615.810	*PT William Perkasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp14.000.000)	1.648.004.460	1.729.196.224	*Others (each below Rp14,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.741.549.404	1.831.415.317	*Total - third parties*
Cadangan penurunan nilai	(110.058.331)	(133.607.241)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.631.491.073**	**1.697.808.076**	***Third parties - net***

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	3.234.388	3.151.071	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	2.118.246	636.357	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	632.886	483.043	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	347.217	54.383	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total pihak-pihak berelasi	**6.332.737**	**4.324.854**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.225.727.290	1.203.197.488	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	314.329.412	357.200.938	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	56.547.165	80.601.128	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.272.385	26.540.629	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	127.673.152	163.875.134	*Over 90 days*
Total	1.741.549.404	1.831.415.317	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(110.058.331)	(133.607.241)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.631.491.073**	**1.697.808.076**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	4.269.491	2.823.057	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.695.792	1.386.172	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	345.346	115.625	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.108	-	*61 - 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**6.332.737**	**4.324.854**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	133.607.241	124.803.874	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.323.069	9.494.474	*Provision during the year (Note 27)*
Pemulihan selama tahun berjalan	(18.036.036)	-	*Recoveries during the year*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(8.835.943)	(691.107)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**110.058.331**	**133.607.241**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	62.732.227	68.707.720	*Individual*
Kolektif	47.326.104	64.899.521	*Collective*
Total	**110.058.331**	**133.607.241**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2024:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Individual	100%	62.732.227	(62.732.227)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,58%	1.225.727.290	(4.945.304)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,00% - 3,30%	314.329.412	(4.656.354)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 13,74%	56.547.165	(3.125.595)	*31-60 days*
61-90 hari	0,00% - 32,23%	17.272.385	(2.538.626)	*61-90 days*
91-120 hari	2,87% - 33,54%	27.351.556	(9.384.510)	*91-120 days*
121-150 hari	2,87% - 33,54%	2.254.944	(1.017.665)	*121-150 days*
151-180 hari	2,87% - 33,54%	1.075.954	(2.002.735)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	12,65% - 2,90%	34.258.471	(19.655.315)	*More than 180 days*
Total		**1.741.549.404**	**(110.058.331)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2023:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Individual	100%	68.707.720	(68.707.720)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 2,90%	1.203.197.488	(4.939.232)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,00% - 10,34%	357.200.938	(3.471.438)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 100%	80.601.128	(5.152.023)	*31-60 days*
61-90 hari	8,36% - 100%	26.540.629	(4.027.145)	*61-90 days*
91-120 hari	0,00% - 100%	23.885.590	(3.391.181)	*91-120 days*
121-150 hari	20,41% - 100%	7.202.387	(2.276.552)	*121-150 days*
151-180 hari	26,20% - 100%	4.277.494	(1.526.033)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	30,19% - 100%	59.801.943	(40.115.917)	*More than 180 days*
Total		**1.831.415.317**	**(133.607.241)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp904.361.173 (2023: Rp924.004.003) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2024, trade receivables amounting to Rp904,361,173 (2023: Rp924,004,003), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp0 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp458.440).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to RpNil for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp458,440).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to net revenue for the years ended December 31,*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	7.080.076	8.964.788	0,04%	0,06%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	4.053.486	3.143.996	0,03%	0,02%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	3.078.363	2.377.915	0,02%	0,02%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.167.309	-	0,01%	0,00%	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total	**15.379.234**	**14.486.699**	**0,10%**	**0,10%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal /*Percentage to cost of direct sales for the years ended December 31,*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.621.604.683	2.115.586.827	19,44%	16,23%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	60.211.251	51.406.622	0,41%	0,39%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation	22.427.296	23.944.639	0,17%	0,18%	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	52.276	7.017.257	0,00%	0,05%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Total	**2.704.295.506**	**2.197.955.345**	**20,02%**	**16,85%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to other receivable for the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**-**	**458.440**	**-**	**0,16%**	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)*

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp0 dan Rp458.440 masing -masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6).

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp3.900.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 116, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.600.000 (2023: Rp1.260.000).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net purchase of inventories:

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Non-trade transactions:

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp0 and Rp458,440 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6).

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until December 2025 with a fully prepaid rent amounting to Rp3,900,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 116, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp2,600,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp1,260,000).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Penjualan, Pembelian barang dagang dan pendapatan marketing/*Sales, Purchase of inventories and marketing income*
3. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
5. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
6. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
7. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
8. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*
9. Tn./*Mr.* Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*
10. Tn./*Mr.* Simonardi S, Tn./*Mr.* Budi Totong, Tn./*Mr.* Hendra Kurniawan, Ny./*Mrs.*Janty Ny./*Mrs.* Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19) /*Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp15.109.321 dan Rp15.634.686 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp15,109,321 and Rp15,634,686 in 2024 and 2023, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Barang dagang			*Merchandise*
Bahan bangunan	3.035.567.087	2.667.884.232	*Building materials*
Furnitur dan peralatan rumah	579.018.549	557.236.274	*Furniture and home appliances*
Barang produk konsumen	367.344.631	353.030.168	*Consumer goods*
Bahan-bahan kimia	36.780.732	47.175.323	*Chemical materials*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	101.869.637	74.622.508	*Others (each below Rp30,000,000)*
Total persediaan	4.120.580.636	3.699.948.505	*Total inventories*
Penyisihan persediaan usang	(56.216.338)	(64.366.504)	*Allowance for inventory losses*
Persediaan - neto	**4.064.364.298**	**3.635.582.001**	***Inventories - net***

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024	2023	
Saldo awal	64.366.504	59.948.484	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	25.368.018	18.034.078	*Provisions during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(33.518.184)	(13.616.058)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**56.216.338**	**64.366.504**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan sebesar Rp2.745.071.947 (2023: Rp2.350.588.312) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2024, inventories amounting to Rp2,745,071,947 (2023: Rp2,350,588,312) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.196.237.346 dan US$5.187.000 (2023: Rp3.434.528.187 dan US$5.187.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp4,196,237,346 and US$5,187,000 (2023: Rp3,434,528,187 and US$5,187,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Sewa	5.568.254	1.988.461	*Lease*
Asuransi	2.377.630	2.074.599	*Insurance*
Biaya iklan dan marketing	6.549.022	85.552	*Advertising and marketing*
Lain-lain	19.238.791	12.127.173	*Others*
Total	**33.733.697**	**16.275.785**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 116, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 116 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

Aset lainnya terdiri dari:

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	48.049.381	88.661.214	*Advance for purchase of inventories*
Lain-lain	73.061.284	18.502.169	*Others*
Sub-total	121.110.665	107.163.383	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	70.091.468	153.706.499	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tak berwujud - neto	21.218.535	15.505.023	*Intangible assets - net*
Lain-lain	43.189.570	39.957.320	*Others*
Sub-total	134.499.573	209.168.842	*Sub-total*
Total	**255.610.238**	**316.332.225**	***Total***

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari tagihan pajak penghasilan yang belum diterima (Catatan 16i) dan uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of claim for tax refund that not been received (Note 16i) and rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets - net consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2024						***2024 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.599.818.713	175.818.785	-	66.500.000	1.842.137.498	*Land*
Bangunan	1.625.827.306	203.613.629	-	137.700.836	1.967.141.771	*Building*
Renovasi bangunan sewa	285.836.753	59.624.328	-	6.307.262	351.768.343	*Leasehold improvements*
Kendaraan	214.100.905	32.843.823	15.239.424	-	231.705.304	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	765.162.856	165.708.266	19.741.023	682.116	911.812.215	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	4.490.746.533	637.608.831	34.980.447	211.190.214	5.304.565.131	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	178.197.330	167.327.677	714.891	(211.190.214)	133.619.902	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.552.733.769	142.490.435	29.556.822*	-	1.665.667.382	*Land and building*
Kendaraan	48.406.976	110.635.004	4.055.546*	-	154.986.434	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**6.270.084.608**	**1.058.061.947**	**69.307.706**	**-**	**7.258.838.849**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	425.949.730	81.905.070	-	-	507.854.800	*Building*
Renovasi bangunan sewa	129.169.620	22.726.985	-	-	151.896.605	*Leasehold improvements*
Kendaraan	149.825.507	22.293.432	14.689.836	-	157.429.103	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	526.319.572	95.950.700	18.047.236	-	604.223.036	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.231.264.429	222.876.187	32.737.072	-	1.421.403.544	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	359.308.787	138.094.253	17.152.370*	-	480.250.670	*Land and building*
Kendaraan	10.068.279	42.321.934	3.118.304*	-	49.271.909	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.600.641.495**	**403.292.374**	**53.007.746**	**-**	**1.950.926.123**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**4.669.443.113**				**5.307.912.726**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2023						***2023 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.055.104.354	544.607.676	-	106.683	1.599.818.713	*Land*
Bangunan	1.304.935.413	288.440.227	8.400	32.460.066	1.625.827.306	*Building*
Renovasi bangunan sewa	270.392.799	16.709.141	2.935.187	1.670.000	285.836.753	*Leasehold improvements*
Kendaraan	193.625.602	22.388.088	11.239.609	9.326.824	214.100.905	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	684.186.769	81.373.739	3.364.862	2.967.210	765.162.856	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	3.508.244.937	953.518.871	17.548.058	46.530.783	4.490.746.533	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	58.272.385	157.302.609	173.704	(37.203.960)	178.197.330	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.415.907.389	223.664.256	89.194.498*	2.356.622	1.552.733.769	*Land and building*
Kendaraan	24.035.015	38.400.624	2.345.218*	(11.683.445)	48.406.976	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**5.006.459.726**	**1.372.886.360**	**109.261.478**	**-**	**6.270.084.608**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	354.643.194	71.312.136	5.600	-	425.949.730	*Building*
Renovasi bangunan sewa	110.676.204	21.428.603	2.935.187	-	129.169.620	*Leasehold improvements*
Kendaraan	139.488.403	18.711.630	10.918.106	2.543.580	149.825.507	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	448.247.027	81.371.552	3.300.465	1.458	526.319.572	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.053.054.828	192.823.921	17.159.358	2.545.038	1.231.264.429	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	288.817.669	140.669.631	70.147.972*	(30.541)	359.308.787	*Land and building*
Kendaraan	6.704.486	8.217.713	2.339.423*	(2.514.497)	10.068.279	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.348.576.983**	**341.711.265**	**89.646.753**	**-**	**1.600.641.495**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**3.657.882.743**				**4.669.443.113**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp403.292.374 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp341.711.265).

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp403,292,374 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp341,711,265).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya perolehan	34.110.475	11.444.109	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(32.332.938)	(11.101.089)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.777.537	343.020	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	7.091.826	3.102.164	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**5.314.289**	**2.759.144**	***Gain on sales of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp35.197.231 dan Rp20.674.808 (2023: Rp97.817.369 dan Rp78.545.664), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended December 31, 2024, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp35,197,231 and Rp20,674,808 (2023: Rp97,817,369 and Rp78,545,664), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termination of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-94%	133.619.902	2025	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-93%	178.197.330	2024	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp3.616.942.620 (2023: Rp2.747.443.955). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp3,616,942,620 (2022: Rp2,747,443,955). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.867.521.949 (2023: Rp2.518.642.257) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp8.223.023.888 (2023: Rp4.297.998.260), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

As of December 31, 2024, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,867,521,949 (2023: Rp2,518,642,257) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, the total fair value of land and building amounted to Rp8,223,023,888 (2023: Rp4,297,998,260), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (subsidiaries) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e, 32g, 32h, 32i and 32j).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Utang bank jangka pendek - neto			***Short-term bank loans - net***
Time loan			*Time loans*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.039.806 pada tahun 2024 dan Rp1.397.078 pada tahun 2023	1.521.132.033	1.286.991.529	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp2,039,806 in 2024 and Rp1,397,078 in 2023*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Utang bank jangka pendek – neto (lanjutan)			***Short-term bank loans - net (continued)***
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp60.417 pada tahun 2024 dan Rp31.250 pada tahun 2023	52.875.087	38.118.931	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp60,417 in 2024 and Rp31,250 in 2023*
PT Bank Permata Tbk	9.665.945	9.549.737	*PT Bank Permata Tbk*
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp433.750 dan Rp462.917 pada tahun 2024 dan 2023	536.585.573	127.315.394	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp433,750 and Rp462,917 in 2024 and 2023*
PT Bank Permata Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.167 dan Rp0 pada tahun 2024 dan 2023	129.627.712	209.288.203	*PT Bank Permata Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp4,167 and RpNil in 2024 and 2023*
PT Bank CTBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp45.833 dan Rp0 pada tahun 2024 dan 2023	12.298.681	19.819.829	*PT Bank CTBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp45,833 and RpNil in 2024 and 2023*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp20.833 dan Rp0 pada tahun 2024 dan 2023	237.825.902	230.637.355	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp20,833 and RpNil in 2024 and 2023*
Fasilitas kredit multi			*Multi credit facilities*
PT Bank Central Asia Tbk	-	37.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	4.029.664	3.450.454	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	1.178.667	-	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Toyota Astra Financial Services	277.548	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Indomobil Finance	-	1.532.600	*PT Indomobil Finance*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**2.505.496.812**	**1.963.704.032**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2025. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp2.000.000, Rp37.719.711, dan Rp12.500.000 (2023: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp8.400.000, Rp130.817.456, dan Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2024 and 2023, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2025. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portions of the TL 1, 2 and 3 facilities are Rp2,000,000, Rp37,719,711, and Rp12,500,000 respectively (2023: the unused credit facilities TL 1, 2 and 3 are Rp8,400,000, Rp130,817,456, and Rp0 respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 36b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. 11 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp110.000.000 (2023: Rp270.000.000).

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Pagu fasilitas kredit tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 36b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. However, as of December 31, 2024, the additional amount remains blocked pending the fulfillment of the requirements for outlet settlement. The maturity date of the TL is June 11, 2025. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of the TL facilities is Rp110,000,000 (2023: Rp270,000,000).

3. In 2021, CSAN obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The credit facility limit can be reallocated to a distributor financing facility.The maturity date of the TL is on June 11, 2025. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp68.608.450 (2023: Rp13.814.964).

4. CALS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan adalah Rp33.000.000 (2023: Rp13.578.973).

5. CSAD memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 26 Maret 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAD diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan adalah Rp8.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of the Time Loan facility is Rp62,608,450 (2023: Rp13,814,964).

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2025 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of the Time Loan facility is Rp33,000,000 (2023: Rp13,578,973).

5. CSAD obtained a Time Loan (TL) credit facility with a credit limit of Rp70,000,000 in 2024 to finance its working capital. The TL is due in March 26, 2025 (Note 19). The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables and is subject to an annual interest rate of 7.00% for the year ending December 31, 2024.

   Under the terms of the loan agreement, CSAD is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of the Time Loan facility is Rp8.000.000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi) serta tanah dan bangunan milik CALS. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp 5.762.240 (2023: Rp14.175.738).

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5, 7 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS’s working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2025. This loan is collateralized by CALS’s trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) land owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) as well as land and building owned by CALS. The loan bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp5,762,240 (2023: Rp14,175,738).

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2025. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5, 7 and 8). The loan bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp3.643.210 (2023: Rp8.347.440).

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp45.846.053 (2023 : Rp43.035.164).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2024, all these financial ratios have been met.

As of December 31, 2024, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp3,643,210 (2023: Rp8,347,440).

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2025.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024, the unused bank overdraft credit facility is Rp45,846,053 (2023: Rp43,035,164).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.812.993 (2023: Rp9.291.477).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN’s working capital with maturity date on June 11, 2025. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the an annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp4,812,993 (2023: Rp9,291,477).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US$7.000.000; dan (3) sublimit SKBDN sebesar US$4.000.000. Pada tahun 2024, *sublimit* TL sebesar US$7.000.000 dihapuskan dan terdapat penambahan plafon sebesar US$12.000.000 sehingga total plafon menjadi US$30.000.000 Fasilitas ini digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang yang timbul dari fasilitas tersebut di atas adalah nihil (2023: Rp37.000.000)

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 6,75% - 6,98% dan 6,75% - 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

c. Multi Credit Facilities

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US$18,000,000, which consist of (1) L/C multicurrency; (2) sublimit TL amounting to US$7,000,000; and (3) sublimit SKBDN amounting to US$4,000,000. In 2024, the sublimit TL amounting to US$7,000,000 was removed, and the facility limit was increased by US$12,000,000, bringing the total facility limit to US$30,000,000. These facilities are used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2025. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates of 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024, the loan balance from the facilities above is nil (2023: Rp37,000,000)

b. PT Bank Permata Tbk

1. *In 2022 the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and Omnibus Revolving Loan are bore interest the annual rates ranging from 6.75% - 6.98% and 6.75% - 7.00% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp334.055 dan Rp102.000.000 (2023: Rp450.263 dan Rp31.600.000).

2. Pada tahun 2022, KKES memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000, LC (*Trust Receive*), Bank Garansi dan *Revolving Loan*) sebesar US$5.000.000 dan *forex line* sebesar US$500.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit *Omnibus Revolving Loan* yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp14.368.121 (2023: Rp9.111.797).

3. Pada tahun 2023 CSAN memeroleh fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% - 6,98% dan 6,75% - 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portions of overdraft credit facility and Omnibus Revolving Loan amounted to Rp334,055 and Rp102,000,000, respectively (2023: Rp450,263 and Rp31,600,000).

2. In 2022, KKES obtained a Working Capital Credit Facility with maximum credit amount of Rp5,000,000, LC (Trust Receive, Bank Guarantee and Revolving Loan) of US$5,000,000 and forex line of US$500,000, which is used to finance the KKES's working capital with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates of 7.25% and 7.00% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of Omnibus Revolving Loan facility are Rp14,368,121 (2023: Rp9,111,797).

3. In 2023 CSAN obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates of 6.75% - 6.98% and 6.75% - 7.00% for the year ended December 31, 2024 and 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan yang masih belum digunakan sebesar Rp4.000.000 (2023: Rp0)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000. Pada tahun 2024, pagu kredit KMK ditingkatkan menjadi Rp360.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2025.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,50% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, CMSS tidak memenuhi 2 dari 4 persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI, yaitu *IBD to EBITDA* dan *Current Ratio Adjusted*. Akan tetapi pada tanggal 31 Desember 2024, BNI telah menerbitkan surat yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja KMK-PRK dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp2.980.677 dan Rp0 (2023: Rp52.221.689 dan Rp20.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portion of Omnibus Revolving Loan facility are Rp4,000,000 (2023: RpNil).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively. In 2024, the credit limit for KMK was increased to Rp360,000,000. Both facilities were used to finance additional working capital for CMSS, maturing on December 9, 2025.

   The working capital credits bore interest at the annual rate of 6,50% and 7.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, CMSS did not meet 2 out of the 4 financial ratio requirements mandated by BNI, specifically the IBD to EBITDA ratio and the Current Ratio Adjusted. However, on December 31, 2024, BNI issued a letter stating that it would waiver the violations of these financial ratios. As of December 31, 2024, the unused working capital credit facilities KMK-PRK and KMK amounted to Rp2,980,677 and Rp0, respectively (2023: Rp52,221,689 and Rp20,000,000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan bangunan dan piutang milik perusahaan (Catatan 8 dan 11). Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja KMK-PRK dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp0.

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memeroleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp7.655.486 (2023: Rp Rp180.171).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

2. On March 20, 2024, the Company obtained 2 working capital credit facilities, namely BNI KMK-PRK and KMK, with credit limits of Rp10,000,000 and Rp90,000,000, respectively. Both facilities are used for additional working capital in the trade of building materials, maturing on March 19, 2025.

   The working capital credit facility is subject to interest at an annual rate of 6.50% for the year ending December 31, 2024. This facility is secured by the inventory of building materials and the company's receivables (Notes 8 and 11). The company is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused amounts of the KMK-PRK and KMK working capital credit facilities are Rp0, respectively.

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2025. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7,25% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused loan facility amounted to Rp7,655,486 (2023: Rp180,171).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp35.360 (2023: Rp37.000).

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp1.504.423 (2023: Rp13.252.655).

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company’s working capital with the maturity date on June 30, 2025.

   The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

   Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused bank demand credit loan facility is amounting to Rp35,360 (2023: Rp37,000).

2. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI’s accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2025. The loan is collateralized by ETI’s trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate of ranging from 6,75% to 7,00% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp1,504,423 (2023: Rp13,252,655).

   Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (lanjutan)

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp13.202.211 (2023: Rp23.680).

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp19.911.271 (2023: Rp28.549.310).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (continued)

3. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS’s working capital and with the maturity date on October 18, 2025. The loan is collateralized by CMSS’s assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

   Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp13,202,211 (2023: Rp23,680).

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN’s working capital and with the maturity date on December 31, 2025. The loan is collateralized by CSAN’s trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate ranging from 6.75% to 7.00% for the year ended December 31, 2024.

   Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp19,911,271 (2023: Rp28,549,310).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES memeroleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas LC dan kredit rekening koran yang belum digunakan masing-masing sebesar US$3.500.000 dan Rp5.000.000 (2023: US$3.500.000 dan Rp5.000.000).

g. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp4.029.664 (2023: Rp3.450.454). Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 sebesar Rp8.927.366 (2023: Rp6.527.176).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES obtained Sight and Usance Letter of Credit (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2025. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7,75% and 7.50% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2024, the unused portions of LC and overdraft credit facilities are US$3,500,000 and Rp5,000,000 (2023: US$3,500,000 and Rp5,000,000).

g. PT Dipo Star Finance

During 2019 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2024, amounting to 4,029,664 (2023: Rp3,450,454). Total installment during 2024 amounting to Rp8,927,366 (2023: Rp6,527,176).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Indomobil Finance

Selama tahun 2021 sampai dengan 2024, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp0 (2023: Rp1.532.600). Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1.532.228 (2023: Rp312.464).

i. PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp1.178.667. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.474.041.

j. PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2024, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Oktober 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp277.548. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp55.510.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

h. PT Indomobil Finance

During 2021 to 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2024, amounting to Rp0 (2023: Rp1,532,600). Total installment during 2024 amounting to Rp1,532,228 (2023: Rp312,464).

i. PT Hino Finance Indonesia

In 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2024, amounting to Rp1,178,667. Total installment during 2024 amounting to Rp1,474,041.

j. PT Toyota Astra Financial Services

In 2024, CALS obtained consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on October 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2024, amounting to Rp277,548. Total installment during 2024 amounting to Rp55,510.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Cipta Mortar Utama	118.713.099	109.177.303	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Mowilex Indonesia	87.536.499	72.932.197	*PT Mowilex Indonesia*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	68.858.970	71.502.552	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
PT Paloma Hardware Indonesia	59.750.803	52.208.277	*PT Paloma Hardware Indonesia*
PT Softex Indonesia	52.418.888	48.681.118	*PT Softex Indonesia*
PT Dekoramik Perdana	51.515.468	49.903.417	*PT Dekoramik Perdana*
PT Superior Prima Sukses	51.102.289	50.223.297	*PT Superior Prima Sukses*
PT Jotun Indonesia	48.858.760	56.136.620	*PT Jotun Indonesia*
PT Propan Raya	39.340.463	32.430.939	*PT Propan Raya*
PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia)	38.990.596	35.272.339	*PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia)*
PT Eka Gunatama Mandiri	37.442.456	34.296.373	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Ace Oldfields Tbk	32.603.573	29.251.369	*PT Ace Oldfields Tbk*
PT Nipsea Raya	32.308.693	40.274.882	*PT Nipsea Raya*
PT Surya Pertiwi Tbk	26.902.505	36.442.631	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Tirta Kencana Tatawarna	15.969.767	33.612.782	*PT Tirta Kencana Tatawarna*
PT ICI Paints Indonesia	13.533.120	41.545.412	*PT ICI Paints Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.115.733.799	1.052.116.649	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Mitsui & Co. Ltd (US$558.680 pada tahun 2024 dan US$700.020 pada tahun 2023)	9.029.386	10.791.508	*Mitsui & Co. Ltd. (US$558,680 in 2024 and US$700,020 in 2023)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$457.725 pada tahun 2024 dan US$697.429 pada tahun 2023)	7.397.751	10.751.565	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$457,725 in 2024 and US$697,429 in 2023)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$450.800 pada tahun 2024 dan US$625.827 pada tahun 2023)	7.285.830	9.647.749	*Davies Paint Philippines, Inc. (US$450,800 in 2024 and US$625,827 in 2023)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$88.803 pada tahun 2024 dan US$1.458.872 pada tahun 2023)	1.435.234	22.489.971	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$88,803 in 2024 and US$1,458,872 in 2023)*
Lain-lain (US$470.901 pada tahun 2024 dan US$572.107 pada tahun 2023, masing-masing dibawah US$250.000)	7.610.701	8.819.602	*Others (US$470,901 in 2024 and US$572,107 in 2023, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
CNY			*CNY*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY64.021.366 pada tahun 2024 dan CNY27.618.465 pada tahun 2023)	141.743.304	59.849.214	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY64,021,366 in 2024 and CNY27,618,465 in 2023)*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY30.751.391 pada tahun 2024 dan CNY62.591.313 pada tahun 2023)	68.083.580	135.635.375	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY30,751,391 in 2024 and CNY62,591,313 in 2023)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY22.519.964 pada tahun 2024 dan CNY69.303.368 pada tahun 2023)	49.859.200	150.180.398	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY22,519,964 in 2024 and CNY69,303,368 in 2023)*
Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY9.514.801)	21.065.769	-	*Foshan Kotahya Building* Building Materials Co. Ltd. *(CNY9,514,801)*
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY4.048.787 pada tahun 2024 dan CNY49.176.026 pada tahun 2023)	8.964.014	106.564.448	*Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY4,048,787 in 2024 and CNY49,176,026 in 2023)*
Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. (CNY2.026.552)	-	4.391.538	*Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. (CNY2,026,552)*
Lain-lain (CNY6.159.582 pada tahun 2024 dan CNY8.822.360pada tahun 2023, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	13.637.315	19.118.054	*Others (CNY6.159.582 in 2024 and CNY8,822,360 in 2023, each below CNY2,000,000)*
EUR			*EUR*
Aceites Guadalentin S.L. (EUR56.784)	956.867	-	*Aceites Guadalentin S.L. (EUR56,784)*
Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR22.972)	387.101	-	Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH *(EUR22,972)*
THB			*THB*
Yearrakarn Co. Ltd. (THB870.000)	414.120	-	*Yearrakarn Co. Ltd. (THB870,000)*
Total - pihak ketiga	**2.229.449.920**	**2.384.247.579**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	829.189.059	785.439.259	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	21.763.827	16.111.768	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	295.840	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
THB			*THB*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB236.689 pada tahun 2024 dan THB14.623.261 pada tahun 2023)	112.664	6.609.714	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB236,689 in 2024 THB14,623,261 in 2023)*
Total - pihak-pihak berelasi	**851.065.550**	**808.456.581**	***Total - related parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.461.166.932	1.892.286.141	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	470.343.710	325.362.591	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	171.663.405	91.656.380	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	50.616.090	22.289.549	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	75.659.783	52.652.918	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**2.229.449.920**	**2.384.247.579**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	565.927.759	506.760.856	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	163.786.311	97.147.290	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	82.613.934	52.635.996	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.448.580	47.114.510	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	20.288.966	104.797.929	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**851.065.550**	**808.456.581**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

16. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	-	115	*Income tax Article 21*
PPN	53.940.654	56.963.421	*VAT*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan Pasal 21	184.628	-	*Income tax Article 21*
PPN	54.042.160	73.349.618	*VAT*
Total	**108.167.442**	**130.313.154**	***Total***

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Estimasi tagihan pajak terdiri dari: / *b. Balance of claims for tax refund consisted of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2016	-	370.337	*2016*
2020	3.943.558	3.943.558	*2020*
2021	-	1.039.354	*2021*
2022	3.373.873	152.370.460	*2022*
2023	75.915.836	144.968.541	*2023*
2024	202.313.321	-	*2024*
Pajak lainnya			*Other tax*
Pasal 4(2)	1.184.388	1.184.388	*Article 4 (2)*
Total	**286.730.976**	**303.876.638**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari: / *c. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	-	35.443	*Article 4 (2)*
Pasal 21	355.430	1.735.854	*Article 21*
Pasal 23	161.197	767.405	*Article 23*
PPN	7.376.990	-	*VAT*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	3.947.084	3.073.089	*Article 4 (2)*
Pasal 21	384.537	1.301.542	*Article 21*
Pasal 23	1.383.466	1.050.990	*Article 23*
Pasal 25	283.213	497.422	*Article 25*
Pasal 29	5.188.700	329.549	*Article 29*
PPN	8.019.803	2.373.447	*VAT*
Total	**27.100.420**	**11.164.741**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	249.549.035	259.735.587	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(119.269.047)	(197.171.094)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	130.279.988	62.564.493	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	(8.224.396)	6.228.210	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	(1.959.882)	(1.861.867)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	4.703.984	97.269	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	(929.040)	10.934.882	*Employee benefits - net*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	103.261	1.607	*Gain or loss on sales of fixed assets*
Liabilitas sewa	(5.118.397)	(559.110)	*Lease liabilities*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya penghapusan piutang usaha	(2.276.023)	4.066.933	*Write-off trade receivables*
Representasi dan jamuan	1.999.718	1.964.276	*Representation and entertainment*
Penyusutan	872.621	604.358	*Depreciation*
Biaya promosi dan pemasaran	428.224	420.222	*Promotion and marketing expense*
Pajak final lainnya dan pinalti	2.310.964	-	*Other final tax and penalties*
Pemulihan cadangan piutang usaha	(9.892.678)	-	*Recovery of trade receivables allowance*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1.598.588)	(1.605.123)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(87.405)	(734.997)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**110.612.351**	**82.121.153**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2023 dan akan menyampaikan SPT tahun 2024 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2023 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2024 SPT based on the calculations above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**110.612.351**	**82.121.153**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	159.943.999	237.560.893	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(4.922.941)	(10.786.744)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(4.147.059)	(948.995)	*Current tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	8.530.949	4.922.941	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(539.051)	(6.812.798)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**159.404.948**	**230.748.095**	*Taxable income - net*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	24.334.717	18.066.654	*Company*
Entitas Anak	35.069.090	50.764.581	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i) :			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	872.107	-	*Company*
Entitas Anak	244.979	305.149	*Subsidiaries*
Beban pajak final Pasal 4(2)			*Final tax expense Article 4(2)*
Entitas Anak	250.178	258.307	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(9.679.826)	(16.252.603)	*Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**51.091.245**	**53.142.088**	***Income tax expense - net***
Perusahaan			*Company*
Beban pajak kini	24.334.717	18.066.654	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(80.027.302)	(79.018.584)	*Article 22*
Pasal 23	(5.951.835)	(4.642.087)	*Article 23*
Total	(85.979.137)	(83.660.671)	*Total*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(61.644.420)	(65.594.017)	*Estimated claim for income tax refund*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	35.069.089	50.764.581	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(120.280.179)	(89.766.515)	*Article 22*
Pasal 23	(42.800.709)	(25.390.367)	*Article 23*
Pasal 25	(7.468.402)	(10.086.571)	*Article 25*
Total	(170.549.290)	(125.243.453)	*Total*
Utang pajak penghasilan	5.188.700	329.549	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(140.668.901)	(74.808.422)	*Claim for income tax refund*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

16. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	249.549.035	259.735.587	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	54.900.788	57.141.829	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	(1.813.497)	1.037.447	*Company*
Entitas Anak	(2.411.483)	(2.673.972)	*Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya atas pajak tangguhan:			*Other adjustment of deferred tax:*
Perusahaan	(62.867)	(24.100)	*Company*
Entitas Anak	(2.831.157)	(2.794.188)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	1.697.219	208.779	*Unrecorded deferred tax*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.362.064	305.149	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	250.178	(58.856)	*Subsidiaries applied to final tax*
Neto	(3.809.543)	(3.999.741)	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**51.091.245**	**53.142.088**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary difference*
Aset hak guna	1.034.876	(101.606)	*Right-of-use*
Penyesuaian lainnya	62.867	24.101	*Others adjustment*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	22.717	353	*Gain or loss from sales of fixed assets*
Pencadangan persediaan usang	(1.809.367)	1.370.206	*Provision for inventory losses*
Liabilitas sewa	(1.126.047)	-	*Lease liabilities*
Penyusutan	(431.174)	(409.611)	*Depreciation*
Imbalan kerja karyawan - neto	(204.389)	2.405.674	*Provision for employee benefits - net*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Aset hak guna	26.680.741	6.580.253	*Right-of-use*
Imbalan kerja karyawan - neto	4.635.622	3.645.165	*Provision for employee benefits - net*
Penyusutan	518.915	990.776	*Depreciation*
Pencadangan persediaan usang	16.331	(398.242)	*Provision for inventory losses*
Rugi fiskal		(1.414.000)	*Tax loss*
Loyalti poin		42.914	*Loyalty point*
Liabilitas sewa	(20.134.076)	-	*Lease liabilities*
Pencadangan penurunan nilai piutang	(2.418.347)	959.579	*Provision for impairment of receivables*
Penyesuaian lainnya	2.831.157	2.557.041	*Other adjustment*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**9.679.826**	**16.252.603**	***Deferred income tax benefit - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(1.251.987)	(310.244)	*Company*
Entitas anak	(1.076.193)	(556.254)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	20.079.297	21.535.673	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	12.587.368	(801.344)	*Lease liabilities*
Cadangan persediaan usang	8.873.847	10.683.214	*Allowance for inventory losses*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset hak guna	(12.406.832)	928.765	*Right-of-use*
Penyusutan	(4.365.379)	(3.875.513)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Aset hak guna	34.267.976	495.526	*Right-of-use*
Liabilitas imbalan kerja	24.869.844	21.290.926	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	9.500.299	11.918.646	*Allowance for impairment on receivables*
Cadangan persediaan usang	3.506.537	3.419.946	*Allowance for inventory losses*
Penyusutan	2.691.151	(2.098.098)	*Depreciation*
Akumulasi rugi fiskal	1.717.147	813.184	*Tax loss carryforward*
Loyalti poin	-	42.916	*Loyalty point*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	(5.725.193)	23.890.579	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**95.596.062**	**88.244.416**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp 3.959.921 (lebih kecil Rp3.943.558 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp3.943.558. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp18.904 dan sebesar Rp3.941.017 telah diterima oleh Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB nomor KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07/2023, Perusahaan terutang pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.184.388. Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak lainnya.

i. Others

The Company

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB No. KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,959,921 (less by Rp3,943,558 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp3,943,558. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp18,904 and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp3,941,017.

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) for the fiscal year 2020. Based on the SKPB No.KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07.2023, the Company was liable for final income tax 4(2) amounting to Rp1,184,388. The Company filed an objection with letter No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal July 20, 2023 and presented on claim for tax refund.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahan (lanjutan)
Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 sebesar Rp50.472.960 (lebih kecil Rp276.643 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp888.960 dan sebesar Rp49.584.000 telah diterima oleh Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp64.998.554 (lebih kecil Rp595.463 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp1.422.006 dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp63.576.548 yang belum diterima oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 10).

CMSS
Pada tahun 2023, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp31.066.827. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebih Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.700.180 dan sebesar Rp29.366.647 telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2024, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2022 sebesar Rp81.263.214. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp3.034.162 dan sisanya sebesar Rp78.229.052 telah diterima oleh CMSS.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)
In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the the Company's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp50,472,960 (less by Rp276,643 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp888,960 and remaining claim amounting to Rp49,584,000 has been received by the Company.

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the the Company's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp64,998,554 (less by Rp595,463 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp1,422,006 and remaining claim amounting to Rp63,576,548 has not been received by the Company presented as part of other current assets (Notes 10).

CMSS
In 2023, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp31,066,827. The Claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,700,180 and claim has been received by CMSS amounting to 29,366,647.

In 2024, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp81,263,214. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp3,034,162 and excess claim has amounting to Rp78,229,052 has been received by CMSS

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

KKES
Pada tahun 2024, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp2.383.554. Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.337.990 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp45.654 yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, KKES menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan dari Kantor Pajak terkait dengan estimasi tagihan pajak tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil pemeriksaan lapangan masih belum diterbitkan

CSB
Pada tahun 2023, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2021 sebesar Rp4.778.805 (lebih kecil Rp15.473 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2022 sebesar Rp11.873.127. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp16.354 dan sebesar Rp11.856.773 telah diterima oleh CSB.

CALS
Pada tahun 2023, CALS menerima SKPPKP untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPPKP, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2022 sebesar Rp822.790 (lebih kecil Rp3.559 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023) Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp2.686 atas Pajak Pertambahan Nilai dan sebesar Rp820.104 telah diterima oleh CALS pada tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

KKES
In 2024, KKES received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all claim for income tax amounting Rp2,383,554. KKES has received the claim amounting to Rp2,337,900 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp45,654 which presented as part of current income tax for fiscal year 2024.

On August 28, 2024, KKES received a notice of field audit from the Taxes Office related to the estimated claim for tax refund year 2023. As of the completion date of this financial statements, the results of the field audit have not yet been issued.

CSB
In 2023, CSB received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp4,778,805 (less by Rp15,473 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). CSB has received the claim.

In 2024, CSB received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp11,873,127. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp16,354 and excess claim has amounting to Rp11,856,773 has been received by CSB

CALS
In 2023, CALS received SKPPKP for the fiscal year 2022. Based on the SKPPKP, the Tax Office approved CALS claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp822,790 (less by Rp3,559 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp2,686 regarding Value Added Tax and remaining claim has been received by CALS amounting to Rp820,104.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

ETI
Pada tahun 2023, ETI menerima SKPKB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB, tersebut, ETI terutang tambahan pajak penghasilan penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp34.389

Pada tahun 2024, ETI menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2022 sebesar Rp3.033.255 (lebih kecil Rp340.617 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh ETI pada tahun 2024.

CHS
Pada tahun 2024, CHS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2022 sebesar Rp2.588.242. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp101.332 dan sebesar Rp2.486.910 telah diterima oleh CHS.

CSAN
Pada tahun 2024, CSAN menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar Rp540.041. Atas lebih bayar tersebut telah diterima seluruhnya oleh CSAN dan disajikan sebagian bagian dari beban pajak kini di tahun 2024.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

ETI
In 2023, ETI received SKPKB for the fiscal year 2020. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional income tax for the fiscal year 2020 amounting Rp34,389.

In 2024, ETI received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,033,255 (less by Rp340,617 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The excess of the claim has been received by ETI on 2024.

CHS
In 2024, CHS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp2,588,242. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp101,332 and excess claim amounting to Rp2,486,910 has been received by CHS

CSAN
In 2024, CSAN received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved overpayment of income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp540,041. The claim has been received by CSAN and presented as part of current tax expense for fiscal year 2024

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Ongkos angkut	41.414.711	37.577.826	*Freight*
Sewa perlengkapan	9.646.793	6.052.195	*Rent equipment*
Utilitas	7.440.184	6.268.731	*Utilities*
Bunga	6.209.570	4.953.997	*Interest*
Keamanan dan kebersihan	6.096.757	4.724.381	*Securities and cleaning services*
BPJS	5.107.366	4.539.440	*BPJS*
Biaya audit	2.883.050	2.151.259	*Audit fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	34.027.490	36.706.920	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**112.825.921**	**102.974.749**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	1.217.342.111	1.131.120.781	*Beginning balance*
Penambahan	213.994.641	189.757.767	*Addition*
Akresi bunga	91.577.378	93.951.877	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(192.823.621)	(197.488.314)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	1.330.090.509	1.217.342.111	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	117.101.944	58.574.645	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.212.988.565**	**1.158.767.466**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kurang dari 1 tahun	209.198.032	174.434.664	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	809.298.232	759.834.031	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	621.038.788	615.724.621	*Between 5 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	531.691.839	518.302.132	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(841.136.382)	(850.953.337)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**1.330.090.509**	**1.217.342.111**	**Total**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna	181.513.622	148.887.344	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	91.577.378	93.951.877	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	67.208.804	87.050.760	*Expenses related to lease of low value assets and short-term leases*
Total	**340.299.804**	**329.889.981**	**Total**

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 40 tahun.

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 40 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.772.472 pada tahun 2024 dan Rp10.121.382 pada tahun 2023	847.444.942	789.393.834	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp7,772,472 in 2024 and Rp10,121,382 in 2023*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar dan Rp367.895 pada tahun 2024 Rp119.878 pada tahun 2023	218.742.334	133.258.125	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp367,895 in 2024 and Rp119,878 in 2023*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	2.979.529	2.680.717	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia	1.396.910	-	*PT Maybank Indonesia*
PT Bank Jasa Jakarta	1.006.237	2.544.160	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total	**1.071.569.952**	**927.876.836**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	200.133.981	164.596.539	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.397.100	27.825.887	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	1.650.856	1.032.332	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia	1.181.080	-	*PT Maybank Indonesia*
PT Bank Jasa Jakarta	1.006.237	1.537.923	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total	257.369.254	194.992.681	*Total*
Bagian jangka panjang	**814.200.698**	**732.884.155**	***Long-term portion***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ ***Date***	**Akta notaris/** ***Notarial deed***	**No./** ***No.***	**Fasilitas kredit/** ***Credit facilities***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/** ***Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/** ***Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/** ***Instalment payments in 2024 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)***
14 Oktober 2016/ *October 14, 2016*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ *Quarterly installments up to October 2024*	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ *Warehouse expansion in Semanan, Jakarta*	867.143	-	867.143
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ *8 years after first drawdown*	2023: 9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ *Warehouse construction in Daan Mogot Prima*	Dialihkan ke KI 16	Dialihkan ke KI 16	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	5.828.571	4.371.429	10.200.000
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ *Land acquisition and warehouse construction in Malang*	4.400.000	-	4.400.000
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.143	4.897.143	9.794.286

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ *Installment payments in 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2022 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	2.285.714	10.285.714	12.571.430
22 September 2022/ *September 22, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	159.600.000 (2023: 150.000.000, pengalihan KI 11 sebesar 9.600.000)	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / *Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta*	1.905.943	42.718.106	27.824.583
						Total/*Total*	**20.184.514**	**62.272.392**	**65.657.442**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates are 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ *Installment payments in 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)*
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	6.116.950	4.587.712	10.704.662
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	5.517.241	1.379.310	6.896.552
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah*	5.310.822	5.310.822	10.621.643
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *Construction of building and machinery purchase in Karawang*	5.714.286	5.714.286	11.428.571
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta*	7.314.286	14.628.572	21.942.857
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *Construction of building and machinery purchase in Surabaya*	8.914.286	17.828.571	26.742.857
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *Construction of building and machinery purchase in Solo*	6.896.552	18.965.517	25.862.069
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin*	6.615.385	19.846.154	26.461.538
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *Construction of building and machinery purchase in Batam*	6.004.476	25.519.021	31.523.497

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ *Installment payments in 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *Construction of building and machinery purchase in Balikpapan*	7.702.176	23.106.529	30.808.705
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur*	1.200.000	3.900.000	5.100.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.428.000	4.641.000	6.069.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	13.849.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of building and machinery purchase in Jakabaring*	1.978.429	7.419.107	9.397.536
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	2.780.000	11.120.000	13.900.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	36.666.667	146.666.667	183.333.333
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2031/ *Quarterly installments up to September 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of building and machinery purchase in Garut*	1.775.418	47.936.284	10.392.375
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2031/ *Quarterly installments up to August 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of building and machinery purchase in Purwokerto*	1.811.000	48.897.000	8.197.350

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ *Installment payments in 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2030/ *Quarterly installments up to August 2030*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of building and machinery purchase in Bintaro*	9.529.500	54.794.625	64.324.125
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan October 2031/ *Quarterly installments up to October 2031*	77.707.351	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of building and machinery purchase in Kendari*	-	77.707.351	33.428.463
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	8.000.000	32.000.000	40.000.000
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ *Quarterly installments up to September 2029*	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / *Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur*	3.571.429	16.964.286	20.535.715
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	9 Tahun (Belum Termasuk Grace Period)/ *9 Years (Excluding Grace Period)*	305.880.000 (2023: 300.000.000)	Pembeliaan tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / *Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10*	21.114.516	199.897.922	131.386.927
						Total	**155.961.419**	**788.830.736**	**729.057.775**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates are 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all of these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

c. Pada tahun 2022 CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (catatan 7), tanah dan bangunan milik CALS serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang CALS masing-masing sebesar Rp4.114.286 dan Rp4.800.000. Selama tahun 2024 terdapat pembayaran cicilan yang dilakukan oleh CALS sebesar Rp685.714 (2023: Rp0).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates are 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively and is collateralized by parcels of land by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (notes 7), land and building owned by CALS and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2024 and 2023, the loan balance of CALS amounted to Rp4,114,286 and Rp4,800,000. During 2024, there is an installment payments made by CALS amounted to Rp685,714 (2023: Rp0).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ *Installment payments in 2024 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)***
10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	122	KI 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	123.000.000	Membiayai *Take Over* fasilitas KI di Bank Mandiri/ *Financing the Takeover of KI Facility at Bank Mandiri.*	20.220.000	62.340.000	64.324.125
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	145	KI 2	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2036/ *Quarterly installments up to March 2036*	400.000.000	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atawu bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	-	51.264.000	-

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Kredit Investasi (lanjutan)

Credit Investment (continued)

20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	123	KI 3 (2023: Semula Term Loan)	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2032/ *Quarterly installments up to December 2032*	113.273.605 (2023: 277.000.000)	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atau bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	7.684.975	53.256.229	50.818.004
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	146	KMK Aflopend	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2032/ *Quarterly installments up to March 2032*	55.000.000	Pembayaran atau *refinancing* biaya sewa atas outlet termasuk sarana pendukung/*Payment or refinancing of rental expenses for outlets, including supporting facilities.*	2.750.000	52.250.000	-
						Total	**30.654.975**	**219.110.229**	**115.142.129**

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% dan 7,25% (Fasilitas KI 1 dan KI 3) untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

The above loans bore interest at the annual rates are 6,75% and 7,25% (KI 1 and KI 3) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all of these financial ratios have been met.

Kredit Investasi

Credit Investment

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas kredit investasi (KI 1) dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiyaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan cicilan bulanan sampai dengan 25 September 2027.

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payable in a monthly installment up to September 25, 2027.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Pada tahun 2024, Fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Investasi (KI 3) dengan pagu kredit sebesar Rp113.273.605 dan skema cicilan triwulanan sampai dengan Desember 2032.

In 2021, based on Notary Deed No. 123 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained a term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp277,000,000, which was used to finance capital expenditures, lease financing, and the development of Mitra10's business. In 2024, this facility was converted into an Investment Credit facility (KI 3) with a credit limit of Rp113,273,605 and a quarterly installment scheme until December 2032.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

CMSS juga memeroleh fasilitas Kredit Investasi baru (KI 2) pada tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 145 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., dengan pagu kredit sebesar 400.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10 dengan cicilan triwulan sampai dengan Maret 2036.

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% dan 7,25% (Fasilitas KI 1 dan KI 3) untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, CMSS tidak memenuhi 2 dari 4 persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI, yaitu *IBD to EBITDA* dan *Current Ratio Adjusted*. Akan tetapi pada tanggal 31 Desember 2024, BNI telah menerbitkan surat yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Saldo utang CMSS untuk fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp62.340.000, Rp51.264.000, dan Rp53.256.229 (2023: Rp64.324.125, Rp0, dan Rp50.818.004). Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 untuk masing-masing fasilitas kredit adalah sebesar Rp20.220.000, Rp0, dan Rp7.684.975 (2023: Rp20.220.000, Rp0, dan Rp7.289.537).

KMK Aflopend

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas baru, yaitu KMK Aflopend dengan pagu kredit sebesar Rp55.000.000, yang digunakan untuk Pembayaran atau refinancing biaya sewa atas outlet dengan cicilan triwulanan sampai dengan Maret 2032. Fasilitas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bunga tahunan sebesar 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Credit Investment (continued)

CMSS also obtained a new Investment Credit facility (KI 2) in 2024 based on Notary Deed No. 145 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., with a credit limit of Rp400,000,000. This facility is used to finance capital expenditures, lease financing, and the development of Mitra10's business with quarterly installments until March 2036.

The above loans bore interest at the annual rates are 6.75% and 7.25% (KI 1 and KI 3) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios. As of December 31, 2024, CMSS did not meet 2 out of the 4 financial ratio requirements mandated by BNI, specifically the IBD to EBITDA ratio and the Adjusted Current Ratio. However, on December 31, 2024, BNI issued a letter stating that it would disregard the violations of these financial ratios. The outstanding debt of CMSS for facilities KI 1, KI 2, and KI 3 as of December 31, 2024, are Rp62,340,000, Rp51,264,000, and Rp53,256,229 respectively (2023: Rp64,324,125, Rp0, and Rp50,818,004). The total installment payments during the year 2024 for each credit facility amounted to Rp20,220,000, Rp0, and Rp7,684,975 (2023: Rp20,220,000, Rp0, and Rp7,289,537).

KMK Aflopend

In 2024, based on Notary Deed No. 146 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained a new facility, namely KMK Aflopend, with a credit limit of Rp55,000,000, which is used for the payment or refinancing of lease costs for the outlet with quarterly installments until March 2032. This facility is subject to interest at an annual floating interest rate of 6.75% for the year ending December 31, 2024. This facility is secured by inventory as well as land, buildings, and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

KMK Aflopend (lanjutan)

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, CMSS tidak memenuhi 2 dari 4 persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI, yaitu *IBD to EBITDA* dan *Current Ratio Adjusted*. Akan tetapi pada tanggal 31 Desember 2024, BNI telah menerbitkan surat yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang KMK Aflopend CMSS adalah sebesar Rp52.250.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp2.750.000.

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang masing-masing sebesar Rp1.006.237 dan Rp2.544.160. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.537.924 (2023: 1.528.048).

PT BCA Finance

Selama tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp3.212.900 dan pada tahun 2024, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.688.800 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan April 2027. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.979.529 dan Rp2.680.717. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar 1.389.989 (2023: Rp532.183)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

KMK Aflopend (continued)

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, CMSS did not meet 2 out of the 4 financial ratios requirements mandated by BNI, specifically the IBD to EBITDA ratio and the Adjusted Current Ratio. However, on December 31, 2024, BNI issued a letter stating that it would disregard the violations of these financial ratios. As of December 31, 2024, the loan balance amounted to Rp52,250,000. Total installment payments in 2024 are Rp2,750,000.

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,006,237 and Rp2,544,160, respectively. Total installment payments during 2024 are Rp1,537,924 (2023: Rp1,528,048).

PT BCA Finance

During 2023, the Company and certain Subsidiary obtained several consumer credit facilities amounting to Rp3,212,900 and in 2024, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp1,688,800 and collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until April 2027. As of December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to Rp2.979.529 and Rp2,680,717, respectively. Total installment payments in 2024 amounting to Rp1,389,989 (2023: Rp532,183).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Maybank Indonesia

Pada tahun 2024, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp1.488.672 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut dan *Cross Collateral* seluruh kontrak leasing atas nama CALS (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Juni 2027. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.396.910.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Maybank Indonesia

In 2024, CALS obtained consumer financing facilities amounting to Rp1,488,672, secured by vehicles owned through the debt and Cross Collateral of all leasing contracts in the name of CALS (Note 11). The loan is payable in monthly installments over a period of 36 months, with the final installment due on several dates until June 2027. The outstanding balance as of December 31, 2024, is Rp1,396,910.

20. PERUBAHAN LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *Non cash addition*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.963.704.032	5.625.148.127	(5.095.060.216)	12.159.308	(454.439)	2.505.496.812	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	927.876.836	348.921.042	(210.506.297)	3.177.472	2.100.899	1.071.569.952	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.217.342.111	-	(192.823.621)	305.572.019	-	1.330.090.509	*Lease liabilities*
Total	**4.108.922.979**	**5.974.069.169**	**(5.498.390.134)**	**320.908.799**	**1.646.460**	**4.907.157.273**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *Non cash addition*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.898.883.887	3.011.481.779	(2.955.887.388)	8.832.024	393.730	1.963.704.032	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	872.078.242	228.033.197	(173.642.878)	3.212.900	(1.804.625)	927.876.836	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.131.120.781	-	(197.488.314)	283.709.644	-	1.217.342.111	*Lease liabilities*
Total	**3.902.082.910**	**3.239.514.976**	**(3.327.018.580)**	**295.754.568**	**(1.410.895)**	**4.108.922.979**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2024 and 2023, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	7,05 - 7,10 %	6,60 - 6,80 %	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	5,50%	6,43%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	38 tahun/*years*	38 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban imbalan kerja neto:

a. Net employee benefits expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	20.858.897	20.346.731	*Current service cost*
Biaya bunga	12.177.401	11.878.922	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(1.823.772)	(74.092)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	2.542.467	1.925.048	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	808.655	3.767.890	*Recognition of non-vested past service cost*
Beban imbalan kerja neto	**34.563.648**	**37.844.499**	***Net employee benefits expense***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	194.666.357	171.101.172	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja neto	34.563.648	37.844.499	*Net employee benefits expense*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(10.582.640)	(3.938.627)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.528.159)	(10.340.687)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**204.119.206**	**194.666.357**	***Liability recognized in the consolidated statements of financial position***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuaris adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the other comprehensive income derived from actuarial gain are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	(79.829.121)	(75.890.494)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(10.582.640)	(3.938.627)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(90.411.761)**	**(79.829.121)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	194.666.357	171.101.172	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	20.858.897	20.346.731	*Current service cost*
Biaya bunga	12.177.401	11.878.922	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.823.772)	(74.092)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	2.542.467	1.925.048	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	808.655	3.767.890	*Recognition of non-vested past service cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.528.159)	(10.340.687)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	(5.865.274)	(2.067.333)	*Gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(4.717.366)	(1.871.294)	*Gain from adjustments of experience*
Saldo akhir tahun	**204.119.206**	**194.666.357**	***Balance at end of year***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Analisa sensitifitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah menjadi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Sensitivity analysis

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is to become the figures described/indicated below:

	2024	2023	
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	191.121.540	181.535.798	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	218.740.792	209.458.605	*Present value of benefit obligation*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah menjadi sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is to become the figures described/indicated below:

	2024	2023	
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	219.835.849	210.469.276	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	189.942.759	180.429.467	*Present value of benefit obligation*

e. Profil jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

e. The maturity profile of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023:

Jadwal	**Jumlah pembayaran/ *Payment amount***		***Schedule***
	2024	**2023**	
1 tahun	27.678.030	21.287.126	*Within one year*
2 - 5 tahun	75.680.665	73.876.085	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	341.804.799	347.796.164	*More than 5 years*
Total	**445.163.494**	**442.959.375**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**KNP/ *NCI %* 2024 (2023)**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	***Subsidiaries***
PT Caturadiluhur Sentosa	49.339.651	49,00% (49,00%)	44.419.313	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	38.868.652	59,20% (40,80%)	39.759.732	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
PT Catur Berkat Bersama	38.643.266	40,00% (40,00%)	38.658.498	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Eleganza Tile Indonesia	25.639.431	49,00% (49,00%)	26.133.304	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Catur Hasil Sentosa	20.896.265	45,00% (45,00%)	19.729.027	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	15.334.531	30,00% (30,00%)	14.390.234	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Caturaditya Sentosa	6.679.419	10,00% (10,00%)	6.411.614	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	2.355.484	1,00% (1,00%)	1.608.939	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.253.163	0,10% (0,10%)	2.195.630	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Berhasil	820.369	1,00% (1,00%)	815.075	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Catur Sentosa Adiprima	89.754	1,00% (1,00%)	638	*PT Catur Sentosa Adiprima*
PT Mitra Bali Indah	78.334	0,29% (0,29%)	77.538	*PT Mitra Bali Indah*
PT Mitra Hasil Sentosa	25.823	0,10% (0,10%)	25.868	*PT Mitra Hasil Sentosa*
PT Catur Karda Sentosa	25.119	1,00% (1,00%)	21.422	*PT Catur Karda Sentosa*
Total	**201.049.261**		**194.246.832**	***Total***

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp13.991.429 pada tahun 2024 (2023: Rp18.143.675).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp13.991.429 in 2024 (2023: Rp18,143,675).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

Pada tahun 2024, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp8.069.000 (2023: Rp10.268.000).

In 2024, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp8,069,000 (2023: Rp10,268,000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	**CALS (49%)**	**CHS (45%)**	**ETI (49%)**	**CLS (30%)**	**KKES (59,20%)**	**MHS (0,10%)**	**CAS (10%)**
Total aset/*Total assets*	96.756.166	232.112.723	110.554.982	116.082.426	96.412.535	108.821.109	26.847.240	89.405.781
Total liabilitas/*Total liabilities*	148.000	131.419.557	64.118.838	63.520.934	45.297.431	43.802.103	1.023.567	22.611.592
Penjualan/*Sales*	-	613.524.699	175.761.689	137.382.923	201.228.439	221.978.524	-	169.561.956
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(38.078)	15.903.774	5.557.238	2.215.888	8.113.209	(1.172.327)	278.562	5.613.358
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	137.733	36.624	12.329	34.448	417.123	-	64.690
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(35.578)	19.150.475	2.607.106	-8.577.447	3.152.524	9.343.189	(484.763)	12.767.972
investasi/*Investing activities*	-	(351.349)	34.720	(205.997)	54.054	(1.553.666)	1.770.365	(655.696)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	38.000	(19.267.610)	3.091.200	8.895.393	(5.282.800)	(7.217.896)	-	(3.000.000)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively: (continued)

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	**CALS (49%)**	**CHS (45%)**	**ETI (49%)**	**CLS (30%)**	**KKES (49%)**	**MHS (49%)**	**CAS (10%)**
Total aset/*Total assets*	96.753.744	235.675.482	116.704.934	90.518.602	93.246.570	123.718.709	28.137.222	86.911.359
Total liabilitas/*Total liabilities*	107.500	145.023.823	72.862.652	37.185.327	45.279.123	57.194.499	2.268.965	22.795.218
Penjualan/*Sales*	-	569.408.070	166.117.344	111.624.323	183.155.044	224.359.272	-	176.293.711
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(34.529)	10.247.013	5.154.926	9.601.939	6.627.074	5.171.009	920.137	5.808.570
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	35.568	338	(16.232)	23.947	256.366	-	(17.442.910)
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(84.529)	39.674.663	11.693.930	1.900.297	4.197.427	(6.970.902)	259.141	(430.909)
investasi/*Investing activities*	80.000	(4.884.991)	(64.350)	67.932	(157.520)	(310.099)	3.556.888	(291.802)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	-	(34.831.198)	(8.000.000)	(1.346.083)	(4.707.576)	6.845.375	-	(3.000.501)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	353.893.142	6,23%	35.389.314	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Ny.Surjati Tanril (Direktur)	271.300	0,01%	27.130	*Mrs. Surjati Tanril (Director)*
Tn. Warit Jintanawan (Direktur)	21.000	0,00%	2.100	*Mr. Warit Jintanawan (Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	436.710.714	7,68%	43.671.072	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.151**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	329.541.442	5,80%	32.954.144	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	461.354.714	8,12%	46.135.472	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.151**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2024	184.832.585	5.683.175.151	32,52	*Year Ended December 31, 2024*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2023	182.447.094	5.683.175.151	36,72	*Year Ended December 31, 2023*

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-168/D.04/2023 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Jumlah saham yang diterbitkan adalah 1.224.822.231 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham (catatan 1d). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2023, the Company obtained the Approval Letter No. S-168/D.04/2023 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emtive Rights to the Company’s shareholders. The new shares that is issued is as much as 1,224,822,231 shares with the nominal value Rp 100 (full amount) per share (note 1d). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.458.352.920 menjadi 5.683.175.151 saham.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,458,352,920 shares to 5,683,175,151 shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Notes 1c)*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of additional paid-in capital are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940	*Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder*
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	731.954.633	*Limited public offering I (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)*
Neto	**1.441.633.779**	**1.441.633.779**	***Net***

25. PENDAPATAN NETO

25. NET REVENUE

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Bahan Bangunan	9.800.088.242	8.379.905.223	*Building Material*
Barang produk konsumen	4.056.478.628	4.011.738.257	*Consumer goods*
Furnitur dan peralatan rumah	1.719.937.105	2.240.109.971	*Furniture and home appliances*
Bahan-bahan kimia	221.978.524	224.359.272	*Chemicals*
Lain-lain	340.266.391	640.696.658	*Others*
Sub-total	**16.138.748.890**	**15.496.809.381**	***Sub-total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Furnitur dan peralatan rumah	897.967.563	795.079.156	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	239.919.369	162.350.209	*Building materials*
Sub-total	**1.137.886.932**	**957.429.365**	***Sub-total***
Total	**17.276.635.822**	**16.454.238.746**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Furnitur dan peralatan rumah	(748.930.686)	(686.560.095)	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	(199.515.648)	(102.939.088)	*Building materials*
Sub-total	**(948.446.334)**	**(789.499.183)**	***Sub-total***
Neto	**16.328.189.488**	**15.664.739.563**	***Net***

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan – neto dan kupon penjualan sebesar Rp11.123.103 (2023: Rp8.542.129).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 0,10%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. NET REVENUE (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

The net sales above have included net allowance for customer loyalty points and sales voucher amounting to Rp11,123,103 (2023: Rp8,542,129).

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 (2023: 0.10%).

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Persediaan barang dagangan awal	3.699.948.505	3.478.903.172	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	14.857.176.957	14.048.345.535	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	18.557.125.462	17.527.248.707	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(4.120.580.636)	(3.699.948.505)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**14.436.544.826**	**13.827.300.202**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	948.446.334	789.499.183	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Beli putus	13.488.098.492	13.037.801.019	*Cost of direct sales*
Total	**14.436.544.826**	**13.827.300.202**	***Total***

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 16,06% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 13,50%). Total pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 19,44% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tangal 31 Desember 2024 (2023: 16,23%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 16.06% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 (2023:13.50%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 19.44% of the cost of direct sales for the year ended December 31, 2024 (2023: 16.23%).

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	975.792.145	908.666.881	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	403.292.374	341.711.265	*Depreciation (Note 11)*
Pengangkutan dan asuransi	193.044.596	151.075.221	*Freight and insurance*
Iklan dan promosi	169.635.883	171.036.010	*Advertising and promotion*
Listrik, air dan telepon	159.313.844	129.948.846	*Electricity, water and telephone*
Keamanan dan kebersihan	156.133.436	124.006.457	*Security and sanitation*
Sewa	67.208.804	87.863.460	*Lease*
Perjalanan dinas	55.344.232	50.584.664	*Business travelling*
Administrasi bank	42.383.206	41.538.638	*Bank administration charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	39.793.381	32.132.550	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	29.965.457	21.415.713	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	26.792.048	21.341.236	*Office supplies*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	25.368.018	18.034.078	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Biaya konsultasi	16.625.764	14.378.724	*Consultation fee*
Komisi	15.677.253	13.181.805	*Comission*
Asuransi	14.276.516	12.665.304	*Insurance*
Amortisasi	6.436.683	5.844.208	*Amortization*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.323.069	9.494.474	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	62.954.823	52.728.694	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**2.463.361.532**	**2.207.648.228**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	107.003.076	82.976.451	*Marketing income*
Pendapatan sewa	30.749.974	24.920.720	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	5.314.289	2.759.144	*Gain on sales of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	55.580.038	23.700.582	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	198.647.377	134.356.897	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Rugi selisih kurs - neto	(4.072.840)	(6.123.417)	*Loss on foreign exchange - net*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**194.574.537**	**128.233.480**	***Total other operating income - net***

29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interest expense and lease liabilities interest.

30. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**10.554.613.551**	**5.918.129.269**	**(144.553.333)**	**16.328.189.487**	***Net sales***
Laba kotor	**1.265.420.720**	**1.574.670.276**	**-**	**2.840.090.996**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.463.361.532)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				194.664.564	*Income*
Laba usaha				**571.394.028**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				2.635.922	*Interest income*
Beban keuangan				(324.480.915)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**249.549.035**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(51.091.245)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**198.457.790**	***Profit for the year***
Asset segmen	**7.811.542.503**	**7.545.277.561**	**(3.065.613.131)**	**12.291.206.933**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.613.719.066**	**5.231.865.750**	**(215.815.048)**	**8.629.769.768**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	231.455.434	826.606.513	-	1.058.061.947	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	274.756.945	129.036.866	(501.437)	403.292.374	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. *OPERATION SEGMENT (continued)*

Consolidated segment information by business segment are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**10.316.588.783**	**5.471.306.377**	**(123.155.597)**	**15.664.739.563**	***Net sales***
Laba kotor	**1.184.456.012**	**1.442.482.532**	**-**	**2.626.938.544**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.207.648.228)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				128.233.480	*Income*
Laba usaha				**547.523.796**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				2.734.847	*Interest income*
Beban keuangan				(290.523.056)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**259.735.587**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(53.142.088)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**206.593.499**	***Profit for the year***
Asset segmen	**7.518.553.108**	**6.660.317.675**	**(2.863.291.834)**	**11.315.578.949**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.583.907.027**	**4.392.155.429**	**(162.179.681)**	**7.813.882.775**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	162.194.790	1.218.775.059	(8.083.489)	1.372.886.360	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	91.782.257	263.358.433	(13.429.425)	341.711.265	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jawa dan Bali	11.813.141.588	12.016.178.397	*Java and Bali*
Sumatera	3.038.080.565	2.358.379.342	*Sumatra*
Sulawesi	712.992.262	650.767.898	*Sulawesi*
Kalimantan	763.975.073	639.413.926	*Kalimantan*
Total	**16.328.189.488**	**15.664.739.563**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$81.831	1.322.552	*Cash and cash equivalents*
	CNY3.045	6.742	
Total aset		1.329.294	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY139.042.443	303.353.182	*Trade payables - third parties*
	US$2.026.909	32.758.902	
	EUR€79.756	1.343.968	
	THB870.000	414.120	
Utang usaha - pihak berelasi	THB236.689	112.664	*Trade payables - related parties*
Total liabilitas		337.982.836	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**336.653.542**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 27 Maret 2025, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp16.588, Rp2.284, Rp17.893, dan Rp489 (dalam jumlah penuh) untuk US$1, CNY1, EUR1, dan THB1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 27 Maret 2025, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp15.143.429.

As of March 27, 2025, the average exchange rate was Rp16,588, Rp2,284, 17,893, and Rp489 (in full amount) to US$1, CNY1, EUR1 and THB1 respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2024 are converted using the average rate as of March 27, 2025, the net liabilities of the Group will increase by about Rp15,143,429.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 40 tahun.

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dan telah diperpanjang di Juli 2024 dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dengan harga sewa Rp3.900.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 40 years.

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse that has been extended in July 2024 for a period until December 30, 2025, with rentals amounting to Rp3,900,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Melalui akta notaris No.375 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, pada tanggal 30 Juli 2024, BCA menyetujui untuk menambahkan limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp120.000.000 dan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 11 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp67.400.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The overdraft credit facilitiy from CIMB matures on August 5, 2025. For the year ended December 31, 2024, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. Based on notarial deed No.375 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, dated July 30, 2024, BCA agreed to add bank guarantee facility limit amounting to Rp120,000,000 and extend the maturity date of the facility up to June 11, 2025. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp67,400,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

g. Pada bulan September 2024, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memeroleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp400.000.

h. Pada bulan Juli dan September 2024, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

i. Pada bulan Agustus 2024, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp100.000. Untuk memeroleh fasilitas dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp900.000.

j. Pada bulan Agustus 2024, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memperoleh fasilitas dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp600.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On September 2024, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp400,000.

h. On July and September 2024, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp500,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024.

i. On August 2024, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp1,000,000 regarding liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia. To obtain the facility from Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum amount of Rp100,000, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp900,000.

j. On August 2024, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp1,000,000 regarding liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from Bank Jtrust Indonesia Tbk, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2024. As of December 31, 2024, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp600,000.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	154.021.801	165.388.457	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	1.637.823.810	1.702.132.930	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	337.445.883	279.990.233	*Other receivables*
Total aset keuangan lancar	**2.129.291.494**	**2.147.511.620**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.800.000	8.000.000	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET KEUANGAN	**2.139.091.494**	**2.155.511.620**	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	2.505.496.812	1.963.704.032	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	3.080.515.470	3.192.704.160	*Trade payables*
Utang lain-lain	274.506.104	203.449.824	*Other payables*
Beban akrual	112.825.921	102.974.749	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	257.369.254	194.992.681	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	117.101.944	58.574.645	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	**6.347.815.505**	**5.716.400.091**	***TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	814.200.698	732.884.155	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.212.988.565	1.158.767.466	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.545.374	-	*Other payables – third parties*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	**2.050.734.637**	**1.891.651.621**	***TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	**8.398.550.142**	**7.608.051.712**	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya – neto dan liabilitas sewa. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing – net and lease liabilities. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	2.505.496.812	-	-	-	-	2.505.496.812
Utang usaha/*Trade payables*	3.080.515.470	-	-	-	-	3.080.515.470
Utang lain-lain/*Other payables*	274.506.104	23.545.374	-	-	-	298.051.478
Beban akrual/*Accrued* expenses	112.825.921	-	-	-	-	112.825.921
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	209.198.032	313.592.903	272.502.968	223.202.361	1.152.730.627	2.171.226.891
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:*						
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	256.981.092	247.608.842	204.510.198	298.362.871	238.772.183	1.246.235.186
Total/*Total*	**6.439.523.431**	**584.747.119**	**477.013.166**	**521.565.232**	**1.391.502.810**	**9.414.351.758**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,34.

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 289 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp39.782.226. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2024.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2024 is 1.34.

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2024 the minutes of which are notarized under deed No. 289 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp39,782,226. The cash dividend was paid on July 31, 2024.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 63 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp49.041.882. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on April 6, 2023 the minutes of which are notarized under deed No. 63 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp49,041,882. The cash dividend was paid on May 22, 2023.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of fixed assets credited to:*
Liabilitas sewa	253.125.439	189.757.767	*Lease liabilities*
Uang muka pembelian aset tetap	135.672.470	5.782.470	*Advances for purchase fixed assets*
Utang lain-lain	57.173.751	34.730.599	*Other payables*
Pinjaman lainnya	15.522.566	8.832.024	*Other borrowings*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (1) 152 dan no (1) 153 tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan terebut, BNI menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 19 Maret 2026.

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30121/GBK/2025, tanggal 5 Maret 2025, CALS dan BCA setuju untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 9 Juni 2025.

c. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30149/GBK/2025, tanggal 25 Maret 2025, CSAD dan BCA setuju untuk memperpanjang penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 27 Juni 2025.

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. Based on Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (1) 152 and no (1) 153 dated March 20, 2025, Company and BNI agreed to amend their credit agreement, wherein BNI agreed to extend the Working Capital Loan Facility until March 19, 2026.

b. Based on Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30121/GBK/2025 dated March 5, 2025, wherein CALS and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 9, 2025.

c. Based on "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara" BCA No. 30149/GBK/2025 dated March 25, 2025, wherein CSAD and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 27, 2025.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan *fitur ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-resource*, dan instrument yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrument keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya yang direklasifikasi untuk meningkatkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the accounts in the prior period consolidated financial statements which have been reclassified to increase their comparison with the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023	**Sebelumnya/ *As previously reported***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Diklasifikasi kembali/ *As reclassified***	***For the year ended December 31, 2023***
Piutang lain- lain Pihak ketiga - neto	284.097.895	(4.566.102)	279.531.793	*Other receivables Third parties - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	299.310.536	4.566.102	303.876.638	*Claims for income tax refund*

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510

Telpon :
+62 21 566 8801
+62 21 567 2622

Fax :
+62 21 566 9445